

Seri K-85 022

KAMUS TETUN-INDONESIA



Direktorat
Kebudayaan

26

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

KAMUS TETUN—INDONESIA

Perpustakaan
Direktorat Perlindungan dan
Pembinaan Peninggalan
Sejarah dan Purbakala

Penyusun :

FRANSISKUS MONTEIRO

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta.
1985**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1983/1984, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris); Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas

pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku Kamus Tetun - Indonesia ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Tetun - Indonesia " yang disusun oleh tim dari Universitas Nusa Cendana Kupang.

Naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Penyusunan kamus bahasa Tetun-Indonesia ini diprakarsai oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang disampaikan oleh Pimpinan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah kepada Rektor Universitas Nusa Cendana Kupang tanggal 26 Juni 1980. Atas dasar prakarsa itu, di Universitas Nusa Cendana Kupang dibentuk tim yang akan menangani penyusunan kamus bahasa Tetun-Indonesia. Tim ini kemudian dikukuhkan dengan sebuah surat dan Sastra keputusan yang dikeluarkan oleh Pimpinan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Jakarta dengan nomor 37/SK/1981, tanggal 11 Desember 1981.

Menurut surat keputusan itu tim penyusun kamus ini seharusnya bekerja dalam jangka waktu 10 bulan, yaitu terhitung mulai 1 Desember 1981 sampai dengan 30 September 1982. Akan tetapi, mengingat akan adanya beberapa kesulitan dan hambatan yang dialami oleh tim terpaksa jangka waktu yang telah ditetapkan itu tidak dapat terpenuhi, sehingga baru sekarang inilah penyusunan kamus bahasa Tetun-Indonesia dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penyusunan kamus bahasa Tetun - Indonesia ini diharapkan dapat berfungsi :

- 1) sebagai bahan untuk membina dan memelihara bahasa Tetun dalam rangka pembakuan bahasa Tetun sebagai bahasa daerah ;
- 2) untuk dapat belajar bahasa Indonesia bagi orang-orang yang berlatar belakang bahasa daerah Tetun ;
- 3) untuk melengkapi dan memperkaya khazanah perpustakaan, khususnya dalam bidang perkamusan, baik untuk kepentingan pengajaran maupun kepentingan ilmu pengetahuan; dan
- 4) untuk pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional pada umumnya.

Tim menyadari bahwa kamus bahasa Tetun – Indonesia ini masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan walaupun tim penyusun telah berusaha semaksimal mungkin dalam batas waktu dan dana yang tersedia.

Dengan hasil penyusunan kamus yang sederhana ini semoga bermanfaat bagi masyarakat.

Tim Penyusun

PETUNJUK PEMAKAIAN

1. Tujuan

Kamus ini disusun selain sebagai dokumentasi dan inventarisasi kata-kata bahasa Tetun, juga ditujukan kepada setiap orang yang ingin mengetahui bahasa ini.

2. Pengabdian

Untuk memudahkan pencatatan kata-kata bahasa Tetun, digunakan abjad Latin baik huruf, angka, maupun tanda-tanda baca. Dalam kamus ini urutan pencatatan disusun sebagai berikut :

a - b - c - e - f - h - i - k - l - m - n - o - r - s
- t - u - w.

3. Fonemisasi

Berdasarkan penelitian yang telah diadakan, dalam bahasa Tetun ditemukan fonem-fonem sebagai berikut :

a. Vokal : a /a/
u /u/
e /e/
o /o/
i /i/

b. Konsonan :	t /t/	d /d/
	' /'/	k /k/
	h /h/	s /s/
	f /f/	b /b/
	n /n/	m /m/
	r /r/	l /l/

- c. Gugus konsonan : kd /kd/ kn /kn/
kr /kr/ kl /kl/

Adanya fonem-fonem di atas dapat dilihat dalam daftar di bawah ini :

Fonem	Contoh pemakaian dalam tiga posisi		
	awal	tengah	akhir
/i/	<i>ita</i> 'kita'	<i>fatik</i> 'tempat'	<i>ami</i> 'kami'
/u/	<i>uma</i> 'rumah'	<i>fatuk</i> 'batu'	<i>latu</i> 'arang'
/e/	<i>emi</i> 'kamu'	<i>betek</i> 'pendek'	<i>mate</i> 'mati'
/o/	<i>ohin</i> 'tadi'	<i>bosok</i> 'menipu'	<i>belo</i> 'jilat'
/a/	<i>atu</i> 'akan'	<i>dalan</i> 'jalan'	<i>sura</i> 'hitung'
/b/	<i>ba</i> 'pergi'	<i>leba</i> 'pikul'	Ø
/t/	<i>taran</i> 'duri'	<i>lata</i> 'menindih'	<i>hat</i> 'empat'
/d/	<i>dahur</i> 'pesta'	<i>kuda</i> 'tanam'	Ø
/k/	<i>katar</i> 'gatal'	<i>laka</i> 'menyala'	<i>tolak</i> 'maki'
/kb/	<i>kbuis</i> 'liar'	<i>hakbaluk</i> 'membelah'	Ø
/kd/	<i>kdok</i> 'jauh'	<i>nakduar</i> 'tumpah'	Ø
/kl/	<i>kleur</i> 'lama'	<i>haklila</i> 'berguling'	Ø
/kn/	<i>knotak</i> 'pinggang'	<i>haknotak</i> 'menutup'	Ø
/kr/	<i>krakat</i> 'marah'	<i>hakrokat</i> 'melin- dungi duri'	Ø
/s/	<i>sotir</i> 'nasib'	<i>fose</i> 'dayung'	<i>fose</i> 'beras'
/h/	<i>hitu</i>	<i>hahu</i> 'mengawali'	Ø
/f/	<i>fai</i> 'tumbuk; tikam'	<i>ufak</i> 'tumpul'	Ø
/m/	<i>mai</i> 'mari; datang'	<i>toma</i> 'mendapati'	Ø
/n/	<i>nu</i> 'kelapa'	<i>ina</i> 'ibu'	<i>tinan</i> 'tahun'
/l/	<i>la'o</i> 'berjalan'	<i>tolo</i> 'siram'	Ø
/r/	<i>rai</i> 'tanah'	<i>hira</i> 'berapa'	<i>sukaer</i> 'asam'
/w/	<i>wa'in</i> 'banyak'	<i>awan</i> 'besok'	Ø
	Ø	<i>da'an</i> 'rebus'	Ø

4. E j a a n

Pada contoh-contoh di atas telah dikatakan bahwa untuk memudahkan pencatatan kata-kata bahasa Tetun digunakan abjad Latin. Oleh karena itu, penulisan kata-kata akan mengikuti pokok pikiran sebagai berikut.

a. **Kata dasar**

Kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

b. **Imbuhan**

Imbuhan (awalan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

c. **Kata ulang**

Kata ulang ditulis dengan menggunakan tanda penghubung (-).

d. **Kata majemuk**

Kata majemuk ditulis terpisah.

e. **Kata depan**

Kata depan seperti *hikar*, *ke*, *hori*, 'dari', 'sejak', *hosi* 'dari', *iha* 'di' ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

f. **Kan/k/n/**

Kata *kan* yang memberi arti posesif apabila ditambahkan pada kata ganti diri (pertama, kedua, ketiga), ditulis serangkai dengan kata ganti diri yang mendahuluinya.

Kata *kan* ini sering muncul dalam bentuk enklitis, berupa - *k* atau - *n*.

g. **Huruf besar**

Huruf besar dipakai untuk huruf pertama dalam kalimat dan untuk nama diri.

h. **Persukuan**

Persukuan kata bahasa Tetun berdasarkan prinsip sonoritas. Oleh karena itu, pemisahan kata atas suku kata juga dibuat berdasarkan prinsip itu.

Contoh :	<i>lotuk</i>	=	<i>lo-tuk</i>	'ramping'
	<i>kna'ok</i>	=	<i>kna-'ok</i>	'pencuri'
	<i>hakni'a</i>	=	<i>hak-nia-'a</i>	'berlutut'

i. *Bunyi antara*

Bunyi antara tidak perlu dituliskan karena tidak membedakan arti.

Contoh :	<i>tau</i>	'pakai'
	<i>au</i>	'bambu'
	<i>rai</i>	'tanah' ; 'simpan'
	<i>bua</i>	'pinang'
	<i>oin</i>	'muka' ; 'wajah'

j. *Bunyi hamzah*

Bunyi hamzah harus dituliskan karena membedakan arti.

Dalam kamus ini untuk bunyi hamzah digunakan tanda (').

Contoh :	<i>la'en</i>	'suami'	<i>laen</i>	'gubuk'
	<i>bea</i>	'pecah'	<i>bea</i>	'berbiak'

5. Pemerian tentang Fonem-fonem dalam Bahasa Tetun

Oposisi fonem-fonem dalam bahasa Tetun dibuktikan oleh pasangan-pasangan kata di bawah ini.

/i/ →	[bali]	'pelihara'	[bala]	'cendawan'	/i/ : /a/
	[ikun]	'ekor'	[ukun]	'perintah'	/i/ : /u/
	[filu]	'bungkus'	[folu]	'kupas'	/i/ : /o/
	[lima]	'lima'	[lema]	'memenuhi'	/i/ : /e/
/u/ →	[husu]	'minta'	[hosu]	'kentut'	/u/ : /o/
	[uma]	'rumah'	[ema]	'orang'	/u/ : /e/
	[ahu]	'kapur'	[ahi]	'api'	/u/ : /i/
	[tuku]	'pukul'	[tuka]	'buntu'	/u/ : /a/
/e/ →	[emi]	'kamu'	[ami]	'kami'	/e/ : /a/
	[etu]	'nasi'	[atu]	'akan, hendak'	/e/ : /a/
	[heti]	'mengikat'	[hati]	'mencabut'	/e/ : /a/
	[bele]	'boleh'	[belo]	'menjilat'	/e/ : /o/
	[kole]	'payah'	[kolu]	'menanggalkan'	/e/ : /u/
/o/ →	[uoran]	'lemak'	[beran]	'kuasa, tenaga'	/o/ : /e/
	[kohi]	'tangkap'	[kahi]	'menarik ke bawah'	/o/ : /a/
	[losu]	'mencabut'	[lisu]	'mengeroyok'	/o/ : /i/
	[horun]	'empedu'	[harun]	'menggulung'	/o/ : /u/

/a/ →	[basa] [lata] [atan] [krakat]	'tampar' 'menindih' 'hamba' 'marah'	[busa] [lita] [aten] [krokat]	'kucing' 'menjahit' 'hati' 'berduri'	/a/ : /u/ /a/ : /i/ /a/ : /e/ /a/ : /o/
/b/ →	[bula] [biti] [sabi] [fa'an]	'gila' 'tikar' 'kunci' 'jual'	[tula] [hiti] [saki] [ba'an]	'muat' 'memangku' 'belah' 'mempermainkan'	/b/ : /t/ /b/ : /h/ /b/ : /k/ /b/ : /f/
/t/ →	[tuli] [suti] [seti] [suti]	'singgah' 'cubit' 'paksa' 'cubit'	[buli] [suli] [seki] [sudi]	'cerak' 'mengalir' 'panggang' 'memasang api'	/t/ : /b/ /t/ : /l/ /t/ : /k/ /t/ : /d/
/d/ →	[dadi] [dasa] [badak]	'jadi' 'menyapu' 'pendek'	[kadi] [tasa] [basak]	'mengasah' 'masak, matang' 'banting'	/d/ : /k/ /d/ : /t/ /d/ : /s/
/k/ →	[kuda] [katan] [bokar]	'tanam' 'semat' 'besar'	[tuda] [satan] [bo'ar]	'lempar' 'merintang' 'bintik alergi'	/k/ : /t/ /k/ : /s/ /k/ : /' /
/kb/ →	[kbuis] [kbelak]	'liar, garang' 'ceper'	[kuis] [belak]	'kecil' 'lempengan'	/kb/ : /k/ /kb/ : /b/
/kd/ →	[kdok] [kduk]	'jauh' 'gagap'	[kok] [duk]	'limpa' 'sendiri'	/kd/ : /k/ /kd/ : /d/
/kl/ →	[kleur] [klaran]	'lama' 'tengah'	[keur] [laran]	'garuk' 'dalam, rasa'	/kl/ : /k/ /kl/ : /l/
/kn/ →	[knaruk] [knua'an]	'memanjang' 'tongkat'	[karuk] [nu'an]	'kiri' 'dia menebang'	/kn/ : /k/ /kn/ : /n/
/kr/ →	[krakat]	'marah'	[kakat]	'saya melangkah'	/kr/ : /k/
/s/ →	[susu] [seten] [selun] [hors]	'susu, menyusu' 'paksa' 'pengganti' 'dari'	[husu] [leten] [delun] [hori]	'minta' 'atas' 'dahan' 'sejak'	/s/ : /h/ /s/ : /e/ /s/ : /d/ /s/ : /r/

/h/ → [ha]	'makan'	[ba]	'pergi'	/h/ : /b/
[taha]	'parang'	[tata]	'gigit'	/h/ : /t/
[hu]	'tiup'	[su]	'gali'	/h/ : /s/
[hun]	'pokok',	[kun]	'sejenis pohon'	/h/ : /k/
/n/ → [naka]	'angka'	[daka]	'menjaga'	/n/ : /d/
[nesan]	'sama'	[mesan]	'sendirian'	/n/ : /m/
/m/ → [monu]	'jatuh'	[tonu]	'puji'	/m/ : /t/
[maran]	'kering'	[naran]	'nama'	/m/ : /n/
[malu]	'saling'	[balu]	'lain'	/m/ : /b/
/l/ → [sala]	'salah'	[sasa]	'mematahkan'	/l/ : /s/
[tulun]	'tolong'	[tubun]	'kecambah'	/l/ : /b/
[lolo]	'tempat air'	[loro]	'matahari'	/l/ : /r/
/r/ → [rata]	'kental'	[batak]	'empang'	/r/ : /b/
[ferik]	'perempuan tua'	[fetik]	'kutik'	/r/ : /t/
[katar]	'gatal'	[katak]	'memberi tahu'	/r/ : /k/
[rona]	'dengar'	[dona]	'tekan'	/r/ : /d/
[tara]	'gantungan'	[tasa]	'masak, matang'	/r/ : /s/
[sera]	'tadah'	[sela]	'pelana'	/r/ : /e/
/w/ → [walu]	'delapan'	[balu]	'sebagian'	/w/ : /b/
[wen]	'cair'	[feb]	'istri'	/w/ : /f/
/f/ → [faluk]	'janda'	[baluk]	'belahan'	/f/ : /b/
[fani]	'bersin'	[wani]	'lebah'	/f/ : /w/

6. Morfologi

Awalan :

Awalan-awalan yang ditemukan dalam bahasa Tetun adalah sebagai berikut :

<i>ha-</i>	<i>hak-</i>
<i>ma-</i>	<i>mak-</i>
<i>na-</i>	<i>nak-</i>
<i>ka-</i>	<i>ba-</i>

Akhiran :

Akhiran yang ditemukan ialah *-k* dan *-n*

Kombinasi awalan dan akhiran :

Dalam bahasa Tetun terdapat pula kombinasi awalan dan akhiran

yakni : *hak* - ... - *k* *ma* - ... - *k*
 mak - ... - *k* *mak* - ... - *n*

Beberapa arti yang timbul akibat melekatnya imbuhan :

a. Awalan :

1) *ha* -

Apabila awalan *ha* - melekat pada kata dasar yang berupa kata kerja (verbal), mengandung pengertian terjadinya perbuatan atau pekerjaan yang disebutkan oleh kata dasar.

Contoh :

<i>sa'e</i>	'naik'	<i>hasa'e</i>	'menaikkan'
<i>sai</i>	'keluar'	<i>hasai</i>	'mengeluarkan'
<i>tama</i>	'masuk'	<i>hatama</i>	'memasukkan'
<i>botu</i>	'berbunyi'	<i>habotu</i>	'membunyikan'
<i>mate</i>	'mati'	<i>hamate</i>	'mematikan,' 'membunuh'

Pada contoh-contoh di atas dapat kita lihat suatu fenomena berupa perubahan verbal intransitif menjadi verbal transitif apabila diberi awalan *ha* -.

Apabila awalan *ha* - melekat pada kata dasar berupa kata benda (nomina), mengandung pengertian sebagai berikut.

(a) Bekerja dengan alat yang disebutkan pada kata dasar.

Contoh :

<i>di'a</i>	'jerat'	<i>hadi'a</i>	'menjerat'
<i>kair</i>	'pancing'	<i>hakair</i>	'memancing'
<i>kbas</i>	'bahu'	<i>hakbas</i>	'memikul'

(b) Membuat/mengadakan benda seperti yang disebut pada kata dasar.

Contoh :

<i>dalas</i>	'deret'	<i>hadalas</i>	'membuat deret'
<i>dalan</i>	'jalan'	<i>hadalan</i>	'membuat jalan'
<i>roman</i>	'terang'	<i>haroman</i>	'menerangi'

- (c) Menaruh atau memberi.

Contoh :

<i>futar</i>	'hiasan'	<i>hafutar</i>	'menghias'
<i>folin</i>	'harga'	<i>hafoli</i>	'menghargakan'
	'nilai'		
<i>tali</i>	'tali'	<i>hatali</i>	'mengikat'

- (d) menjadikan.

Contoh :

<i>fen</i>	'istri'	<i>hafe</i>	'memperistri'
<i>la'en</i>	'suami'	<i>hala'e</i>	'mempersuami'
<i>belu</i>	'sahabat'	<i>habelu</i>	'menjadikan sahabat'

- (e) menganggap atau menyapa sebagai yang disebutkan kata dasar.

Contoh :

<i>baba</i>	'paman'	<i>hababa</i>	'berpaman'
<i>buan</i>	'tukang sihir'	<i>habuan</i>	'menganggap sebagai tukang sihir'

Apabila awalan *ha-* melekat pada kata dasar, kata sifat atau kata keadaan, *ha-* mengandung arti membuat jadi seperti yang disebutkan pada kata dasar.

Contoh :

<i>as</i>	'tinggi'	<i>hahas</i>	'mempertinggi'
<i>kraik</i>	'rendah'	<i>haraik</i>	'memperendah'
<i>matak</i>	'mentah'	<i>hamatak</i>	'membuat jadi mentah'
<i>maran</i>	'kering'	<i>hamara</i>	'mengeringkan'

2) *hak* -

Apabila awalan *ha-* melekat pada kata dasar verbal, *hak-* mengandung pengertian : melakukan pekerjaan yang disebutkan pada kata dasar yang terjadi dari diri sendiri.

Contoh :

<i>loti</i>	'menjatuhkan'	<i>hakloti</i>	'jatuh, terjatuh'
<i>basak</i>	'banting'	<i>hakbasak</i>	'terbanting'
<i>fahu</i>	'membalik'	<i>hakfahu</i>	'berbalik, terbalik'

Apabila awalan *hak* – melekat pada kata dasar nomina, mengandung pengertian sebagai berikut :

- (a) menjadi seperti benda yang disebut pada kata dasar

Contoh :

<i>fatuk</i>	'batu'	<i>hakfatuk</i>	'membantu'
<i>isin</i>	'padat'	<i>hakisi</i>	'membeku'

- (b) kausatif

Contoh :

<i>baluk</i>	'belahan'	<i>hakbaluk</i>	'membelah'
<i>metan</i>	'hitam'	<i>hakmetan</i>	'menghitamkan'

Fungsi awalan *hak* – membentuk verba intransitif dari verba transitif.

3) *ma* –

Arti yang mungkin didukung awalan *ma* – apabila melekat pada kata dasar adalah sebagai berikut :

- (a) Orang yang mempunyai kebiasaan melakukan pekerjaan yang disebutkan pada kata dasar.

Contoh :

<i>ha</i>	'makan'	<i>maha toba</i>	'orang yang biasanya hanya makan dan tidur (raja)'
<i>hemu</i>	'minum'	<i>mahemu toba</i>	'orang yang hanya minum dan tidur (raja)'

<i>karauk</i>	'kiri'	<i>makarauk</i>	'orang yang kidal'
---------------	--------	-----------------	--------------------

- (b) Orang yang mampu/sanggup berbuat seperti yang disebutkan pada kata dasar.

Contoh :

<i>halo</i>	'bekerja'	<i>mahalok</i>	'orang yang sanggup bekerja'
-------------	-----------	----------------	------------------------------

<i>halai</i>	'berlari'	<i>malaik</i>	'orang yang sanggup berlari'
--------------	-----------	---------------	------------------------------

- (c) Orang yang bersifat seperti yang disebut pada kata dasar.

Contoh :

<i>boi</i>	'pilih'	<i>maboik</i>	'orang yang bersifat pilih muka'
<i>hakat</i>	'berbantah'	<i>makat</i>	'orang yang suka berbantah'
<i>halu'a</i>	'lupa'	<i>malu'ak</i>	'orang yang pelupa'

4) *na-*/*nak-*

Awalan *na-*/*nak-* berfungsi berbentuk verba intransitif. Awalan *na-* membentuk verba intransitif dari kata dasar nomina, sedangkan awalan *nak-* membentuk verba intransitif dari kata dasar verba transitif.

Contoh :

<i>fuan</i>	'buah'	<i>nafua</i>	'berbuah'
<i>funan</i>	'bunga'	<i>nafuna</i>	'berbunga'
<i>fu'a</i>	'mencabut'	<i>nakfu'a</i>	'tercabut'
<i>loke</i>	'membuka'	<i>nakloke</i>	'terbuka'

Arti yang didukung oleh awalan *na-* apabila melekat pada kata dasar adalah sebagai berikut :

- (a) Menghasilkan atau mengeluarkan benda yang disebutkan pada kata dasar.

Contoh :

<i>wen</i>	'nanah'	<i>nawe</i>	'bernanah'
<i>tolun</i>	'telur'	<i>natolu</i>	'bertelur'

- (b) Menjadi seperti sesuatu yang disebutkan kata benda.

Contoh :

<i>kukun</i>	'gelap'	<i>nakukun</i>	'menjadi gelap'
<i>roman</i>	'terang'	<i>naroma</i>	'menjadi terang'

Arti yang didukung oleh awalan *nak-* apabila melekat pada kata dasar adalah : aspek perfektif.

Contoh :

<i>roe</i>	'pecah'	<i>nakroe</i>	'sudah pecah'
<i>loti</i>	'membaringkan'	<i>nakloti</i>	'tertumbang'

5) *ka-*

Fungsi awalan *ka-* adalah membentuk kata sifat. Arti yang didukung awalan *ka-* apabila melekat pada kata dasar adalah sebagai berikut :

Contoh :

(a) *agak*

<i>mutin</i>	'putih'	<i>kamutis</i>	'agak putih (pucat)
<i>lanuk</i>	'mabuk'	<i>kalanuk</i>	'agak mabuk'
<i>modok</i>	'kuning'	<i>kamodok</i>	'agak kuning'

(b) *hampir/seperti, menyerupai.*

Contoh :

<i>tarak</i>	'duri'	<i>'katarak</i>	'seperti duri'
<i>naruk</i>	'panjang'	<i>kanaruk</i>	'memanjang'

6) *ba-*

Berfungsi membentuk kata sifat dari nomina atau verba. Arti yang didukungnya adalah sebagai berikut.

(a) Apabila nomina yang menjadi kata dasarnya, *ba-* mendukung arti : bersifat seperti yang disebut pada kata dasar.

Contoh :

<i>sorun</i>	'cabang'	<i>basoruk</i>	'bercabang'
<i>rahun</i>	'bulu'	<i>barahuk</i>	'berbulu'

(b) Apabila kata dasarnya verba, mendukung arti : mempunyai sifat seperti yang disebut kata dasar.

Contoh :

<i>daer</i>	'kental'	<i>badaer</i>	'bersifat kental'
-------------	----------	---------------	-------------------

b. Akhiran :

1) *-n*

Akhiran *-n* berfungsi membentuk kata benda. Apabila *-n* melekat pada kata dasar verba, arti yang didukungnya adalah sebagai berikut.

- (a) Benda hasil kegiatan yang disebutkan pada kata dasar.

Contoh :

<i>futu</i>	'mengikat'	<i>futun</i>	'ikatan'
<i>laka</i>	'menyala'	<i>lakan</i>	'nyala'
<i>fera</i>	'membelah'	<i>feran</i>	'belahan'
<i>lia</i>	'berbicara'	<i>lian</i>	'bicara'

- (b) Alat

Contoh :

<i>taka</i>	'menutup'	<i>takan</i>	'tutupan'
<i>sia'a</i>	'menyangga'	<i>si'an</i>	'penyangga'

- (c) Apabila kata dasarnya nomina, *-n* menyatakan bahwa itu merupakan bagian dari suatu kata benda yang mendahului kata berakhiran *-n* itu.

Contoh :

<i>felu</i>	'tempurung'	<i>nu felun</i>	'tempurung kelapa'
<i>mi</i>	'kencing'	<i>kuda min</i>	'kencing kuda'
<i>ra</i>	'darah'	<i>manu ran</i>	'darah ayam'
<i>we</i>	'air'	<i>nu wen</i>	'air kelapa'

2) *-k*

Akhiran *-k* berfungsi membentuk kata sifat atau kata keadaan. Arti yang didukungnya adalah bersifat seperti yang disebutkan pada kata dasar.

Contoh :

<i>bobi</i>	'telanjang'	<i>bobik</i>	'dalam keadaan telanjang'
<i>bula</i>	'gila'	<i>bulak</i>	'yang gila'
<i>bubu</i>	'membengkak'	<i>bubuk</i>	'dalam keadaan bengkak'

c. Gabungan awalan dan akhiran :

1) *hak-* ... *-k*

Arti yang didukungnya sesuai dengan arti dari awalan *hak-*.

Contoh :

sura 'menghitung' *haksurak* 'memperhitungkan'

2) *ma-* ... *-k*

Arti yang didukungnya sama dengan arti dari awalan *ma-*.

3) *ka-* ... *-k*

Fungsi dan arti yang didukungnya sama dengan arti yang didukung oleh awalan *ka-*

Proses Morfologis Akibat Melekatnya Imbuhan pada Kata Dasar (KD).

a. Awalan *ha-* dan *na-*

1) Apabila kata dasar diawali vokal mendapat tambahan bunyi pelancar [h].

Contoh :

<i>at</i>	'rusak'	<i>hahat</i>	'merusakkan'
<i>ilas</i>	'rupa'	<i>hahilas</i>	'memperhatikan rupa'
<i>isin</i>	'isi'	<i>nahisi</i>	'menjadi isi (membeku)'

2) Apabila kata dasar diakhiri konsonan *n*, konsonan *n* itu hilang.

Contoh :

<i>funan</i>	'bunga'	<i>hafuna</i>	'membungakan'
		<i>nafuna</i>	'berbunga'
<i>dubun</i>	'asap'	<i>hadubu</i>	'mengasapkan'
		<i>nadubu</i>	'berasap'

3) Apabila kata dasar diawali gugus konsonan *kb*, *kd*, *kn*, *kl*, *kr*, maka *k* hilang.

Contoh :

<i>kbuis</i>	'liar'	<i>habuis</i>	'menyebabkan jadi liar'
<i>kdok</i>	'jauh'	<i>hadok</i>	'menjauhkan'

- b. Awalan *hak-* dan *nak-* tidak membawa perubahan pada kata dasar.
- c. Awalan *ma-* tidak membawa perubahan pada kata dasar.
- d. Awalan *ka-* tidak membawa perubahan bentuk pada kata dasar.
- e. Awalan *ba-*

1) Apabila kata dasar diawali gugus konsonan, maka *k* hilang.

Contoh :

krokat 'duri' *barokat* 'berduri'

2) Apabila kata dasar diakhiri dengan konsonan *n*, maka *n* berubah menjadi *k*.

Contoh :

rahn → *barahuk*

sorun → *basoruk*

f. Akhiran *-k*

1) Apabila kata dasar diakhiri vokal, akhiran *-k* ini ditambahkan saja pada kata dasar tanpa perubahan.

Contoh :

dele → *delek*

bula → *bulak*

2) Apabila kata dasar berakhir dengan konsonan *n*, konsonan *n* itu hilang.

Contoh :

mutin → *mutik*

mean → *meak*

g. Akhiran *-n*

Akhiran *-n* ini tidak membawa perubahan bentuk pada kata dasar. Hal ini terutama ditunjang oleh distribusi akhiran ini. Akhiran *-n* hanya melekat pada kata dasar yang diakhiri bunyi vokal.

h. Imbuhan gabungan *ka- . . . -k* dan *ma- . . . -k*

Pada umumnya kedua imbuhan ini tidak mengubah kata dasar. Perubahan terjadi pada kata dasar gabung yang diakhiri konsonan *n*, konsonan *n* hilang dan diganti dengan konsonan *k*.

Contoh :

<i>metan</i>	'hitam'	<i>'kametak</i>	'menghitam'
<i>daban</i>	'hampa'	<i>kadabak</i>	'hampa'

7. Kata Ulang

a. Pengelompokan kata ulang

Kata ulang dalam bahasa Tetun dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Kata ulang penuh

Contoh :

<i>la'o</i>	'berjalan'	→	<i>la'o-la'o</i>	'berjalan-jalan'
<i>tama</i>	'masuk'	→	<i>tama-tama</i>	'biasanya masuk'

2) Kata ulang sebagian yang masih dapat dibagi atas :

- (a) Kata ulang suku pertama. Dalam hal ini terjadi perubahan vokal suku yang diulang menjadi *a*.

Contoh :

<i>doko</i>	'goyang'	→	<i>dadoko</i>	'bergoyang-goyang'
<i>do'uk</i>	'angguk'	→	<i>dado'uk</i>	'terangguk-angguk'
<i>keit</i>	'main gitar'	→	<i>kakeit</i>	'gitar'

- (b) Kata ulang sebagian tanpa perubahan.

Contoh :

<i>loron</i>	'hari'	→	<i>loro-loron</i>	'setiap hari'
<i>kalan</i>	'malam'	→	<i>kala-kalan</i>	'setiap malam'
<i>fudik</i>	'sebentar'	→	<i>fudi-fudik</i>	'sebentar-sebentar'
<i>tosan</i>	'satu'	→	<i>tosa-tosan</i>	'masing-masing'

- 3) Kata ulang berimbuhan. Dalam bahasa Tetun banyak ditemukan kata ulang suku pertama disertai akhiran *-n*.

Contoh :

<i>tau</i>	'mengenakan'	→	<i>tataun</i>	'pakaian'
<i>sa'e</i>	'mengendarai'	→	<i>sasa'en</i>	'kendaraan'
<i>leba</i>	'memikul'	→	<i>laleban</i>	'alat pemikul'
<i>kotu</i>	'putus'	→	<i>kakotun</i>	'cela antara bukit'

b. Beberapa pengertian kata ulang dalam bahasa Tetun.

1) Menyatakan aspek frekuentatif.

Contoh :

O la bele mai-mai teni 'tidak boleh engkau datang-datang lagi'

2) Menyatakan hampir atau agak.

Contoh :

kahur halo rata-ratak 'Campurlah hingga agak kental'

3) Menyatakan intensitas.

Contoh :

mutin 'putih' *muti-mutin* 'putih sekali'

4) Menyatakan alat.

Contoh :

<i>leba</i>	'memikul'	→	<i>laleban</i>	'alat memikul'
<i>keit</i>	'main gitar'	→	<i>kakeit</i>	'gitar'
<i>suru</i>	'menyenduk'	→	<i>sasurun</i>	'alat penyenduk'
<i>ti'i</i>	'menimba'	→	<i>tati'in</i>	'alat penimba'

8. Kelas Kata

Kelas kata dalam bahasa Tetun dapat diperinci berdasarkan klasifikasi tradisonal, yakni : (a) kata benda, (b) kata kerja, (c) kata sifat, (d) kata bilangan, (e) kata ganti, (f) kata keterangan, (g) kata penghubung, (h) kata depan, (i) kata seru, dan (j) kata sandang.

Kelas kata itu masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kata benda

(Nomina) kata benda dalam bahasa Tetun dapat diperinci dua subkelompok :

1) Kata benda nyata, yang terdiri dari empat jenis :

- (a) nama jenis; misalnya : *bibi* 'kambing'
- (b) nama zat; misalnya : *murak* 'perak'
- (c) nama diri; misalnya : *Seran* 'Seran'
- (d) nama kumpulan; misalnya : *alas* 'hutan'

2) Kata benda tak nyata

Contoh : *neon* 'nurani'
laran 'hati'
lalaon 'cara'

Menurut morfologinya, kata benda bahasa Tetun dapat diperinci menjadi :

- (a) kata benda berupa kata dasar; misalnya : *to'os* 'ladang'
- (b) kata benda berupa kata majemuk; misalnya : *uma metan* 'istana'
- (c) kata benda berupa kata berimbuhan; misalnya : *makle'at* 'penjaga'
- (d) kata benda berupa kata ulang; misalnya : *kakadin* 'batu asah'

b. Kata Kerja (verba)

Semua kata kerja yang tidak berbunyi awal [h] tidak mengalami perubahan apabila digunakan dalam kalimat.

Misalnya : *sai* 'keluar'; *Nia sai nosi uma* 'Ia keluar dari rumah.'

Semua kata kerja yang berawalkan bunyi [h] akan mengalami perubahan sebagai berikut.

- 1) Didahului oleh orang pertama tunggal, fonem /h/ pada kata kerja berubah menjadi /k/.

Contoh :

ha 'makan' → *Ha'u ka etu* 'Saya makan nasi'

- 2) Didahului oleh kata ganti orang kedua tunggal, fonem /h/ berubah menjadi /m/.

Contoh :

O ma etu 'Engkau makan nasi.'

- 3) Didahului kata ganti orang ketiga tunggal/jamak, fonem /h/ pada awal kata kerja berubah menjadi /n/.

Contoh :

Nia na etu 'Ia makan nasi.'

- 4) Didahului kata ganti orang pertama dan kedua jamak, fonem /h/ pada awal kata kerja tidak berubah.

Contoh :

Ami ha etu 'Kami makan nasi'. ; *Emi ha etu*
'Kamu makan nasi.'

Bunyi [h] dari awalan *ha-* atau *hak-* yang melekat pada kata dasar untuk membentuk kata kerja mengalami perubahan juga sesuai dengan persona itu.

Contoh :

mean 'merah' → *hamean* 'memerahkan' → *Ha'u kamean matan ba nia* 'Saya memerahkan mata kepadanya (saya melototkan mata kepada dia).'

W a k t u

Dalam bahasa Tetun terdapat beberapa morfem yang menyatakan waktu bilamana suatu pekerjaan dikelakaskan.

Morfem dan waktu itu dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Menyatakan waktu *sedang* digunakan morfem [hoi] yang mendahului kata kerja. Fenem /h/ pada kata ho'i juga mengalami perubahan sesuai persona seperti di atas.

Misalnya : *Nia no'i na* 'Ia sedang makan.'

Selain itu untuk menyatakan aspek duratif digunakan juga morfem [sei] yang berarti 'masih'.

Contoh : *Ami sei ha* 'Kami masih makan'.

- 2) Untuk menyatakan *waktu lampau* digunakan morfem [ti'an] yang terletak sesudah kata kerja.

Contoh : *sia na ti'an* 'mereka sudah makan.'

- 3) Untuk menyatakan *waktu akan datang* digunakan morfem [atu] yang mendahului kata kerja.

Contoh : *Ita atu la'o* 'Kita akan pergi.'

- 4) Untuk menyatakan bahwa *pekerjaan itu akan segera dilaksanakan* digunakan morfem [atu] yang menyatakan kata kerja, lalu diikuti [ona] yang terletak di belakang kata kerja.

Contoh :

- Sia atu lao ona* 'Mereka akan segera berangkat.';
Ha'u atu ba Kupang ona 'Saya akan segera pergi ke Kupang.'
Perlu diperhatikan posisi *ona*; terletak pada akhir klausa.

c. **Kata Sifat (Adjektiva)**

Bentuk kata sifat adalah sebagai berikut.

- 1) Kata sifat yang misalnya : *uma bot* 'rumah besar'
- 2) Kata sifat yang berupa kata berimbuhan misalnya : *Nia ema kmoek* 'Ia orang yang pemalu.'
- 3) Kata sifat dengan morfem [at] di belakang kata berimbuhan awalan *ma-* atau *mak-* ; misalnya : *hakat* 'berbantah'
Nia makat at 'Ia suka berbantah'

d. **Kata Bilangan (Numeralia)**

Kata bilangan dapat diperinci sebagai berikut.

1) Kata bilangan utama tentu

Untuk hitungan digunakan kata-kata : *ida* 'satu', *rua* 'dua', *tolu* 'tiga', *hat* 'empat', *lima* 'lima', *nen* 'enam', *hitu* 'tujuh', *walu* 'delapan', *siwi* 'sembilan', *sanulu* 'sepuluh', dan seterusnya. Kata-kata ini digunakan juga untuk menyatakan jumlah, tetapi harus didahului kata bantu bilangan.

Pada waktu menghitung atau menyebut suatu jumlah, perlu diperhatikan kelompok-kelompok bilangan itu. Kelompok-kelompok bilangan itu, antara lain yaitu : satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Antara kelompok bilangan ribuan dan ratusan tidak terdapat tambahan. Begitu pula antara kelompok bilangan ratusan dan puluhan seperti 8970 = *rihun walu atus siwi hitu nulu*, sedangkan antara kelompok puluhan dan satuan terdapat morfem *resin*, misalnya : 15 = *sanulu resin lima*; 62 = *nen nulu resin rua*.

Untuk menyatakan puluhan digunakan morfem *nulu* di belakang bilangan satuan, misalnya : 60 = *nen nulu*. Kecuali untuk 10 bukan *ida nulu* melainkan *sanulu*. Untuk menyatakan ratusan digunakan

morfem *atus* yang terletak di muka bilangan satuan, misalnya : 900 = *atus siwi*. Untuk menyatikan ribuan digunakan morfem rihun yang juga terletak di depan kata bilangan satuan, misalnya : 8000 = *rihun walu*.

Antara kelompok ribuan atau ratusan dan kelompok satuan harus disisipi morfem [no] dan diikuti kata bantu bilangan (sesuai dengan jenisnya).

Contoh : 105 ekor sapi = *karau matan atus ida no matan lima*.

2) Kata bilangan utama tak tentu

- (a) *wa'in* 'banyak'; misalnya : *manu ne'e wa'in to'o*
'Ayam ini cukup banyak'
- (b) *lear* 'banyak'; misalnya : *Sa mak lear bot naba*
'Apakah yang banyak sekali di sana'
- (c) *oan/oan ida* 'sedikit'; misalnya : *Fo ha'u we oan ida*
'Beri saya air sedikit'
- (d) *hotu-hotu* 'semua'; misalnya : *Ita hotu-hotu ba bele*
Semua kita pergi'
- (e) perulangan dari kata bilangan, menyatakan banyak; misalnya : *Nia netan osan rihun-rihun* 'Ia mendapat uang beribu-ribu'

3) Kata bilangan tingkat

Dalam bahasa Tetun tidak dikenal kata bilangan tingkat. Untuk menyakan tingkat digunakan patokan sebagai berikut.

- (a) *uluk/kwa'ik* 'yang pertama'
- (b) *klaran* 'yang tengah'
- (c) *ikus/ikup* 'terakhir/bungsu'
- (d) untuk menyatakan kedua, digunakan frase *rua nosi uluk/kwa'ik*, dan seterusnya.

Setelah mendapat pengaruh dari bahasa Indonesia, untuk menyatakan tingkat digunakan morfem *nomer* (dari kata nomor) di depan kata bilangan utama.

Contoh :

- pertama = *nomer ida*
- kedua = *nomer rua*

4) Kata bilangan bantu

- (a) *blek* 'blek' untuk sesuatu yang diukur dengan blek, misalnya : *hare blek ida* 'satu blek padi'
- (b) *futun* 'ikat' untuk sesuatu yang dapat diikat atau dihitung menurut ikatan, misalnya : *ai futun ida* 'dua ikat kayu api'
- (c) *fuan* 'buah, biji' untuk sesuatu yang dihitung menurut buah atau biji; misalnya : *Nia nahas has fuan rua* 'la makan dua buah mangga'
Morfem ini digunakan pula untuk anak (manusia); misalnya : *Nia no oan fuan ida tian* 'la sudah mempunyai anak seorang'
- (d) *dan* 'sisir' untuk pisang; misalnya : *Hudi dan at* 'empat sisir pisang'
- (e) *hun* 'pohon' untuk tumbuh-tumbuhan; misalnya : *Nia kuda nu hun atus siwi* 'la menanam kelapa 900 pohon'
- (f) *fulin* 'bulir' untuk tumbuhan; misalnya : *Nia na batar fulin nen* 'la makan jagung enam bulir'
- (g) *dala/isin* 'kali' untuk menyatakan frekuensi ; misalnya : *Ami mai dala/isin rua tian* 'Kami sudah datang dua kali'
- (h) *kain* 'batang' untuk sesuatu yang berbentuk panjang tidak lentur; misalnya : *kuda ne'e silu tohar batar kain atus ida* 'kuda ini mematahkan seratus batang jagung'
- (i) *lain* 'batang' untuk sesuatu yang berbentuk panjang, kecil dan tidak lentur; misalnya : *to ha'u kesak lain lima* 'beri saya lidi lima batang'
- (j) *lolon* batang 'utas'
- (k) *matan* 'ekor' untuk binatang; misalnya : *Ama sosa bibi matan tolu* 'Bapa membeli tiga ekor kambing'
- (l) *nain* 'diri' untuk manusia; misalnya : *Emi nain hira iha ne'e* 'Di sini kamu berapa orang'
- (m) *beluk* 'belahan' untuk sesuatu yang dihitung menurut belahan; misalnya : *Nia natiu akar baluk ida* 'la memikul satu belahan sagu'

- (n) *rohan* 'sepotong' atau 'utas' untuk sesuatu yang dihitung menurut potongan atau utas (dapat dipotong-potong); misalnya: *Nia fo ha'u tais tahan ida* 'Ia memberi saya sepotong kain'
- (o) *ahak* 'rumpun' untuk segala sesuatu yang berumpun; misalnya: *hudi ahak ida* 'serumpun pisang'

5) Pecahan

Untuk bilangan perkalian pecahan selalu digunakan frase *fa'e ba*; misalnya: *hat fa'e ba walu* 'empat per delapan'

6) Perkalian

Untuk perkalian selalu digunakan morfem *dala/isin*; misalnya: *lima dala lima* 'lima kali lima'

7) Penambahan dan pengurangan

(a) Penambahan

tau tan 'tambah'; *dadi* 'menjadi (sama dengan)'; misalnya: *siwi tauktan walu dadi sanulu resin hitu* = $9 + 8 = 17$

(b) Pengurangan

hasai 'kurang'; *hela* ' (sama dengan) ' ; misalnya: *hitu hasai hat hela tolu* = $7 - 4 = 3$

e. Kata Ganti

1) Kata ganti orang

Orang		Tunggal	Jamak
I	ha'u	'saya'	ami 'kami'; ita 'kita'
II	o	'engkau'; ha 'tuan'	emi 'kamu'
III	nia	'dia'	sia/sira 'mereka'

2) Kata ganti milik

Kata ganti milik berupa kata ganti orang diikuti morfem [kan]; misalnya: *'ha'u kan uma* 'saya punya rumah'; *o kan uma* 'rumah-mu'

Sering morfem [kan] disingkat menjadi *k* atau *n* saja. Misalnya :
niak uma 'rumahnya'; *amin uma* 'rumah kami'.

3) Kata tanya :

- (a) *sa* 'apa'; misalnya : *O malo sa ?* 'Apa yang engkau kerjakan?'
- (b) *se* 'siapa'; misalnya : *se mak ma ?* 'Siapa itu ?'
- (c) *hira* 'berapa'; misalnya : *O makara hira ?* 'Engkau inginkan berapa ?'
- (d) *wain hira* 'bilamana' (untuk waktu akan datang); misalnya : *Wain hira o mai teni ?* 'Bilamana mereka pergi ?'
- (e) *hori hirak* 'bilamana' (untuk waktu lampau) ; misalnya : *Hori hirak sia la'o* 'Bilamana mereka pergi ?'
- (f) *nabe* 'mana' atau 'ke mana' ; misalnya : *Nabe kuda ok a ?* 'Mana kudamu itu ?'; *O atu ba nabe* 'Engkau hendak pergi ke mana ?'
- (g) *iha nabe* 'di mana'; misalnya : *Haukan ama iha nabe ?* 'Di mana ayahku ?'
- (h) *nunabe* 'bagaimana'; misalnya : *Nunabe kalo ita halo ba'a* 'Bagaimana kita membuat pagar ?'
- (i) *nusa* 'bagaimana'; misalnya : *Ha halo nia nusa* 'Kita memperlakukan dia bagaimana ?'
- (j) *tansa* 'mengapa'; misalnya : *Tansa o ta'e nia* 'Mengapa engkau memukul dia ?'

4) Kata penunjuk

- (a) *nia* 'itu' (dekat pada para pendengar, jauh dari pembicara); misalnya : *Faru nia se niak* 'Itu baju siapa ?'
- (b) *ne'e* 'ini' (dekat pada pembicara maupun pendengar); misalnya : *Uma ne'e la diak* 'Rumah ini tidak bagus ?'
- (c) *naba* 'itu' (jauh dari pembicara maupun pendengar); misalnya : *Kuda naba haukan* 'Kuda itu milikku.'
- (d) *namai* 'ini, di sini' (dekat pada pembicara); misalnya : *namai okan faru* 'Ini bajumu.'

5) Kata Panggilan

(a) Kata panggilan berdasarkan urutan persaudaraan

<i>ulu</i>	→	untuk anak pertama
<i>klaran</i>	→	untuk yang berada antara sulung dan bungsu
<i>ikun</i>	→	untuk yang bungsu
<i>bot</i>	→	untuk yang kakak ; <i>Am bot</i> 'bapak besar'
<i>kiik</i>	→	untuk yang adik

(b) Kata panggilan berdasarkan kekerabatan

<i>man</i>	→	kakak laki-laki; <i>ali</i> =adik;
<i>ama</i>	→	ayah
<i>ina</i>	→	ibu
<i>bi</i>	→	kakak perempuan
<i>kii</i>	→	saudari dari ayah
<i>baba</i>	→	untuk saudara dari ibu atau mertua
<i>uma nain</i>	→	menantu perempuan
<i>manefon</i>	→	menantu laki-laki
<i>Beimane</i>	→	kakek
<i>beifeto</i>	→	nenek

(c) Kata panggilan karena kesayangan

<i>kau oan</i>	→	untuk bayi
<i>kau feto</i>	→	untuk gadis; <i>bete</i> → untuk gadis
<i>kau mane</i>	→	untuk perjaka; <i>manek</i> → untuk perjaka

(d) Kata panggilan karena sifat

Biasanya digunakan morfem [man] untuk laki-laki dan *bi* untuk perempuan; misalnya : *hakati* 'mengantuk' *maukatik* 'yang suka mengantuk'.

f. Kata Keterangan

1) Memberi keterangan tentang waktu

- (a) *awam* 'besok'; misalnya : *Awan ami ba Kefa* 'Besok kami pergi ke Kefa.'

- (b) *ohin* 'tadi'; misalnya : *Ohin sia tae malu* 'Tadi mereka berke-
lahi.'
- (c) *oras ne'e* 'sekarang'; misalnya : *Oras ne'e ami sila ho osan* 'Se-
karang kami belum beruang.'
- (d) *horisehik* 'kemarin'; misalnya : *Harosehik emi la mai sekolah*
'kemarin kami tidak datang ke sekolah.'
- 2) Memberi keterangan tentang tempat
Misalnya : *Iha ne'e* 'di sini'; *iha nia* 'di situ'
- 3) Memberi keterangan tentang pengingkaran atau kesungguhan
Misalnya :
- (a) *hau lakohok ba* 'aku tidak mau pergi'
(b) *lahas nia mak nana'o* 'bukan dia yang mencuri'
(c) *nia tautu mai* 'dia tentu datang'
(d) *kalu ema foti tian* 'barangkali seseorang sudah mengambilnya'
- 4) Memberi keterangan tentang jumlah
Ema wain mai tian 'Banyak orang sudah datang'

g. Kata Penghubung

- (1) Berfungsi mengumpulkan
ho (ko, ho, mo, no) 'dan', 'dengan', 'bersama', 'juga'
- (2) Mengandung perlawanan
mais 'tetapi'
- (3) Mengandung pengertian sebab
tas 'karena'
- (4) Menyatakan waktu
seila 'belum'
seidauk 'belum'
tian/tia 'sudah'
hotu tia 'sesudah itu'
- (5) Menyatakan syarat
kalu 'kalau'; misalnya : *kalu hmumate ometan susar* 'Kalau saya

mati engkau akan mendapat kesusahan/sengsara.'

- (6) Menyatakan tujuan, maksud
neebe/be 'agar, supaya'; misalnya : *Hau mai be kola o* 'Saya datang untuk menjemput engkau.'
- (7) *beralah, masuk* 'meskipun.'
- (8) Pemilihan
ka 'atau'; misalnya : *Semak atu ba oka ha'u* 'Siapa yang akan pergi, engkau atau saya ?'
- (9) Perserupaan
a) *nudar* 'seperti'; misalnya : *Hau lahos nudar o* 'Saya tidak seperti engkau.'
b) *ahan* 'seperti'; misalnya : *Lawarik ne'e oin ahan nian aman* 'Wajah anak ini seperti ayahnya.'

h. Kata Depan

i. Kata Seru

- | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|---------------------------------|-------------|
| (1) | menyatakan pengeluahan | : | <i>a</i> | 'ah' |
| (2) | menyatakan panggilan | : | <i>he</i> | 'hai' |
| (3) | menyatakan kesakitan | : | <i>ai</i> | 'aduh' |
| (4) | menyatakan kemarahan | : | <i>hah</i> | 'ah' |
| (5) | menyatakan kekecewaan | : | <i>kaikorin</i> | 'astaga' |
| (6) | menyatakan kesedihan | : | <i>e</i> | 'aduh' |
| (7) | menyatakan syukuran | : | <i>di'ak ona</i> | 'syukurlah' |
| (8) | menyatakan keheranan | : | <i>ha ?</i> | 'wah' |
| (9) | menyatakan ketidakpercayaan | : | <i>hmm ./ se naak/ se terik</i> | 'masakan' |

(j) Kata Sandang

9. Sintaksis

Pada umumnya kalimat bahasa Tetun tersusun atas pola S (verba) O (subjek, predikat verba, objek). Apabila susunan itu diubah akan berubah pula pengertiannya.

Contoh :

- | | | |
|-----|---------------------|--|
| (1) | <i>Ami halo uma</i> | 'Kami membuat rumah' (aktif transitif) |
| (2) | <i>Halo ami uma</i> | 'Buatkan kami rumah' (perintah) |
| (3) | <i>Uma ami halo</i> | 'Rumah kami buat' (pasif) |

Pada :

(1)	<i>Ami</i>	→	agens;	<i>Uma</i>	→	patiens
(2)	<i>Uma</i>	→	tetap patiens;	<i>Ami</i>	→	bukan agens lagi.
(3)	<i>Ami</i>	→	agens;	<i>Uma</i>	→	patiens; namun penekanannya pada <i>Uma</i> .

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

- Perubahan kata kerja yang dimulai dengan bunyi [h] sesuai persona.
- Untuk menyatakan waktu sedang, digunakan morfem [hoi].
Morfem ini pun berubah sesuai dengan persona, menjadi *koi* untuk orang pertama tunggal, *moi* untuk orang kedua tunggal, *noi* untuk orang ketiga tunggal maupun jamak, dan *hoi* untuk orang pertama dan kedua jamak.
Morfem ini diletakkan di antara subjek dan kata kerja. Misalnya : *Hau koi kalo surwisu* 'Saya sedang bekerja.'
- Untuk menyatakan waktu lampau digunakan morfem [tian], yang diletakkan setelah verba atau subjek penderita.
- Untuk menyatakan waktu akan datang digunakan morfem [atu] yang diletakkan di antara subjek dan predikat verba.
- Untuk menyatakan pasif, objek penderita diletakkan di depan subjek. Tidak ada imbuhan yang menyatakan pasif.

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

A. Singkatan

dng	dengan
dp	daripada
dr	dari
dsb	dan sebagainya
krr	karena
sj	sejenis
yg	yang
utk	untuk

B. Lambang

— (tanda pisah)

Tanda pisah (—) dipakai untuk menggantikan entri pokok.

~ (garis pancing)

Garis pancing (~) dipakai untuk menggantikan subentri atau bentuk kata jadian.

Cetak miring

Cetak miring dipakai sebagai penanda contoh pemakaian entri.

Cetak tebal

Cetak tebal dipakai sebagai penanda entri, sub entri, atau bentuk kata jadian.

(koma)

a. Tanda koma (,) dipakai untuk menandai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

b. Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan antara entri prakategorial dan subentri.

; (titik koma)

a. Titik koma (;) dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bersinonim yang terdapat pada deskripsi makna.

- b. Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah entri yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir (deskripsi makna subentri yang merupakan bentuk derivasi terakhir sebuah entri pokok tidak diakhiri dengan tanda apapun).
- c. Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

: (titik dua)

Titik dua (:) dipakai sebagai pengganti kata *misalnya* di dalam deskripsi untuk mengawali (kalimat) contoh pemakaian entri bagi entri yang diberi deskripsi.

(...)(tanda kurung)

- a. Tanda kurung seperti (...) dipakai sebagai penanda alternatif bentuk kata yang masih memiliki persamaan makna.
- b. Tanda kurung seperti (...) dipakai untuk mengapit keterangan yang ditambahkan untuk menambah kejelasan maksud.

1,2,3,...(Angka Arab)

Angka Arab biasa (1, 2, ..., 3) dipakai untuk menandai bentuk-bentuk entri yang berhomonim (diletakkan di depan entri yang memiliki bentuk homonim agak sedikit ke atas).

1,2,3,...(angka Arab bercetak tebal)

Angka Arab bercetak tebal ! dipakai untuk menandai makna polisemi sebuah entri (jadi, ada arti kesatu, arti kedua, dan seterusnya).

→ (anak panah)

Anak panah (→) dipakai sebagai penanda rujuk silang dengan maksud bahwa makna entri dapat dilihat pada entri rujukan.

A

a 1 makan (khusus untuk bayi yang baru belajar berbicara; **2** tetapi; sedangkan: *ha'u kare be ka — nia sae toba*, saya menyiapkan untuk makan, sedangkan ia pergi tidur

abas bulir padi yang tak berisi karena hama: *hare —*, padi yang rusak

abat sebidang tanah yang ditanami beberapa jenis tanaman berumur panjang; perkebunan : — *nu*, perkebunan kelapa; — *bua*, perkebunan pinang

abut akar: *ai —*, akar pohon; *ai kamelin —*, akar kayu cendana

ador tandu untuk mengusung mayat: — *rua*, dua buah tandu

adora menyembah; sujud: — *bamaromak*, menyembah kepada Tuhan

afak 1 tak dapat digunakan (dimanfaatkan) lagi; buruk: *kapo nee — tian*, buah kefumun ini sudah rusak; **2** pikun: *o — los*, engkau sudah pikun

abar lucu: *ema —*, orang yang lucu; *halo —*, membuat lucu

ahi api: — *lakan*, nyala api; — *nadubu*, api berasap

ahok 1 menugal tanah untuk menanam jagung atau padi: *sia noi — rai*, mereka sedang menugal tanah; **2** rumpun: *hudi — ida*, serumpun pisang; **3** lubang tempat tanaman *nu —*, lubang tempat menanam kelapa

ahu kapur : — *tasi*, kapur laut; — *ma-ma*, kapur yang dimakan dengan sirih pinang;

ahun hancur menyerupai abu : *bikan fatuk nee — tia ona*, piring ini hancur luluh

ai 1 pohon: — *bubur*, nama sejenis pohon yang banyak terdapat di daerah Belu; **2** kayu : — *maran*, kayu kering; — *rohan ida*, sepotong kayu; — *matak*, kayu mentah; — *kabelak*, papan

ai babu awan; kabut: *kaloan la no—*, langit tak berawan

ai balun peti: — *bahoak*, peti pakaian; — *maten*, peti jenazah

ai babelen teka-teki: *sik —*, menerka teka-teki

Ai hoar sampah: *sia noi namos—*, mereka tengah membersihkan sampah

ai horak obat (magis): *tau — ba ema*,

menyantet orang

ai **nanoik** dongeng: *dale* —, berceritera dongeng; mendongeng

ai **rame** telepon: *tae* — *ba Kupang*, menelpon ke Kupang

ai **tahan 1** daun: *ha'u ba ta* — *bodik karau*, saya pergi mencari daun untuk sapi: 2 obat: *nia lanouk nemu*—, dia tidak mau minum obat

ain 1 kaki: *ha'ukan* — *moras*, kaki-kaki sakit; 2 bagian bawah dari sesuatu; *mota* —, muara sungai; *kabun* —, bagian bawah perut; — *fuan*, jari kaki: — *bubuh*, jari kaki bengkok; — *inan*, ibu jari kaki — *klaran*, jari kaki tengah; — *kinak*, jari kaki kelingking; — *tatunduh*, jari kaki telunjuk

akar sagu: — *maran*, sagu kering; *haksarik*—, membelah sagu

alas hutan: — *bot*, hutan lebat

alin(n) adik: — *maun*, adik-kakak; *ha'u ninian* —, ini adik saya; — *horas* lebih tua dari: *nia* — *ha'u*, dia lebih tua dari saya;

hahali lebih tua; memperadik: *ha'u* ~ o, saya lebih tua dari pada engkau; *nia na'ak nia* ~ o, ia mengatakan bahwa ia memperadik engkau;

nahali lebih tua; lebih berumur: *nia* ~, dia lebih tua (berumur) dari saya empat tahun

aman(n) ayah; bapak: *o kan* —, ayah mu;

aman(n) hawai auah angkat; — **ikun** saudara laki-laki bungsu dari

ayah;

aman(n) **klaran** saudara laki-laki yang tengah dari ayah;

ama(n) **kwaik** kakak laki-laki — *leten*, *ki* Tuhan Allah: *sudur ba* ~, bersujud kepada Tuhan Allah;

ama(n) **nan** saudara laki-laki ~ *husar kotu*, saudara laki-laki sekandung;

ama(n) **susun** ayah kandung

ami kami: — *seri moris*, kami masih hidup; *kalu o fiar* — *o twir* —, kalau anda percaya kepada kami anda ikut kami

an 1 kata reflektif untuk menyebut diri: *nia terik du'uk ba*—, ia berkata pada dirinya sendiri; 2 amat, sangat: *bot basuk*—, amat besar

anar arang: *hanuan* —, menyalakan arang

anin angin: — *matan*, mata angin
anus jelaga: *au* —, jelaga dari bambu yang dibakar

ar cahaya: *loro* —, cahaya matahari; *buat nia no* —, benda itu bercahaya

aran benci, membenci: *nia* — *ha'u kleur tian*, telah lama ia membenci saya

aruma (k) mungkin; barangkali: *nia la mai fali*, barangkali ia tidak jadi datang;

aruma-aruma sembrono; sembarangan: *nia surwisu* ~ *dei*, ia bekerja sembarangan saja

as tinggi: *semo halo* —, terbang setinggi mungkin; *uma nia* —, rumah

itu tinggi; *niakan* — *meter senulu*, tingginya sepuluh meter;

haas 1 tinggi-tinggi: *tara* ~, gantunglah tinggi-tinggi; 2 mempertinggi: *tara halo* ~, mempertinggi gantungan; 3 meninggikan: ~ *oda*, meninggikan sedikit;

hahas meninggikan: ~ *oda*, meninggikan sedikit; *ami la* ~ *an*, kami tidak meninggikan diri; ~

odan fuan anak tangga: ~ *tahar*, anak tangga patah

asak kerdil: *ema* —, oorang yang kerdil

asu anjing: — *aman*, anjing jantan

asu **aten** ungu (tentang warna): *ka-bas* —, benang berwarna ungu

asu **fanan** (= **as fanun**) sengaja; pura-pura; *keta* — *musu ba ami*, jangan pura-pura bertanya kepada kami

asuran (= **asran**) setengah masak (untuk buah-buahan): *dila* —, buah pepaya yang setengah masak

at 1 jahat: *lawarik ne'e lisan*—, anak ini sifatnya jahat; 2 buruk; jelek: *faru* — *bot ne'e folin to-dan*, baju yang begini jelek harganya mahal; 3 rusak: *dalam ne'e-ti'an*, jalan ini sudah rusak;

hahat merusakkan: *keta* ~ *buat ne'e*, jangan merusakkan barang ini ~ *feto foiwai*, memperkosa anak gadis; ~ *ema naran*, membusuk-busukkan nama orang;

kakatat merusakkan: *se teri o na'ak ha'u mak* ~ *oda matu*, siaya yang mengatakan bahwa sayalah yang

merusakkan pintu;

nahat merusakkan: ~ *ema niakan uma*, merusakkan rumah orang; *kiasan* ~ *okan naran*, merusakkan namamu

atan (n) hamba; budak: *nia no* — *wa'in*, ia mempunyai banyak hamba

aten hati (bagian dari tubuh); *ami hola na'an* —, kami membeli daging hati; *manu* —, hati ayam; — *manu* rajin; fiat: *lawarik nia* ~, anak itu rajin; — **maten**, *ki* berhati culas: *nia* ~ *ba ami*, ia berhati culas terhadap kami; — **tadon** malas: *ema nia* ~ *basuk*, orang itu sangat malas

ate **kmesak** polos (tentang warna): *liba* —, kain sarung berwarna polos

atis 1 salah satu bagian dari alat tenun; 2 kain tenun: *sia fa'an* —, mereka menjual kain tenun

atu akan; untuk: *nia* — *mai tekis*, ia akan datang segera; *bolu nia mai ha*, panggillah ia datang untuk makan

atus ratus (tentang bilangan): — *ida*, seratus; *rihun* — *rua*, dua ratus ribu

au bambu; aur: — *taran*, dari bambu; — *elan*, miang bamu; — *dor-ran*, bambu untuk menyimpan air minum

awan besok: — *sei sawan*, besok pagi; — *loron*, besok siang; — *loro manas*, besok tengah hari

B

ba 1 pergi : *mane nain hitu — tur fahi*, tujuh orang lelaki pergi menjaga babi di kebun; 2 kepada : *nia fo osan — ha'u*, ia memberi uang kepada saya; 3 sebagai kata sisipan untuk mengeraskan arti seperti lah dan kah : *ta — nia*, karena itulah; *tan — nia rai nia ema ranaran ralo manufahi too oras ne'e*, karena itulah tempat itu disebut manufahi hingga sekarang; 4 pada : — *oras ne'e ha'u lako osan*, pada saat ini saya tidak memiliki uang

ba'a pagar : — *gatum*, pagar batu; — *ai*, pagar kayu

ba'an empang : — *we, air; kahi naan tasi iha* —, menangkap ikan di empang

baba panggilan terhadap saudara laki-laki ibu (paman) : — *atu ba ne'e be* ?, paman hendak pergi ke mana ?

babadan aturan : — *lalek*, tidak tahu aturan

babalet (an) pembual: *keta fiar nia — au* jangan percaya dia pembual; *ema — au polisi kahi*, pembual

al ditangkap polisi

babat 1 pahat : — *nia ama nia kau*, pahat itu milik ayah; 2 memahat *emi keta — ai nia*, jangan kamu memahat kayu itu

babaur 1 pelangi : *no — tadak udan atu nanawa*, ada pelangi berarti hujan akan berhenti; 2 kabur : *nia kan matan* —, matanya sudah kabur

babebur kupu-kupu: — *semu nalik ai funan*, kupu-kupu terbang mengitari bunga; — *semua ba mai*, kupu-kupu terbang kian kemari

babek basah kuyup : *nia — kona udan*, ia basah kuyup karena hujan

babi'in 1 manja : *nia oan* —, dia anak manja; 2 memanjakan : *la diak — oan*, tidak baik memanjakan anak

babalak alat untuk memasak sagu : — *halo hosi rai*, alat untuk memasak sagu terbuat dari tanah liat.

babalan 1 bimbang : *nia — abu ba no la ba*, dia bimbang akan pergi. atau tidak pergi; 2 mengurus; menangani : *sia maak — ema ma-*

ben nia, mereka yang mengurus mayat itu; *nia sei la natene — au*, dia belum bisa mengurus diri; 3 masak; memasak; menanak : — *etu*, memasak nasi; — *hanu loro manas*, menanak makanan siang
babilis gerimis : *udan* -, hujan gerimis

babonu 1 labu merah : — *nia bot*, labu merah itu besar; 2 kendi : *we iha — laran nadon*, air dalam kendi itu sejuk; 3 penyakit hernia : *ema nia kona — kaleur tian*, orang itu telah lama menderita penyakit hernia; 4 *ki* pemalas : *ema hiak baruk ita haak nu udar ema* —, orang yang malas dikatakan juga seperti orang hernia

baboo kembung; mengembung : *kabun — tan etu matak*, perut kembung karena nasi mentah; *ema mate nia kabun — tia ona*, mayat itu perutnya sudah mengembung

baboton dahi : *ha'u - kanek*, dahi saya luka; *ema — bot tak ema ma tenek*, orang yang berdahi lebar menandakan orang pintar

babuar semangka : — *fuan*, buah semangka; — *nia se niak*, semangka ini milik siapa ?

babuat mengembul; tersembul (khusus untuk semak, rumput) : *iha hae luan nia no moat — wain*, di padang yang luas itu terdapat banyak semak mengembul

babadak siput; bekicot, keong : — *tasi* siput laut; *mota* —, siput kali (air tawar);

babuku — *dulak* tiram; kerang : *baka ~ iha tasi*, mencari kerang di laut

babut keliru; mengelirukan : *keba — ha'u*, jangan mengelirukan saya
bada rasa; taksir : *nia la nature — ema neon*, tidak dapat menaksir pikiran orang;

babadan perasaan : *o ne'e — lalek*, engkau tidak mempunyai perasaan

badak pendek : *ai ne'e — basuk*, kayu ini terlalu pendek; *ema ne'e uan* —, orang ini pendek usia;
babadak memendekkan : *~ tali*, memendekkan tali; *~ oda*, agak memendekkan;

nabadak memendekkan, membuat pendek : *~ tali*, memendekkan tali

badear kental : *susu ben ne'e — basuk*, susu itu kental sekali

badan pandai besi; tukang : *ha'u kan aman* —, ayah saya pandai besi; — *ne'e katuas bian*, tukang itu sudah tua

badi tajak : *na hose* —, ia mengasah tajak

badinas rajin : *ema ne'e — basuk*, orang ini rajin sekali

badu larang; melarang : *rai* —, tanah larangan; *nia — ami la bele sai ho-si uma*, ia melarang kami keluar rumah

badut 1 kemiri : *sia kuda - mi iha boos*, mereka menanam kemiri di kebun; 2 lilin : *sia sunu* —, mereka membakar lilin; 3 damar : *ika nee no — malaka wain*

baek tempat makanan babi : *hahan fohi ba* —, memberi makanan babi pada palungan

baen ipar perempuan; semenda : *o — ba ne'e be ?*, ipar perempuanmu pergi ke mana ?

bahoak pakaian : — *ai balun ida*, pakaian satu peti : — *ai balun* keka-
yaan : *sia kan — wain*, hartanya banyak

bain banyak : *basuk*, banyak seka-
li; *la* —, tidak banyak; — *hat* lagi empat hari : — *foin mai*, lagi empat hari baru datang; — *hira* kapan; bilamana : — *foin mai*, kapan datang?

bainaka tamu : — *barak*, banyak tamu; *bereliku nalo lian nu'u ne'e tadak atu no — mai*, murai berkicau tanda akan ada tamu datang

bak, **mabak** mengempiskan : *o ~ kabun*, engkau mengempiskan perut

baki 1 mengatur : *aina ina — fatuk ika uma oin*, ayah dan ibu mengatur batu di depan rumah; 2 bertumpuk : — *hamuba*, bertumpuk

baku pukul; memukul : *sia ba — fatuk*, mereka pergi memukul batu; *keta — lawarik oan*, jangan pukul anak kecil

bal bola : *hakdiuk* —, bermain bola

bala cendawan : — *tubu*, cendawan tumbuh; *sia buka* —, mereka mencari cendawan

balar menghambur : — *fos*, menghamburkan beras

bali jaga; menjaga; asuh; mengasuh :

— *lawarik oan*, mengasuh anak kecil; *la'o — ain liman dale — iban naman*, kalau berjalan peliharalah kaki dan tangan, kalau berbicara peliharalah mulut dan lidah;

balium kapak

blar bingung : *ha'u dadi ba — kare emi hale nun ne'e* saya bingung melihat perbuatan kamu; *halo* — membuat jadi bingung : *emi — ha'u dei*, kamu membuat saya jadi bingung;

blaran kebingungan : *hare nia na'i ~*, lihat dia ke bingungan

balu 1 sebagian : *fo — ba ami*, berikan kami sebagian; 2 seberang : *iha mota* —, di seberang kali; *iha dalan — ba*, di seberang jalan

barak banyak : — *los*, banyak sekali; *ema* —, orang banyak

baruk malas : *nia la ba iskolah tan* —, ia tidak ke sekolah karena malas

basa pukul; tampar : *ohin ika sekolah Mery netan — nodi guru*, tadi di sekolah Mery ditampar guru

basak lerek tidak memperduli : — *ba nia*, biarkan di situ (persetan)

basar pasar : *ba* —, pergi ke pasar; *mai hosi* —, pulang dari pasar

basik bau amis; bau tengik : *moda ben ne'e* —, sayur ini bau tengik

basin telanjang : *laurarik ne'e — tia ona, rai makoin nunee, tan sa mak o toba — nunia*, hawa sebegini dinginnnya mengapa engkau tidur telanjang saja

basuk sangat : *baruk* —, sangat malas

batak mengempang : *sia ba — we ika*

bataka

mota, mereka pergi mengempang air di kali;

babatak empang : *we bot nahat* ~ *iha hare we*, banjir merusakkan empang-empang di sawah

bataka rupiah : — *hira*, berapa rupiah; — *ida*, satu rupiah

batane 1 tempat tinggal sementara : *emi* — *iha nebe*, di manakah tempat tinggal sementaramu; 2 sejenis dangau yang dibuat oleh para nelayan untuk berlindung sementara pada waktu mencari ikan : *ema ba tasi sia maak nalo* — *nia*, orang-orang yang ke laut yang mendirikan dangau itu

batar jagung: — *tasok*, jagung muda; — *da'an*, jagung rebus

batarata berjalan-jalan: *nia foin nasi* —, ia baru pulang berjalan-jalan
bauk nama orang (khusus untuk laki-laki)

be 1 tetapi; tapi : *ha'u atu lao* — *o sei moras*, saya hendak berangkat tetapi anda masih sakit; 2 supaya; agar : *ita hanorin* — *matenek*, kita belajar supaya pandai

bea 1 pajak: *tae* —, menagih pajak; 2 berkembang biak: *ha'u ninian manu* — *ita o.ia*, ayamku sudah berbiak;

nabea membiakkan: ~ *fahi*, membiakkan babi; ~ *manu*, membiakkan ayam

bean musnah; binasa: *kota nia* — *tia ona*, kota itu sudah musnah; **habean** memusnahkan, membina-sakan: *meo itak sia* ~ *kota fanu*

belak

*sia*k, para pejuang kita memusnahkan kota dari musuh

beat hujan terus-menerus: *udan* —, hujan terus menerus

bebak pelepah kelapa (pinang, lontar, gewang): *sia kau uma didin nodi* —, rumah mereka berdinding pelepah

bebe itik; bebek: — *inan*, bebek betina; — *aman*, bebek jantan; — *tolun*, telur bebek

bei orang yang sudah tua (kakek, nenek): — *mane*, kakek; — *feto*, nenek;

bein 1 kakek, nenek, moyang; ~ *feto*, nenek; ~ *mone*, kakek; *ita* ~ *mak bei Adam no bei Efa*, moyang kita adalah Adam dan Efa; 2 miliar; ~ *hira*, berapa miliar; ~ *ida*, satu miliar;

beinoan cucu: *o ninian* ~ *hira ona?*, engkau sudah mempunyai berapa cucu?

beik 1 bodoh; dungu: *nia* — *basuk*, ia bodoh sekali; 2 bisu: *sia no oan ida moak* —, mereka mempunyai seorang anak yang bisu;

beik-beik berlaku seperti orang bodoh: *nia nalo surwisu* ~, dia mengerjakan pekerjaan seperti orang bodoh;

nabeik membodohkan: *nia* ~ *o tian*, dia sudah membodohkan engkau

beko jambu air: — *nafuna tia ona*, jambu air sudah berbunga

belak hiasan (mainan) yang digantungkan pada kalung yang ter-

buat dari emas; sejenis medali:
— *nee sia bodik fetu tan ba oras dahur adat*, mainan (hiasan) yang terbuat dari emas ini dipakai oleh gadis-gadis pada pesta adat

bele 1 boleh: *emi — ba ha'u kan uma wau*, kamu boleh pergi ke rumahku esok; 2 dapat; mampu: *ha'u foti la — fatuk nee*, saya tidak mampu mengangkat batu ini

belek seng; kaleng: *uma —*, rumah seng

belu sahabat; teman; kawan: *nia ha'u kan — diak*, dia teman baikku

habelu persahabatan: *ami ~ malu kalewi tian*, persahabatan kami sudah berlangsung lama

benar bimbang; bingung; membingungkan: *ha'u neon —*, hatiku bingung

beo bubur bayi: *nia sei nalo — ba kau oan*, ia masih membuat bubur untuk bayi

be'o, **nabe'o** menghancurkan; memecahkan: *~ botir*, menghancurkan botol;

~ bikan, menghancurkan piring

ber 1 suka; ingin; mau; hendak: *ha'u — ka nu nurak*, saya suka makan kelapa muda; 2 cinta: *ami — malu hori uluk*, kami saling cinta sejak dulu;

naber membuat ingin: *~ ema*, membuat orang ingin; *nia ~ ema dei*, ia membuat orang ingin saja

berliku burung murai: — *nalo lian tadak ema atu mai*, murai berki-

cau pertanda akan ada tamu; *oras foin nalo lian dei anu lao*, ketika murai baru saja mulai berki-cau (pada waktu subuh) kami berangkat

bero sampan; perahu kecil: *ema —*, awak perahu; *ami fose — hikar loro monun*, kami mendayung perahu ke arah barat

besik tepat; persis; pas: *ha'u tuda manu kona — ba ulun*, saya melempar ayam tepat mengenai kepala

betak bedeng; petak: *rai —*, tanah bedeng; *here we —*, satu petak sawah

beti memisahkan; menceraikan: — *ninian*, menceraikan milik saya

hakbeti memisahkan, mendiskriminasi: *sia ~ ema*, mereka sudah mendiskriminasi orang; **hakbetian** memisahkan diri: *nia ~ an nosi ita*, ia memisahkan diri dari kita

betu alap-alap: — *kohi manu oan*, alap-alap menyambar anak ayam

betun betung *sia ba ta —*, mereka pergi memotong bambu betung

beur menipu; membujuk: *o keta — nia*, jangan anda membujuk dia; **habeur** menipu, membujuk: *o keta ~ ema nee*, engkau jangan menipu orang lain; *o keta ~ ema nia*, jangan kau membujuk orang itu

bi kakak perempuan: *ha'u ninian —*, kakak perempuan saya; — *atu ba*

biak

- na be?*, kakak hendak ke mana?
biak 1 kawan: *ha'u ninian — baruk basuk*, kawan saya malas sekali; 2 kakak sulung
bibi kambing — *aman*, kambing jantan; — *inan*, kambing betina
bida(s) buta: *ema matan* —, orang buta
bidu 1 tarian: — *kikit diak basuk*, tarian (sejenis tarian yang disebut tari elang) indah sekali; 2 menari: *kikit nua* —, dua ekor elang menari
bikan piring: — *fasik*, piring makan; — *fatuk*, piring batu
bukan etun kebun raja; *hafako* —, menyangi kebun raja
bikar gertak; bentak: *keta — ha'u*, jangan gertak saya
bikut tarik; hela: *keta — lawarik oan liman*, jangan tarik tangan anak kecil
bilan 1 mengolah: — *han*, mengolah makanan; 2 mengurus: *se mak atu — lawarik oan nee*, siapakah akan mengurus anak ini?
bin → **bi**
binoti selamat malam: — *sinyor*, selamat malam tuan
birus nuri: *manu* —, burung nuri; *manu — oan*, anak burung nuri
bistari selamat tengah hari
bit kuat: *nia — basuk*, dia kuat sekali; *ha'u la — nu'u nia*, saya tidak sekuat dia;
mabit 1 menjepit: *o ~ buku ne'e ba sa*, mengapa engkau menjepit buku ini; 2 tarik; menarik: *o ~*

boi

- tali tenda ne'e*, engkau menarik tali tenda ini
biti tikar: *nae* —, bentang tikar; *lulun* —, gulung tikar
biu gasing: *hakdiuk* —, main gasing
boan kintal; halaman: *hafaho* —, membersihkan halaman
boar membengkak karena alergi: *ha'u isin — tau kona namatir*, badannya membengkak karena alergi akibat hawa dingin
boan 1 gemuk: *lawarik nee — tia ona*, anak ini sudah geduk; 2 bekas pakai: *faru* —, pakaian bekas; *faru nee tau — tian*, baju ini sudah bekas saya pakai;
haboas menceriterakan kembali: *nia — lia nia ba ami*, ia menceriterakan kembali hal itu kepada kami
bobak judi (bermain kartu tiga daun)
bobi telanjang; *lawarik oan nee — tian*, anak ini sudah telanjang;
habobi menelanjangi, menelanjangkan: *sia ~ lawarik nia*, mereka menelanjangi anak itu;
kbobik yang telanjang; *lawarik ~*, anak yang telanjang;
kabobi menelanjangkan: *ha'u ~ ema*, saya menelanjangkan orang
bobik seruling: *ema nu* —, orang meniup seruling; *rohahi nu* —, kapal meniup seruling
boek udang: *hakoro* —, menangguk udang; — *tasi*, udang laut; — *mota* udang kali
bodik untuk: — *nia*, untuk dia
boi pilih; memilih: *keta — nee*,

bois

jangan pilih ini;

boin pilihan: *ha'u kan ~ mak nee*, inilah pilihanku;

kaboin tukang pilih; tukang memilih: *nia ne'e ~ resik*, ia terlalu memilih

bois pijit: — *karinut*, memijit jerawat

bok goyang; menggoyang: *keta — kuanian funan nia*, jangan goyang bunga cabai itu

bokar agak besar: *ai* —, kayu yang agak besar

bokon lembab: *garu nia kau* —, bajunya masih lembab;

habokon membasahkan: *~ tais*, membasahi kain; *~ faru*, membasahi baju; *~ faru ain*, membasahi celana

bokos setengah masak: *atu tasa* —, nasi setengah masak

bokur gemuk; tambun: *bibi itak — tian*, kambing kita sudah gemuk

bolas ikat pinggang: — *kulit*, ikat pinggang kulit

bolen montok; tambun: *feto oan nee isin* — *to'o*, betapa montoknya anak gadis ini; *fohi oan ne'e isin* — anak babi ini tambun

bolu panggih: — *nia mai*, panggillah ia kemari; *nia — hau*, dia memanggil saya

bondia selamat pagi

bonun ruas; buku: *au* —, ruas bambu; *oe* —, ruas rotan

bo'ok parau: *lian* —, suara parau

bora payung yang dibuat dari pucuk gewang: *ita musti hadi* —, kita harus membawa payung

bot

boran lemak; gemuk; *na'an* —, daging lemak; *karau ne'e* — *wain*, kerbau ini banyak lemaknya;

naboran menggemukkan: *nia ~ fahi aman*, dia menggemukkan babi jantannya

boron boros

borus tembus: *la* —, tidak tembus; *nosi naba nia bele nare* — *to'o namai*, dari sana ia mampu melihat tembus hingga ke sini

borut → **borus**

bosa(n) lama, bekas dipakai: *hafako to'os* —, menyangi kebun lama; **kabosa** kebun lama: *ha'u tenan ne'e hamos hikar ha'u kan ~ deit*, saya tahun ini membersihkan kembali kebun lama saya

bosok membohongi: *nia — ami*, dia membohongi kami;

bosokten pembohong: *keta fiar nia ~*, jangan percaya, dia pembohong

bot besar; agung: *uma ne'e — tebes*, rumah ini alangkah besar; *ema* —, orang besar; pembesar; *lorar* —, hari besar (hari raya);

habot membesarkan, membesar: *~ ema*, membesarkan orang; *tonu ~ na'i maromak*, pujian untuk membesarkan nama Allah; *~ au*, membesarkan diri; *dak ~ au*, ceritera membesarkan diri; *~ oda ka'e nia*, perbesar sedikit bakul itu;

kabot membesarkan; memperagungkan; meninggikan: *ha'u ko'i ~ emi maibe emi duni luku hau*

deit, saya sedang meninggikan kamu tetapi kamu mengusir saya saja;

nabot 1 membesarkan; meninggikan: *nawai ~ ema oan*; 2 memuliakan: *tonu ~ maronak*, memuji memuliakan Tuhan;

nabotan membesarkan diri; meninggikan diri: *nia ~ na'ak ma-tenek basuk*; dia meninggikan diri bahwa dia pandai sekali

botes basah: *ha'u - tia ona*, saya sudah basah; *ha'u fuk sei -*, rambut masih basah;

habotes membasahi: *ami ~ ami fuk*, kami membasahi rambut kami;

kabotes (= **habotes**) membasahkan: *ha'u - o kan faru tian*, saya sudah membasahkan bajumu; **nabotes** membasahkan: *seh ma'ak ~ ha'u kan faru nee*, siapa yang membasahkan baju saya ini?

nabotes an membasahkan diri: *tan sah ma'ak nia ~ ?*, karena apa dia membasahkan diri?

botir botol: - *korek*, pecahan botol; *nia nemu tua - tole*, ia minum tiga botol kopi

botok lepuh: *ha'u ninian lianan - tia ona*, tanganku sudah lepuh; - *iha ha'u liman nawe tian*, lepuh pada tangan saya sudah bernanah;

nabotok melepuh: *nia liman ~*, tangannya melepuh

botu meletup; meledak; meletus: *kilat -*, senapan meletus;

botun yang meletus: *batar -*, jagung yang digoreng hingga meletus

habotu membunyikan; meledakkan; meletupkan: *se mak ~ kilat nia*, siapakah yang membunyikan senapan itu;

habotu meledak: *kalo ~ kilat*, meledakkan senapan;

habotu neon mengingatkan;

nabotu meletuskan, meledakkan: *~ kilat*, meletuskan senapan

botus bersua; berjumpa; bertemu: - *sualu*, saling berjumpa; *ha'u - nia iha dalan*, saya bersua dengannya di jalan

bou membebani: *nia - sasa ba kuda*, ia membebani kuda;

bou - an membebaskan diri: *sia hotu-hotu ~ ba ita*, mereka semuanya membebaskan diri kepada kita

bua pinang: *kuda -*, menanam pinang; *sosa -*, membeli pinang

buan suanggi: *ema -*, suanggi (tangkang suanggi)

kabuan (= **habuan**) menuduh seorang suanggi: *ha'u la ~ nia*, saya tidak menuduhnya suanggi; **nabuan** (= **nabuan ema**) mengatai orang suanggi: *nia ~ o*, dia mengatai engkau suanggi

bu'as 1 menggerakkan: *la bele - li-mah lai*, jangan menggerakkan tangan;

dahulu - au menggerakkan diri; bergerak: *nia toba la ~*, ia tidur tak bergerak; 2 mengganggu: *keta*

~ *ema no'i toba*, jangan mengganggu orang yang sedang tidur
buat sesuatu: — *ida ma'ak diak*, sesuatu yang indah; — *sama'ak iha nia*, ada apa di situ

bubu bengkak; membengkak: *isin nia* —, badannya bengkak;

Kabubu pukul; memukul; hantam; menghantam: *ha'u mak ~ lawarik ne'e tan ulun fatun basuk*, saya yang memukul anak ini karena kepala batu sekali

bubuk berbisul; berbengkak: *isin* —, badan berbisul;

kabubuk kembung, mengembung: *kabun* ~, perut kembung; *ha'u kan kabun ~ basuk*, perut saya kembung sekali

bubun → **bokon**

buik nama 'orang (untuk perempuan)

buin 1 gundul: *nia kotu ulun tro* —, ia menggunting rambut sampai gundul; 2 periuk kecil terbuat dari tanah liat;

habuin menggunduli, menggundulkan: ~ *ulun*, menggundul kepala; *sia ta ~ ai ulun*, mereka menggundulkan pohon ini;

nabuin menggundulkan: ~ *ulun*, menggundulkan kepala

buis ganas; garang; *karau* —, kerbau garang

buka cari: *nia* — *o*, dia mencari engkau; *keta* — *lia*, jangan cari hal

bukae bekal: *sira ba rola* —, mereka pergi mengambil bekal

bukis kecil: *lawarik* —, amak kecil; *karau ne'e* — *oan basuk*, kerbau

ini kecil sekali

bula gila; menggila: *homi sehi hau kare ema* — *ika*, pasar;

tasi —, laut menggila;

bulak gila: *ema* ~ orang gila;

nabula 1 mengatai gila: *nia* ~ *ema*, dia mengatai orang gila;

2 membuat gila: *nia* ~ *o dei*, dia hanya membuat engkau gila saja;

nabula an memperlakukan diri seperti orang gila: *nia mak* ~, dia memperlakukan dirinya seperti orang gila

buli 1 lebih dari: *nia* — *ha'u*, dia lebih dari saya; 2 ceret: *o tobi bodik* — *nia ba ha'u*, tolong ambilkan saya ceret itu; 3 gulung konde: — *fuk*, konde rambut;

babuli mengonde: ~ *fuk*, mengonde rambut

bulik sama; sederhana

bunak bayam: *modo* —, sayur bayam

bunan berjamur: *akar ne'e* — *onan*, sagu ini sudah berjamur;

nabunan berjamur: ~ *ai uhik*, ubi kayu berjamur

buni biji kendi

bunuk batang sagu yang sudah lama dipotong dan empelurnya telah hancur, tinggal kulitnya: *ami sudi akar* —, kami memakai batang sagu yang sudah lapuk sebagai kayu api

buran nyala api yang tinggi;

naburun menyala besar: *hai* ~ *basuk*, api menyala besar sekali

buras rimbun; lebat: *ai funan nee* — *fio*, alangkah rimbunnya bunga

ini;

haburas membuat jadi rimbun:

~ *oda ai funan nia*, buatlah agak rimbun bunga itu;

kaburas merimbunkan;

naburas menjadikan rimbun; *nia*

~ *ai funan nee*, ia merimbunkan bunga itu

busa 1 kucing: — *uma*, kucing

rumah; — *fuik*, kucing hutan;

2 sejenis tumbuhan menjalar

(= anggur hutan): — *meok*

butan percuma: *o anakaas au — dei*,

percuma saja engkau bersusah payah;

habutan menyia-nyiakan, menganggap tak bernilai: *tan sah mak*

o ~ ema ne'e ninian kale, mengapa engkau membiarkan kelelahan orang ini;

habutan an membiarkan diri: *o serovisu noe badik ~ deit* pekerjaanmu hanya membiarkan diri saja;

nabutan sia-sia, menyia-nyiakan: ~ *O kau*, menyia-nyiakan kesenangan

nabuta an menyia-nyiakan diri: *nia nalo nu'u mais ~ dei*, dia berbuat begitu namun menyia-

nyiakan diri saja; 2 kancing:

— *o ninian faru lai*, kancingkan bajumu dulu

buti pijit: *nia ha'u ba inur*, ia meminut hidungku

buntut 1 tumpukan: — *rai*, tumpukan tanah; 2 menumpuk; menumpukkan: *sia — rai henek iha naba*, mereka menumpukkan pasir; 3 tumpuk; ongkok: *bua — ida tolu hira?*, berapa harga setumpuk pinang?

bu'un tumpul: *taka nee — tia ona*, parang ini sudah tumpul;

habu'un menumpulkan: *seh mak ~ tia ona ha'u ninian taka ne'e*, siapa yang menumpulkan parang saya;

kabu'un menumpulkan, memajalkan

mabu'un menumpulkan: *o ~ se nian taha ne'e* engkau menumpulkan parang itu;

nabu'un menumpulkan, memajalkan: *seh maak ~ ha'un taha ne'e* siapa yang menumpulkan parang saya ini

~ *taha*, menumpulkan parang;

~ *tudik*, memajalkan pisau;

D

da'an 1 merebus: — *batar*, merebus jagung; 2 rebus: *batar*—, jagung rebus; — *na'an ne'e halo tasa*, rebuslah dagging ini sampai masak

dabak (*daban*) hampa; kempis: *hare — tia ona*, padi sudah hampa (kempis);

kadabak kempis, hampa: *emi kan here nee — holu*, padimu ini hampa habis

dada menarik; — *kuda*, menarik kuda; *nia — ha'u ba liman*, dia menarik tangan saya

dadain 1 irisan panjang: *na'an* —, irisan daging panjang; 2 mengiris: *sia sei — na'an*, mereka masih mengiris daging

dadar bersama-sama: *mai* —, datang bersama-sama; *sia mai to'o* —, mereka tiba bersamaan

dadasan sisir; menyisir: — *murak*, sisir perak; *mia sisi fuk nodi — murak*, dia menyisir rambutnya dengan menggunakan sisir perak

dadeik menggigil: *nia — tia ona*, dia sudah menggigil

dadi 1 jadi; menjadi: *la* —, tidak jadi; *nia — ama bot tian*, ia sudah

menjadi orang besar; 2 maka: *udan atu mai ona — ita hanawa ona*, hujan hampir turun maka sebaiknya kita berhenti sudah

dadoi 1 menyeret: *asu — na'an*, anjing menyeret daging; 2 membawa serta: *la 'o ba nabe nia — le-rek lawarik ne'e*, ke mana saja pergi ia selalu membawa serta anak ini

dadomuk berlubang-lubang; lekak lekuk: *dalan* —, jalan berlubang-lubang

dadonu berbunga (untuk jagung): *batar — tia ona*, jagung sudah berbunga

dadou (r) menyalak: *asu — ema*, anjing menyalak orang

dadula 1 menggulung: — *takan*, menggulung daun sirih; 2 menampi: *fos* menampi beras; 3 menyusun dalam bentuk lingkaran: — *halik*, membundar keliling

dadur 1 rantai: *asu* —, rantai anjing; 2 merantai: — *asu*, merantai anjing

dadurus angin pusan: — *foti uma*, angin pusan mengangkat rumah

dadus

dadus tongkol: *batar* —, tongkol jagung; *keta soe batar* — *ba ne'e* jangan buang tongkol jagung di sini

daek, kadaek menuntun: — *lawarik oan*, menuntun anak kecil

da'en 1 mengatakan; memberitahukan: — *katak sira atu mai*, memberitahukan bahwa mereka akan datang; 2 maki: — *ema*, memaki orang

daer kental: *etu ben* —, air nasi kental;

hadaer mengentalkan: *tein* ~ *tua nasu*, memasak gula air sampai menjadi kental

da'et 1 menular: *moras* — *ema*, penyakit menular kepada orang; 2 sengat; menyengat: *sekunar* — *ha'u* kalajengking menyengat saya

dahur pesta: *ema malo* —, orang membuat pesta

dai jala: *lita* —, menjilat jala

dais bujuk; membujuk: — *lawarik oan ne'e*, membujuk anak ini; *sia* — *malu atu ba nare ema nak-diuk bal*, mereka saling membujuk untuk pergi menonton orang bermain bola;

hadais 1 mengeluh: ~ *an*, mengeluh sendiri untuk meminta belas kasihan; 2 menghibur diri

daka jaga: — *uma*, jaga rumah; — *uma halo diak-diak*, jagalah rumah baik-baik; — *rai* penjaga istana raja: *ha'u* ~, saya penjaga istana raja;

kadaka memasak (khusus untuk

dame

sagu): ~ *akar*, memasak sagu; *akar* ~ (*n*), sagu masak

daku hantam; menghantam: — *malu*, baku hantam: *la mo'uk* — ?, mengapa engkau tidak mau menghantam?

dala kali (tentang jumlah): — *hina*, berapa kali; — *uluk*, pertama kali; — *bain*, banyak kali

dalan jalan (tempat berjalan); — *lurun*, jalan raya; *sikun*, tikungan jalan;

hadalan terangkan, menerangkan, menjelaskan: *tulun* ~ *ba ha'u lai*, tolong terangkan kepada saya dulu;

kadalan menjelaskan, menerangkan: ~ *bodik*, tolong jelaskan

dalas 1 baris: *batar fulin ne'e* — *hira*, jagung bulir ini berapa baris; **madalas** menjajar-jajarkan, membuat jadi berderet-deret, menjelaskan: ~ *bodik lia ne'e ba ha'u*, tolong jelaskan hal ini kepada saya; 2 umur: *o ninian* — *hira tia*, umurmu sudah berapa

dale 1 berbicara: *emi* — *hosi sa*, kamu berbicara tentang apa; 2 mempercakapkan: *ami* — *hosi funu iha rai Timor Timur*, kami mempercakapkan tentang musuh di Timor Timur

damar merawat: — *nia halo diak-diak*, merawat dia baik-baik

dame damai; berdamai: — *ba ema hotu-hotu*, damai untuk semua orang; *sia* — *malu tian*, mereka sudah berdamai;

kadame mendamaikan: *ha'u maak* ~ *sira, lalesira tae bebeik deit*, saya yang mendamaikan mereka, kalau tidak mereka akan berkelahi terus menerus saja

damuk miskin: *o — tia ona*, engkau sudah miskin

damun hancur: *bikan fatuk ne'e — tia ona*, piring batu ini sudah hancur

dan 1 anak: *nia ha'u kan —*, dia anak saya; 2 sisir (untuk pisang); *hudi — hira*, berapa sisir pisang; **hadan** memotong, membagi pisang atas sisir: *ha'u ~*, saya membagi pisang atas sisir-sisir

danak bodoh: *o ne'e — basuk*, engkau ini bodoh sekali; *ema —*, orang bodoh

darak memanggang: — *na'an ba hai*, memanggang daging pada api

dasa menyapu: — *ai hoar*, menyapu sampah; *o tulun — uma lai*, tolong engkau menyapu rumah dulu

dasi bangsawan: — *oan*, anak bangsawan; — *fahik*, fahik yang keturunan bangsawan

dasin timbangan: *tetu ba —*, timbang pada timbangan; — *ne'e la los*, timbangan ini tidak betul

dato kepala kampung: *ama — ba Atambua* bapak kepala kampung ke Atambua

dauk, **dau-dauk** 1 baru-baru: ~ *ne'e foin nia liu*, baru-baru ini dia liwat; 2 hingga: *ami lao ~ to'o kalan*, kami berjalan hingga malam

daun jarum: *tu kabas ba —*, memasukkan benang pada lubang jarum

debu 1 berkubang: *karau noko —*, kerbau berkubang; 2 kolam kebangan: — *susuk*, kolam susuk

dede utang: *ha'u ninian — sei iha o*, saya masih ada utang di engkau

dedes tergesa-gesa: *keta — resik*, jangan terlalu tergesa-gesa

deha tindis; menindis: *keta — ai funan ne'e* jangan menindis bunga ini

dei 1 saja: *o mai —*, engkau sajalah yang datang; 2 geret: — *karis ahi*, geret korek api

deku mengetuk: *ha'u — ulun nian*, saya mengetuk kepala dia;

dadeku (n) 1 alat mengetuk: *keta foti ai ~ nia*, jangan ambil kayu pengetuk itu; 2 balai-balai; tempat tidur: *mai ita tur ba ~ ne'e*, mari kita duduk di balai-balai ini; *nia noi toba iha ~ naba*, ia sedang tidur di tempat tidur itu

dele buta: *o ninian matan — tia ona*, engkau punya mata sudah buta

delo melirik: *tan sah mak o — matan ba ha'uk*, mengapa engkau melirik pada saya

delon sumsum: *ruin — minan resik*, sumsum tulang terlalu berlemak

dena memaksa: *keta — ha'u resik*, jangan terlalu memaksa saya

deren condong; miring: *ai ne'e — tia ona*, kayu ini sudah condong

derok jeruk: *ku'u —* petik jeruk

deut mengulik: — *kunus*, mengulik lombok

dia jerat: — *kona manu*, jerat kena ayam;
kadia menjerat: *ha'u ~ manu fuik*, saya menjerat ayam hutan;
kadiak perbaiki, memperbaiki: ~ *meda*, memperbaiki meja; — *kadera*, memperbaiki kursi;
nadia 1 menjerat: ~ *manu tafui*, menjerat ayam hutan; ~ *kuda nadaek*, menjerat kuda liar; 2 memperbaiki: ~ *oto*, memperbaiki mobil
diabu setan: — *ne'e bosok ha'u*, setan ini menggoda saya
di'ak baik; indah; cantik: — *basuk*, baik sekali;
hakdiak mengatakan baik; menganggap baik, *lia ne'e ami ~ dei*, perkara ini kami anggap baik saja;
nadiak memperbaiki; perbaiki: ~ *kursi*, memperbaiki kursi; ~ *uma*, memperbaiki rumah
di'i tabuhan: — *de'et ha'u tia ona*, tabuhan sudah menyengat saya
di'in pinggir; tepi *meda* —, pinggir meja; *fatuk ne'e — karo'at*, batu ini tajam tepinya;
hadiin (hadihin) meringkan: ~ *ton ninian ibun neebe be bele sai*, miringkan mulut drum ini agar airnya keluar;
kadi'in (kadihin) miringkan; memiringkan: ~ *ton ninian ibun*, memiringkan mulut drum
dikin 1 ujung: *ai* —, ujung kayu; *liman faun* —, ujung jari tangan; 2 pucuk: *modo* —, pucuk sayur; *sukaer* —, pucuk asam; 3 muara;

mota —, muara sungai
dikur tanduk: *karau* —, tanduk kerbau; *sasuit* —, sisir dari tanduk
dila pepaya: — *fuan*, buah pepaya; — *fuan ne'e tasak tian*, buah pepaya ini sudah masak
dilak kerdil: *labarik — tia ona*, anak ini sudah kerdil; 2 tidak masak: *foro* —, kacang tidak masak
diman tombak: — *isin*, isi tombak; *ema sona fohi nodi* —, orang menikam babi dengan tombak
dimar kikir; mengikir: — *ha'u ninian taha isin lai*, kikirilah parang saya
dirak mengkilat: *o ninian oin ne'e — basuk*, engkau punya muka ini mengkilat sekali;
hadirak membuat mengkilat: ~ *oin*, membuat mengkilat muka dengan minyak
diu 1 tuli: *ami sei la — keta mahi*, kami belum tuli jangan berteriak-teriak; 2 nakal: *labarik ne'e — basuk*, anak ini nakal sekali; 3 ketam: *kohi — iha tasi*, tangkap ketam di laut
do'an membungkuk: — *oda*, membungkuk sedikit; — *oda niate o ulun keta tuku an ba fatuk*, membungkuklah sedikit agar kepalamu tidak tertumbuk pada batu
dobar celup; celupkan: — *nia ba be*, celupkan dia pada air
dobe memanjakan: *keta — labarik ne'e resik*, jangan terlalu memanjakan anak ini
dober doble; dua kali: *o simu murak — tia ona*, engkau menerima

- uang sudah dobel
- dobor** hancur: *dila tasak ne'e — tia ona*, pepaya masak ini sudah hancur
- dodar** paksa: — *hasai*, paksa dikeluarkan: — *hasai dila ninian fuan fatun*, paksa mengeluarkan biji pepaya
- dois** busuk: *na'an — tian*, daging sudah busuk;
- hadois** membusukkan: ~ *an*, membusukkan diri (mengeluh kesusahan): *sia ~ ami naran*, mereka membusukkan nama kami
- doit** uang: — *atus lima*, uang lima ratus; *ha'u la ko —*, saya tak memiliki uang
- dok** jauh: — *basuk*, terlalu jauh;
- hadok** menjauhkan: ~ *an*, menjauhkan diri; *emi ~ an oda*, jauhkan diri sedikit; ~ *oda sasa ne'e*, jauhkan sedikit barang ini
- doko** menggoyang(kan): *ha'u — ulun*, saya menggoyang kepala;
- dadoko** membuai, meninabobokan: ~ *oan*, meninabobokan anak; ~ *lawarik oan to'o toba*, membuai anak sampai tertidur
- doku** 1 tempat: — *bikan ba ne'e*, menelungkupkan piring pada tempat ini; 2 menutup: *nia — an nodi tais*, ia menutup diri dengan kain sarung
- dolin** 1 kejar: — *malu*, saling berkejaran; 2 mengusir: — *manu*, mengusir ayam
- dolo** memperngaruhi: *keta — ha'u*, jangan mempengaruhi saya
- doma** kaca mata: *tau —*, pakai kaca

mata

- don** berkabung: *tan ami sei — dahur ne'e ita soruk ba tinan oin*, kami masih berkabung, karena itu pesta ini kita tunda saja tahun depan
- dona** tindis; menindis: *keta — ha'u*, jangan menindis saya
- do'or, dado'or** lembek; lembut: *ruin ~*, tulang lembut; *hudi tasak ne'e ~ tian*, pisang masak ini sudah lembek
- dor** memperpanjangkan waktu: *dahur ne'e sei — oda*, pesta ini masih diperpanjang waktunya sedikit
- doran** potongan bambu beberapa ruas yang biasa digunakan untuk mengisi air: *nia natiu — nakonu no we*, dia memikul bambu penuh dengan air
- dore** sorong; geser: — *ba ne'e*, sorong di sini;
- dorin** menggeserkan: ~ *hikar natone*, geserkan ke situ
- dorok** 1 tipu; menipu: *keta — ha'u*, jangan menipu saya; 2 sorong; menyorong: — *ai nia mai oda*, sorongkan kayu itu agak ke sini
- doros, dorosan** (= *dadoros*) tergelincir: *ha'u iha ~ nee*, saya tergelincir di sini;
- nadoros** (= *nakdoros*) tergelincir
- dorus** urut; pijit: — *kotuk*, urut belakang; — *haka'as oda*, urutlah agak kuat
- do'uk** menggangukan: — *ulun*, ia duduk mendengarkan sambil menggangukan kepala

du tuduh; menuduh: *keta — malu*, jangan saling tuduh

duar tumpah: *nia fatu — batarr iha fanasek*, ia menendang cupak berisi jagung sehingga tumpah;

haduar menumpahkan: *seh mak ~ be ne'e* siapa yang menumpahkan air ini; *sira mai o dekan ak ha'u mak ~ be ne'e*, mereka pergi kepadamu untuk memberitahukan air ini;

kaduar tumpahkan; menumpahkan;: *ha'u mak ~ we nee*, saya akan menumpahkan air ini

dubu (n) asap: *ahi —*, asap api; *lampu —*, asap lampu; *tabako —*, asap tembakau;

hadubun menjadi berasap: *~ ha'i* mengasapkan api; *soh mak ~ ha'i ne'e*, siapa yang mengasapkan api ini

dudu 1 tolak; dorong: *o mak — tun nia nosi meda*, engkau yang mendorong dia sehingga jatuh dari meja; 2 labu: — *fuan*, buah labu; — *ne'e no fuan tian*, labu ini sudah berbuah

dudun teras: *ai —*, teras kayu

duhur paksa; memaksa: *sere visu— an*, kerja memaksa diri

duir menggulingkan: — *ton*, menggulingkan drum;

haduir menggulingkan: *soh mak ~ ton ne'e*, siapa yang menggulingkan tong ini;

kaduir menggulingkan: *nia ~ fatuk*, dia menggulingkan batu

duk gagap: *ema —*, orang gagap; *keta hasara ema — nia*, jangan meniru orang gagap itu

dukur 1 mengantuk: *ha'u matan — tia ona*, saya sudah mengantuk; 2 tertidur: *nia — hosi ohin*, ia tertidur sejak tadi

dulur 1 kawan: *ami ninian — mai tia ona*, kawan kami sudah datang; 2 berkawan: *haori uluk ami —*, sejak dahulu kami berkawan;

hadulur berkawan: *la'o ~*, jangan berkawan; *~ malu*, saling berkawan

dumar 1 mengejek; mengolok: *ke-ta — ami*, jangan mengejek kami 2 berkelakar: *ami — malu*, kami saling kelakar

duni 1 mengusir: — *hasai*, mengusir keluar; 2 memburu: — *babi rusa*, memburu rusa

dunik sindir; menyindir: *tan sah mak o — ha'u*, mengapa engkau menyindir saya

dunus 1 ikatan: *batar—*, ikatan jagung; 2 mengikat: — *batar*, mengikat jagung

du'uk sendiri: *serisu —*, bekerja sendiri: *ha'u nain kenanu —*, saya menyanyi sendiri

du'ut rumput: *iha ami ninian to'os — barak*, di kebun banyak rumput

E

e 1 kata seru untuk memanggil anjing; 2 dipakai untuk mengisi waktu ketika orang main masih memikirkan kelanjutan kalimat yang akan diucapkan: *ema nia naran* — *Subani*, orang itu bernama Subani

ekat ijuk: *kuar* —, sapu ijuk

alan miang (bulu yang halus): *au* — *katar*, miang bambu gatal

ema orang; manusia: — *wa'in*, banyak orang; — *oin matak*, orang asing; — *la'o rai*, orang yang berjalan kaki

emi kamu: — *la mai*, kamu tidak datang;

emik, (= *emin*) milik (kepunyaan) kamu: ~ *riku*, harta milik kamu

es, **ne'an es** gusi: — *kanek*, gusi luka

etu nasi: — *tasa tia ona*, nasir sudah masak; — *hare*, nasi dari beras; — *bata*, nasi jagung

etuk 1 bagian (sesuatu yang menjadi hak): *ne'e ha'u kan* —, ini bagian saya; 2 oleh sebab itu: *nia moras* — *nia la mai*, ia sakit oleh sebab itu ia tidak datang

etun upeti: *selu* —, membayar upeti

F

fae, **nafaek** membagi : ~ *murak*,
membagi uang
fahi babi; *ha'u kakiak* —, saya me-
melihara babi
faho, **mafaho** menyangi: *o ~ moat*
iha toos, engkau menyangi rum-
put idi kebun
fai menumbuk: *ha'u — hare*, saya
menumbuk padi;
faihikar 1 menumbuk ulang: *ita*
~ *hare ne'e*, kita menumbuk kem-
bali padi ini; 2 tinggal (tidak ikut
pergi): *ha'u ~*, saya tinggal
fakar tuang; menuang: *keta — we*
ba ne'e, jangan menuang air di
sini
fake memberikan beban (memberi-
kan bagian untuk bertanggung-
jawab): *ha'u — o rihun lima*, saya
bebaskan engkau lima ribu
fali 1 pulang: *ha'u — uma*, saya
pulang ke rumah; 2 pasang surut:
tasi —, laut pasang surut; 3 me-
minta: *ha'u — tali*, saya memin-
tal tali
falik, **ma'akfalik** mengira: *o ~ seh?*
kau kira siapa?
falu balik; membalikkan: *hau — em-*

ber, saya membalikkan embar;
falun membungkus: *ha'u ~ ba-*
ho'ak, saya membungkus pakaian;
fafalun 1 bungkus: *foti mola ~*
ba na, ambillah bungkus itu;
2 alat pembungkus: *surat buku ~*
kertas pembungkus buku; — *fila*
kembali: *ha'u ~ uma*, saya kem-
bali ke rumah;
hakfalu membalikkan : ~ *an*,
membalikkan diri
fani bersin: *ha'u —*, saya bersin
fanu, **mafanu** mencuci; membasuh:
~ *oin*, mencuci muka
fanun membangunkan: — *ema toba*,
membangunkan mereka yang se-
dang tidur
faras pukul dan terbanting: *ha'u —*
nia isin ida, saya memukulnya
sekali dan dia terbanting;
faras an membanting: *ha'u ~ ba*
kadidik, saya membanting diri
pada dinding
fareu kekang; kendali kuda: *nia kaer*
kuda —, dia memegang kendali
kuda
faru baju: *ha'ukan — fo'un*, baju saya
baru

fasi mencuci: *nia* — *faru*, dia mencuci baji;

fafasin cucian: *nia nodi* ~ *wa'in*, dia membawa banyak cucian

fata ganjal: *hau* — *meda ain*, saya mengganjal kaki meja;

fafatan pengganjal: *futi fatuk badi* *meda in* ~, ambil batu untuk pengganjal kaki meja

fatik (= **fatin**) tempat: *ha'u kan uma* —, tempat rumah; *toba* —, tempat tidur;

hafati 1 tetap: *ha'u sei* ~ *iha ne'e* saya masih tetap di sini; 2 bertempat tinggal: *emi* ~ *iha na ba*, kalian bertempat tinggal di mana

fatuk batu: *futi* —, ambil batu;

fuan kelikir: *ami libur* ~, kami mengumpulkan kelikir

fatus ikatan benang untuk bunga pada kain sarung: *tais* —, kain sarung berbunga (dengan cara mengatur ikatan benang)

faur menipu: *keta* — *ha'u*, jangan menipu saya

fe, **mafe** menyetubuhi; bersetubuh dengan: *o* ~ *ema ne'e* engkau bersetubuh dengan orang ini

feha pelepah: *ha'u ta* —, saya memotong pelepah

fehan rata; datar: *rai* —, tanah datar

fehuk ubi: *ami ke'e* —, kami menggal ubi; — *ai*, uubi kayu; — *ma lae* ubi jalar

felar bentang; membentangkan: *ha'u* — *biti ba ne'e*, saya membentangkan tikar di sini;

felaran — **an** terbentang: *biti* ~

iha ne'e, tikar terbentang disini.

felit membelit; melilit: *ami* — *bebak hodi tali*, kami membelit bebak dengan tali;

felit an membelitkan diri: *samea* ~ *ba ai*, ular membelitkan diri pada kayu

felok mencungkil: *ami* — *nu*, kami mencungkil kelapa;

felok an menjepit diri: *nia* ~ *ba oda matan*, dia menjepit diri di pintu

felu tempurung: *nia na motu* —, dia membakar tempurung

fen istri: *nalo fetu ne'e dadi nia kan* —, perempuan ini dijadikan istrinya;

hafe9n) bersetubuh: *sia* ~ *malu*, mereka bersetubuh; *ha'u la* ~ *nia*, saya tidak menyetubuhinya

fera membelah: *ha'u* — *ai*, saya membelah kayu

ferik perempuan tua; nenek: *ha'u kasaru* — *ida*, saya bertemu seorang nenek

fetik kuti: — *liman*, kuti tangan: — *kelereng*, menguti kelereng

feto perempuan: *ami* — *hosi Kupang*, kami perempuan dari Kupang;

feton saudari: *nia ha'u kan* ~, dia adalah saudari saya

fetu, **mafetu** menyepak: *o* ~ *bol*, engkau menyepak bola

feur putar; memutar: — *oto ain*, memutar roda oto;

feur an berputar: *oto ain* ~, roda oto berputar

fiar percaya: *ami* — *ba maromak*,

- kami percaya kepada Allah; *o musti* — an engkau harus percaya diri
- fidar** tacu dari tanah: *ami sona batar ba* —, kami menggoreng jagung di tacu
- fila** kembali; pulang: *ha'u — uma*, saya pulang ke rumah;
- filas** membalikkan: *ha'u ~ buku*, saya membalikkan buku;
- fila an** berubah: *nia neon ~ tian*, hatinya telah berubah
- filu**, **mafilu** membungkus: *o ~ ai uhik rahun ne'e*, engkau membungkus tepung ubi kayu ini
- fina** alat untuk pintal benang: *sia osona malu nodi* —, mereka saling menikam dengan alat pemintal benang
- fini** bibit: *batar* —, bibit jagung;
- hafini** menyediakan bibit: *~ batar*, menyediakan bibit jagung;
- mafini** membibitkan: *o ~ hare*, engkau membibitkan padi
- firi** menarik; menghela: *nia — ha'u ba liman*, ia menarik tangan saya
- firuk** banting: *ha'u — tun nia ba rai*, saya banting ke tanah;
- firuk an** terbanting; membanting diri: *nia ~ tan rai kamaranak*, ia terbanting karena tanah licin;
- keta ~ miu nia*, jangan membantingkan diri seperti itu
- fisi** membuka (dengan pertolongan dua jari): — *matan*, membuka mata; — *ibun*, membuka mulut
- fisur** bisul: — *iha liman*, bisul pada tangan
- fitar** bekas luka; bilur: — *bot ida iha niakan hasan*, sebuah bilur besar pada pipinya; 2 sembuh (luka): *nia kan kanek iha liman tanen — ona*, luka pada pergelangan tangannya hampir sembuh
- fitis** betis: *nia kan — kanak*, betisnya luka
- fitun** bintang: *ohin kalan — la iha*, malam ini tak ada bintang
- fo** berikan; memberikan: — *buku nia mai*, berikan kepada saya buku itu; — *ba nia buku ha'uk*, berikan kepada dia buku saya;
- fofila** kembalikan: *~ buku ha'uk*, kembalikan buku saya
- foat** menjerat: *nia — manu ba ulun*, ia menjerat ayam pada kepalanya;
- faoat** jerat: *nia sei nalo ~*, ia masih membuat jerat
- foho** gunung; bukit: *ha'u sae —*, saya mendaki gunung;
- fohon** bagian atas: *hia meja ~*, di bagian atas meja; *rai ba meda ~* letakkan di atas meja
- fohok** nakal: *lawarik ne'e — basuk*, anak ini sangat nakal
- foin** baru; sesudah itu: *ha'u — ha'u hare*, saya pergi, baru saya lihat
- foit** terungkit sebelah (seperti haluan sampan): *bero ulun — an*, haluan sampan terungkit
- foiwa'i** pemuda: *ami mane —*, kami pemuda; *ami fetu —*, kami pemuda
- fokit 1** cabut; mencabut: *keta — ha'u fuk*, jangan mencabut rambut saya; mengungkit: — *fatuk hodi*

basi, mengungkit batu dengan besi
folan telan, menelan: *mare ha'u* — *fatuk ne'e*, lihatlah saya akan menelan batu ini
folin harga: *fos ne'e* — *hira*, berapa-kah harga beras ini;
hafolin menghargai; membelis; membeiri belis: *~ kotu*, memberi belis putus; *sia la ~ o*, mereka tidak menghargaimu
fore kacang: — *rai*, kacang tanah; — *wehali*, kacang hijau; — *lota*, kacang hijau
forot isap; hirup: — *etu wen*, mengisap air nasi; — *we manas*, menghirup air panas
foru liar: *kuda* —, kuda liar;
haforu membiarkan jadi liar: *ami ~ kuda*, kami membiarkan kuda jadi liar
fos beras: — *amik mohu ona*, beras kami hampir habis
fose dayung, mendayung: *ami ~ bero*, kami mendayung sampan; *nia foti* —, dia mengambil dayung
fota belah; membelah: *o tulun — bodik nu*, engkau tolong membelah kelapa; *nia otu — ami ulun nodi taka*, ia hendak membelah kepala kami dengan parang;
hakfota terbelah: *se mak nalo nu ne'e ~*, siapakah yang menyebabkan kelapa ini terbelah
foti angkat: — *sosa*, mengangkat barang;
hafoti menyuapi (pada mulut): *~*

hahan ba lawarik oan, menyuapi anak kecil;
mafoti memberi makan: *o ~ nodik lawarik*, engkau memberi makan anak
fou 1 anak mantu: *mane* —, anak mantu laki-laki; *feto* —, amak mantu perempuan; 2 pengantin: *mane* —, pengantin laki-laki; *feto* — pengantin wanita
foun baru: *faru ne'e sei* —, baju ini masih baru;
hafoun memperbaharui: *~ dalan*, memperbaharui jalan; *~ hikar*, memperbaharui kembali;
kafoun memperbaharui: *ha'u ~ ha'u nia kan uma*, saya memperbaharui rumah saya
fraku pusing; pingsan: *sia ta'e ema ne'e to'i* —, memukul orang ini hingga pingsan
fua, **mafua** berbudi: *num ne'e ~ ona*, kelapa hampir berbuah
fu'a 1 menggali untuk menggemburkan: — *rai*, menggemburkan tanah; 2 membangunkan: — *ema toba*, membangunkan mereka yang sedang tidur
fu'ak gumpal; gumpalan: *rai — ida*, satu gumpalan tanah;
kafu'ak gumpalan; bergumpal: *etu ~ nasi gumpalan; rai ~*, gumpalan tanah
fuan buah: *has* —, buah mangga; — *rua*, dua buah;
na fua berbuah: *has amik ~*, mangga kami berbuah
fubaen berbau apak: *faru — tian*,

baju sudah berbau apak
fudi sengaja: *o keta — more ami*,
 jangan engkau sengaja melihat
 kami

fuhuk 1 bubuk (sejenis binatang yang
 merusakkan kayu): — *na nalo hat*
ai rin, bubuk merusakkan tiang;
 2 kena bubuk: *ai rin nia — tian*,
 tiang ini sudah kena bubuk

fui 1 suling: *ha'u ku — o mananu*,
 saya meniup suling engkau me-
 nyanyi; 2 tuang; menuang: — *we*
ba kakuruk, menuang air ke da-
 lam mok

kafuii: suling: *hu ~*, meniup seru-
 ling

fuk 1 liar: *fahi —*, babi liar (babi hu -
 tan); 2 sejenis sirih: *ami ba ku'u —*,
 kami pergi memetik sirih;
kafuk menyebabkan jadi liar;
ha'u ~ tia ona ha'u kan manu
aman, saya sudah menyebabkan
 liar ayam jantan saya

fuk rambut: *mare ha'ukun — mutin*
tian, lihat rambut saya sudah
 putih

fukun 1 buku (batas ruas): *liman —*,
 buku tangan; *au —*, buku bambu;
 2 ketua suku: — *sia mai to'o tian*,
 para ketua suku sudah tiba

fukur tepat (kena sasaran): *ha'u kusi*
bibi — ulun, saya menombak rusa
 tepat pada kepalanya

fula, **mafula** mengintai; mengintip:
o ~ ema kanaok, engkau mengin-
 tip pencuri

fulan bulan: — *mosu*, bulan sabit;
 — *naktomak*, bulan purnama;

o mai ba — sa, engkau datang
 pada bulan apa

fulin bulir: *nia na batar — ida*, ia
 makan satu bulir jagung

fumatak bau amis: *na'an tasi ne'e —*
basuk, ikan ini terlalu amis

fun (= fon) baru: *tinan —*, tahun
 baru; *faru —*, baju baru

funan 1 bunga: *batar —*, bunga
 jagung; 2 rente: *osan —*, rente
 uang;

kafunan membungakan uang: *ha'u*
~ ha'u niakan murak ika bank,
 saya membungakan uang saya di
 bank;

mafunan memberikan laba, mem-
 bungakan: *~ murak*, membunga-
 kan uang

funin persembunyian: *fatik —*, tem-
 pat persembunyian;

hafunin bersembunyi: *sia ~ iha*
fatuk kuak, mereka bersembunyi
 dalam lubang batu

funit sabut: *nu —*, sabut kelapa

funi 1 musuh: *nia ha'u kan —*, dia
 musuh saya; 2 bermusuhan: *sia —*
malu kleur tian, telah lama me-
 reka bermusuhan

furak 1 enak: *mado ne'e — tebas*,
 sayur ini enak sekali; 2 bagus, in-
 dah; *uma ne'e la —*, rumah ini
 tidak bagus; 3 cantik, ganteng:
feto oan ne'e — tebes, alangkah
 cantiknya gadis ini;

hafurak mengenakan *emi katete*
ne'e hodi ~ emi ninian ibun deit,
 kamu berbicara ini hanya untuk
 mengenakan mulutmu saja;

mafurak mengenakan: *o dale ~ ibun dei*, engkau bicara mengenakan mulut saja;

nafurak mengenakan: *dale ~ ibun*, bicaramu mengenakan mulut

furi tanam; menanam: *sia — batar iha to'os*, mereka menanam jagung di kebun

fut 1 buah sirih: *ha'u sosa —*, saya membeli buah sirih; 2 batang kayu: *sia hitu rani bele ba — nak-tesi*, mereka tujuh bertengger di atas batang yang patah; — **fuan** tulang selangka: *ha'ukun ~ nak-tesi*, tulang selangka saya patah

futar hiasan: *feto fore ne'e niakan isin — kabar to'o* alangkah indahnya hiasan tubuh penganting perempuan itu;

hafutar menghias: *menghiasi: sia ~ uma nodi nu dikin*, mereka menghias rumah dengan pucuk kelapa;

kafutar hias; menghiasi: *ha'u sei ~ ha'ukan uma*, saya masih menghiasi rumah saya;

kafutar an menghiasi diri: *ha'u la kakara ~ resik*, saya tidak mau terlalu berhias;

mafutar menghias; menghiasi; menghiasikan: *o ~ ha'un ne'e*,

engkau menghiasikan rumah saja; *~ oan*, menghias diri (bersolek); *o ~* engkau bersolek

futi sejenis kulit pada kulit: *nia karas no —*, adanya ada kulit

futu 1 ikat; mengikat: *polisi — knaok liman*, polisi mengikat tangan pencuri; 2 menambatkan: — *kuda ne'e ba ai naba*, tambatkan kuda ini pada pohon itu

futun berkas: *hare - ida*, satu berkas padi;

mafutun mendendam: *o sei ~ nia*, engkau masih mendendam dia

fuut selimut: *se nia kan — mak ne'e* selimut ini kepunyaan siapa?

hafuut selimuti, selimutkan: *emi ~ sah*, apakah yang kamu selimutkan; *ami ~ tais*, kami selimutkan kain; *ami ~ tais*, kami berse-
limut kain;

kafuut menyelimuti, menyelimutkan: *~ tais*, menyelimutkan kain;

mafuu menyelimutkan: *ha'u toma o moi ~ tais liba*, saya mendapatkan engkau menyelimutkan kain sarung;

nafuut 1 berselimutkan: *~ tais*, berselimutkan kain; 2 menyelimuti: *sei ~ au*, masih menyelimuti diri

H

ha makan: — *na'an*, makan daging; *sia — etu*, mereka makan nasi; — *sei sawan*, makan pagi;

hahain memasak: ⁱ~ *hahan*, memasak makanan; *seh mak ~ hela emi ninian hahan*, siapa yang memasak dia yang menyimpan makanan kamu;

han (= **hahan**) makanan: *ami nini-an ~ mohu tia ona*, makanan kami sudah habis

ha'ak 1 memberitahukan: *nia mak — ba o*, dia yang memberitahukan kepada engkau;

2 mengatakan: *nia la —*, dia tidak mengatakan

habak mengempiskan: — *kabun*, mengempiskan perut

habit 1 menarik: — *kuda talin*, menarik tali kuda; — *haka'as*, menarik kuat-kuat; 2 menjepit: — *halo matis*, menjepit untuk menguatkan; — *surat*, menjepit surat; **kahabit** jepit-menjepit: *ha'u ~ ha'u ninian buku*, saya menjepit-jepit buku saya

haboba memukul: — *ema*, memukul orang; — *malu*, baku pukul

habu tumbuk; menumbuk: — *halo rahun*, dihancurkan dengan cara menumbuk; *emi — bodik buat, ne'e lai*, tolong tumbuk barang ini dulu

habuha usir: — *ema ne'e*, usir orang ini

habusik melepaskan: — *ba*, melepaskan pergi; *seh mak — tia ona ha'u ninian manu ne'e*, siapa yang telah melepaskan ayam saya

hadak balai-balai: *ne'e —*, memben-tangkan balai-balai; — *toba*, balai-balai untuk tempat duduk; — *tur*, balai-balai untuk tempat tidur

hadan merampas: *ema — ha'u ninian bahoak sira mohu sia ona*, orang merampas semua pakaian saya; *tan sah mak o — sira ninian ba-hoak ne'e halo mohu*, mengapa engkau merampas semua pakaian mereka

hadat adat; kebiasaan: *katuas —*, tua adat; *tuur — iha ne'e*, menurut kebiasaan di sini; — *lalek*, tidak beradat

hadau susun: — *sodik*, tolong susun; *emi — bodik ha'u ninian naka*

ne'e lai, tolong susun barang saya ini dahulu

hadera menyiksa: *tan sah mak o-ema ninian oan ne'e*, mengapa engkau menyiksa anak orang; **haderan** menyiksa diri; *keta ~*, jangan menyiksa diri

hadesu mengecilkan api: — *etu*, mengecilkan api pada waktu menanak nasi; 2 menanak dengan cara memanaskan sedikit demi sedikit; — *etu*, menanak nasi dengan bara api

hadia 1 menjerat: — *manu*, menjerat ayam; 2 menyiapkan: — *an*, menyiapkan diri;

hadiak (= **hadikak**) memperbaiki: — *uma*, memperbaiki rumah

hadir 1 bangun: — *ona*, sudah bangun; *sei dauk* —, belum bangun; *nia* — *sia ona kah sei*, dia sudah bangun atau belum; 2 membangun: *sia* — *uma bot ida*, mereka membangun sebuah rumah besar

hadiuk (= **hakdiuk**) main; bermain: *emi ninian* — *fatin iha nabe*, tempat bermainmu di mana

hadolik kikis: *keta* — *malu*, jangan baku kikis; *tan sah mak emi* — *malu*, mengapa kamu baku kikis

hadu pilih; memilih; mencalonkan: *ha'u* — *ne'e*, saya memilih ini; *ne'e mak han* — *tia ona*, ini yang saya pilih

hadur bersiul: — *hametan manu ninian lian*, bersiul seperti suara burung; *tan sah mak emi* —, mengapa kamu bersiul

hadusun menggigil: — *an*, menggigil kesakitan

hae rumput: *ta* —, potong rumput; — *maran*, rumput kering; — *luan*, padang rumput

haen letih; lesu; lelah: *ha'u* — *tia ona*, saya sudah letih; *ha'u* — *ba-suk*, saya lesu sekali

hafaho menyangi: — *to'os*, menyangi kebun

hafanu mencuci: — *oin*, mencuci muka; — *liman*, mencuci tangan; — *ain*, mencuci kaki

hafela mengubah: — *an*, mengubah diri

hafetu 1 menyepak: *emi* — *bal iha nabe*, kami menyepak bola di sana; *ema barak mak* — *bali iha uma sekolah ninian oin*, banyak orang yang menyepak bola di muka rumah sekolah; 2 berlaga: *manu* — *manu*, ayam berlaga; 3 menyabung: *sia ba* — *manu*, mereka pergi menyabung ayam

hafoa menambah: *hetak* —, makin menambah

hafukur membidik; mengarahkan pada sasaran: — *ba ninian matan fuan*, membidik tepat pada biji mata; *tira ba* — *ninian baboton*, mengarahkan tembakan tepat pada dahinya

hafula mengintip; mengintai: *tan sah mak emi* — *ami*, mengapa kamu mengintip kami; *ami sei* — *malu*, kami masih saling mengintip

hafutun dendam; menyimpan hati: *keta* — *malu*, jangan saling den-

dam; *tan sah mak emi — ami*, mengapa kamu dendam kepada kami
hahaek tertawa terbahak-bahak: *seh mak — ne'e*, siapa yang tertawa terbahak-bahak itu

hahaen usir; mengusir: — *ema na'ok* mengusir pencuri

hahanok panau: *ha'u ninian isin ne'e — hotu*, badan saya penuh dengan panau

hahalek mengejek; menghina: *keta — ema*, jangan mengek orang; *tan sah mak emi — malu*, mengapa kamu saling menghina; *sia — ita tan ita lakon*, mereka mengelok kita karena kita kalah

hahetu dendam; mengancam: *keta — malu*, jangan saling mengancam

hahi berteriak: *keta —*, jangan berteriak

hahisi mengisi: — *we be ton*, mengisi tong dengan air

hahuk berteriak-teriak: *tan sah mak emi —* mengapa kamu berteriak-teriak

hahutun mendendam: *emi — malu tan sah*, mengapa kamu saling mendendam; *ami — malu kaleurtia ona*, sudah lama kami saling mendendam

hai 1 api: — *manas*, api panas; — *lakan*, api menyala; *hamate —*, memadamkan api; 2 ikan pari: *seh mak hahi — bot ne'e*, siapa yang menangkap ikan pari sebesar ini

hait intip; mengintip: *tan sah mak emi — ami*, mengapa kamu me-

ngintip kami;

hakaas, — *an*, memaksa diri; membalkan diri: *keta ~ resik*, jangan terlalu memaksa diri; *ita musti ~ ne'e be ita ninian moras nee be lakon*, kita musti mengebalakan diri supaya penyakit ini dapat hilang

hakabar merekat: — *surat*, merekat surat

hakabit mengepit: — *buku*, mengepit buku (pada ketiak)

hakaduk merapikan: *o — o ninian duk nee lai*, engkau merapikan dulu rambutmu

hakahik 1 menegur: *nia noi — ema tae malu*, dia sedang menegur orang yang baku pukul; 2 mencegah: *nia — ha'u keta la'o*, dia mencegah saya berangkat

hakaka membuka: — *odamatan*, membuka pintu; *ibun*, membuka mulut

hakales tidur: *embot sira sei — uit qan*, tuan besar masih tidur sebentar

hakat 1 berkelahi; bertengkar: *tan sah mak emi —*, mengapa kamu berkelahi; 2 melangkah: — *lalais*, cepat-cepat; — *kokon*, coba melangkah; 3 jengkal: — *dia*, satu jengkal

hakau 1 menggendong: *ema ninian oan —*, menggendong anak orang; — *hodi nia ba naba*, gendonglah dia dan bawalah ke sana; 2 berte-riak kesakitan (seperti anjing): *asu —*, anjing menjerit kesakitan

hakawak gotong royong: *sia ku'u hare* —, mereka memetik padi secara gotong royong

hakbehak membentak: *o keta* — *ha'u*, engkau jangan membentak saya; *tan sah mak emi* — *nia*, mengapa kamu membentak dia

hakeak peluk; memeluk: *kori sehih ami* — *malu iha basar*, kemarin kami saling memeluk di pasar

hakela melanggar: *keta* — *ema*, jangan melanggar orang

hakerek menulis: — *ruat*, menulis surat

hakesir bosan: *ami* — *tian ona*, kami sudah bosan; *tan sah mak emi* —, mengapa kamu bosan

hakfalik kira; mengira: *emi* — *la mai*, kamu kira tidak datang; *ha'u* — *emi ba tia ona*, saya kira kamu sudah pergi

hahiis bermain-main: *keta* — *sasa nee*, jangan bermain-main dengan barang ini

hakilar menjerit ketakutan: *keta* —, jangan menjerit; *lawarik oan* —, anak kecil menjerit ketakutan

hakiris mengiris: — *tali*, mengiris tali

hakmetis menetap; tidak berpindah-pindah: *tur* —, duduk tetap

haknekur memotong menjadi beberapa bagian: *ha'u ninian ai ne'e seh* — *tia ona*, siapa yang telah memotong kayu saya ini menjadi beberapa bagian

haknia berlutu: *ema barak mak* — *iha gereja laran*, banyak orang yang berlutut di dalam gereja;

ha'u — *kusu perdua boa*, saya berlutut memohon ampun dari Mu
hakohik berkelahi: *ema* —, orang berkelahi; *tan saha sia* — *malu*, mengapa mereka berkelahi

hakoi menguburkan: *ha'u ba* — *maten iha naba*, saya pergi menguburkan orang mati di sana

hakoro menangguk: — *boek*, menangguk udang

haksoit loncat: *lawarik sira ne'e* — *kabas basuk*, anak-anak ini loncat bagus sekali

haksoke menari: *ema ne'e* — *diak los*, orang ini menari bagus sekali

haktiik loncat; meloncat: *keta* —, jangan meloncat

halaa (= *hamlaa*) lapar: *o keta* — *tia ona*, jangan-jangan engkau sudah lapar

halahan (= *halahon*, *hamlahan*) memasak: *emi* — *sah mak nee*, kamu memasak api ini; *ami* — *ha-hak*, kami memasak makanan

halara mengurangi: *keta* —, jangan mengurangi; — *oda*, kurangi sedikit

halatu 1 usir; mengusir: *ha'u sia* — *nosi uma*, saya mereka usir dari rumah; 2 mengejar: — *ema naok mai ninian karau*, mengejar pencuri kerbau kami

hali beringin: — *leon*, naungan beringin; — *hun*, pohon beringin; — *ubut*, akar beringin; — *tahan*, duan beringin; — *funan*, bunga beringin; — *delun*, batang beringin
halian bernaung diri: ~ *bahali*

leon, bernaung diri pada naungan beringin

halik 1 mengepung: *ema — ita tia ona*, orang sudah mengepung kita
2 mengelilingi: *loa — uma*, berjalan mengelilingi rumah

haliku menonton: *ami — ema nak-diuk*, kami menonton orang bermain

halimar 1 bermain-main: *mai ita — uit oan lai*, mari kita bermain-main sebentar dulu; 2 beristirahat: *ita — barak la no folin*, kita banyak beristirahat tidak ada guanya

halo berbuat; membuat: — *diak*, berbuat baik; — *at*, berbuat jahat; — *uma*, membuat rumah;
haloan bertingkah: *nia ~ basuk*, dia terlalu bertingkah

halohu luruh; meluruh : — *batar*, meluruh jagung

halolo meluruskan: *seh mak — ha'u ninian au fukun nee*, siapa yang meluruskan buku bambu ini; *nia mak —*, dia yang meluruskan

halon 1 mengharap: — *nia atu deit*, mengharap dia mau datang; — *ba deit*, mengharap saja; 2 berharap: *ita — ba maromak*, kita berharap kepada Allah

halubu memotong: — *liman nanutuk* memotong kuku tangan

haluru mencari; mengumpulkan sisa: — *hare*, mengumpulkan bulir-bulir padi yang tersisa waktu mengetam

hamalu menemani: — *malu*, saling menemani; — *nia*, menemani dia

hamas berbisik: *ami dale — dei*, kami berbicara berbisik-bisik saja; *sia — malu*, mereka saling berbisikkan; *nia — ba ha'u*, ia membisikkan kepadaku

hamoi memanggil: — *fahi*, memanggil bayi

hamoka memasukkan: — *o ninian sia nee ba faru ain*, memasukkan kakimu ke dalam celana; — *o ninian liman fba faru kakaluk nee*, memasukkan tanganmu ke dalam saku baju ini

hamoto diam: — *ona*, diam sudah
hana memanah: *ami — emanaek amininian riku*, kami memanah pencuri pakaian kami; — *manu*, memanah burung

hanae melihat: — *kokon nia*, coba melihat dia; *o — sah mak nee*, engkau melihat apa ini

hananu menyanyi; bernyanyi: — *halo diak-diak*, bernyanyi baik-baik; *o — o ninian lian kabas basuk*, engkau menyanyi baik sekali

hanao mencuri: *ha'u hatene o mak — ha'u ninian murak nee*, saya tahu bahwa engkau yang mencuri uang saya ini; *tan sah mak o — nia ninian murak*, mengapa engkau mencuri uang dia; *seh mak haak ha'u — nia ninian murak*, siapa yang mengatakan bahwa saya yang mencuri uangnya

hanasa (= **hamanasa**) menertawakan: *tan sah mak emi — ami*,

mengapa kamu menertawakan kami

hanau an mencomel: *keta ~ resik*, jangan mencomel terus

hanaur membersihkan: — *modo*, membersihkan sayur

handukur memaksa: — *an*, memaksa diri; *tan sah mak sarisu* —, mengapa bekerja memaksa diri

handuru 1 menyandang: — *koe talin*, menyandang tali bakul; 2 sen tuh: *keta — malu*, jangan baku sentuh; 3 menolak: *keta — malu* jangan tolak-menolak

hane merayap: — *hanesan karaba*, merayap seperti kera; *nusa mak o — deit ona*, mengapa engkau metayap saja

haneha 1 menghalangi: *o keta — resik ema ninian uang*, engkau jangan terlalu menghalangi nasib orang; 2 menekan: *o — ba ulun*, engkau menekan pada kepalanya

hanein membujuk: — *ema serewisu ba ha'u ninian uma*, membujuk orang yang bekerja di rumah saya

hanelun meminjam: *ha'u — ita ninian murak uit oan lai*, saya pinjam sedikit uang kita dulu

hanimak istirahat: *mai ita — uit oan lai*, mari kita istirahat sebentar dulu

hanini mengundurkan, menggeserkan: — *oda*, undurkan sedikit; — *an*, mengundurkan diri

haninu melihat ke bawah: *keta* -, jangan melihat ke bawah

haniruk 1 berjemur: — *loro*, berjemur pada sinar matahari; 2 berdiang: — *hai*, berdiang pada api

hanisi menggigit: *emi ninian asu nee — tia hau ninian ain tia ona*, anjingmu ini telah menggigit kaki saya

hanit merekat; mengelem: — *surat*, merekat surat

hanohi memakai (untuk pakaian): — *tai*, memakai kain; — *liba*, memakai kain sarung

hanoin 1 ingat: — *malu*, saling ingat; — *ami*, ingat kepada kami *o sei — ha'u ninian diak kah lae ona*, engkau masih ingat kebaikan saya atau tidak lagi; 2 berpikir: *ha'u — la kotene tian*, saya sudah tidak tahu berpikir lagi

hanuku meletakkan: — *sasana ba lali'an*, meletakkan belanga di atas tungku

hanurun memukul: *tan sah mak emi — ha'u ninian asu*, mengapa kamu memukul anjing saya

hanutu menebang: — *ai*, menebang pohon

haok palungan: *ta* —, membuat palungan; *haro karau ba* —, memberi minum sapi pada palungan

here 1 padi: — *we*, padi sawah — *rai mara*, padi ladang; 2 melihat: *emi — sia iha nabe*, kamu melihat mereka ada di mana

hari mendirikan: — *uma*, mendirikan rumah;

harik berdiri: *emi mos ~*, kamu

juga berdiri; ~ *hotu-hotu*, berdiri semua

harin menjadikan bernyala besar :
— *ahi*, menyalakan api besar; *ahi*
— *basuk*, api menyala besar sekali

haris 1 mandi: *ami sei — uit oan lai* sebentar kami masih mandi; 2 memandikan: *ina — ali ona*, mama adik

haroe memecahkan: *seh mak — bi-kan fatuk nee*, siapa yang memecahkan piring batu ini;

haroe rai mengalahkan: *ami ba ~ iha loro monun*, kami pergi mengalahkan daerah barat

harous membasuh: — *oin ba ona*, sudah membasuh muka; *sei —*, membasuh muka

haruka menyuruh: *emi — labarik sira nee ba sosa sigaros uit oan lai*, anak-anak ini kamu suruh pergi membeli rokok sebentar

has (= *ho*) mangga: — *fuan*, buah mangga; — *tahan*, daun mangga; *ku'u —*, memetik mangga; — *tasak nee ha midar basuk*, mangga masak ini dimakan manis sekali

hasak menggeser: — *oda*, menggeserkan sedikit;

hasak an menggeserkan diri: *emi ~ oda*, kamu menggeserkan diri sedikit

hasan pipi : — *bokur*, pipi gemuk; — *kadabak*, pipi kempis

hasara 1 menyampaikan: *emi — sah ba nia*, kamu menyampaikan apa kepada dia; 2 meniru: *keta — ema matan at*, jangan meniru

orang buta (mengolok)

hasas memuji; membanggakan: *nia — nia oan*, ia membanggakan anaknya;

hasas an memuji diri: *seh mak ~ nee*, siapa yang memuji diri ini

hase menyapa: *ha'u la — ema ida*, saya tidak menyapa seorang pun; *o — seh mak nia*, siapa yang engkau sapa itu

haro 1 haus: *ha'u — tia ona*, saya sudah haus; 2 memberi minum : *o — seh ninian kuda ne'e*, engkau memberi minum kuda siapa ini

haroma rai berjaga-jaga sampai siang: *hori fonin ami—*, malam tadi kami berjaga-jaga hingga siang

hasei menciptakan: *la hos emi mak — sasa hotu-hotu nee*, bukan kamu yang menciptakan barang-barang ini

hat empat: — *nuluh*, empat puluh; *sanuluh rasin —*, empat belas; *atus —*, empat ratus; *rihun atus —* empat ratus ribu

hata menjawab: *ami sei — embot si-ra ninian lian fuan*, kami masih menjawab suara pembesar

hateke 1 menjenguk: *emi — ami basah*, kenapa kamu menjenguk kami; 2 memandang: *maromak — ita nosi leten*, Allah memandang kita dari atas

hatene 1 mengetahui: *nia sei la — dauk*, dia belum mengetahui: *emi — tia ona ka sei*, kamu sudah mengetahui atau belum; 2 menge-

nal: *ha'u sei la* — *nia*, saya belum mengenal dia; *hatene malu*, saling kenal; *ami* —, kami saling kenal
hatete sejajar: *tur* —, duduk sejajar; *rai* —, menyimpan sejajar;
hatete lia berbicara; bercakap-cakap: *ami* ~ *diak-diak dei*, kami berbicara baik-baik saja
hati mencabut: — *hae*, mencabut rumput; — *fuk*, mencabut rumput
hatiha terjun: *keta* —, jangan terjun
hatik meloncat: *keta* —, jangan meloncat
hatik 1 main, bermain: — *matan*, main mata; — *matan ba malu*, saling bermain mata; 2 menganguk: — *ulun*, mengangukkan kepala
hatilu membanting: *ami* — *sah*, kamu membanting siapa; *seh mak emi* —, siapa yang kamu banting
hatiu memikul: — *fos*, memikul beras
hatuka ahi bersalin; beranak: *ema* ~ orang beranak
hean mendayung: — *bero*, mendayung sampan
hedan 1 nenas: — *fuan*, buah nenas; 2 pandan: — *tahan*, daun pandan
hedi 1 menato: — *liman*, menato tangan; 2 paku: — *besi*, paku besi; *ba krus*, memakukan pada salib
hein 1 menanti; menunggu: — *bania* menanti di situ; 2 tinggal: *ha'u la hakarak atu* — *iha rai nee*, saya tidak mau tinggal di tanah ini; *seh mak hakarak atu* —, siapa

yang suka tinggal; 3 balai-balai: *halo* —, membuat balai-balai
hela tinggalkan: — *teni ne'e* tinggalkan saja ini
heli menyembunyikan: *o keta* — *ema*, engkau jangan menyembunyikan orang;
halian bernaung: *ami hoi* ~ *iha ne'e* kami sementara bernaung di sini; *seh mak* ~ *iha hali hun naba ne'e*, siapa yang bernaung di bawah pohon beringin ini;
helin persembunyan: *sia sei iha* ~ mereka masih berada dalam persembunyan
hemu minum: — *be*, minum air; *mai ita* — *kofee uit oan lai*, mari kita minum kopi sebentar
hena kain: — *metan*, kain hitam; — *mutin*, kain putih
henu 1 kalung: *nia tau* — *mesu*, ia memakai kalung emas; 2 mainan: *ema faan* —, orang menjual mainan;
hahenu mengalungkan: *o* ~ *morten ne.e ba ha'u ninian kako-rok lai*, tolong engkau mengalungkan mutiara ini pada leher saya dulu
hetak makin: — *tu'an*, makin bertambah; — *nian naban sae*, dia makin marah
hetan mendapat: — *hikar tia ona*, sudah mendapat kembali; *emi* — *sia iha nabe*, kamu mendapatkan mereka di mana
heti mengikat: — *halo metis*, mengikat sekuat-kuatnya; — *kabun* ikat

pinggang: *seh ninian ~ mak nee*,
ikat pinggang siapa ini

hetu, **kahetu** (= **hahetu**) dendam;
mendendam: *o nee ha'u ~ kaleur tian*, engkau ini sudah lama dendam kepada saya

heu menghina: *keta — malu*, jangan saling menghina

heuk menyangkal: *o keta — o nini-an lia fuan ba ami*, engkau jangan menyangkal perkataanmu kepada kami;

heukan menyangkal diri: *keta ~*, jangan menyangkal diri

hia ada: *la —*, tidak ada; *la — dauk*, belum ada; *la — tia ona*, sudah tidak ada lagi

hiit jinjing; menjinjing: *o — hau nian bahoak nee lai*, engkau jinjing pakaian saya ini dulu

hikar kembali: *mai —*, datang kembali; *ba —*, pergi kembali

hiku memutar: — *liman*, memutar tangan; — *malu*, saling memutar

hili 1 memungut: *batar monu*, memungut jagung yang tercecce; 2 memilih: *o — sah mak nia*, engkau memilih apa itu

hira berapa: *kaso ninian folin —*, sepatu ini harganya berapa; *manu nee folin —*, ayam ini harganya berapa

hirak kapan: *hori — emi mai*, sejak kapan kamu tiba

hiri memintal: — *kabas*, memintal benang; *kabas —*, benang pintal

hirus 1 membenci; mendendam : *keta — ami*, jangan membenci

kami; — *malu*, saling mendendam; 2 dada: *ha'u kan — oras*, dada saya sakit

hisa menggantung: *seh mak — buat nee*, siapa yang menggantung barang ini; *o — sah mak nee*, engkau menggantungkan apa ini

hiti 1 memangku: — *oan*, memangku anak; — *malu*, saling memangku; 2 hamil: *nia — teni tian*, ia sudah hamil lagi

hitu tujuh: — *muluh*, tujuh puluh; *atus —*, tujuh ratus

hiu menghalaukan; — *bibi hatama ba laluan*, menghalau kambing ke dalam kandang

hoar sampah; kotoran: *keta halo — uma*, jangan membuat kotor rumah; *ai —*, sampah yang berasal dari pohon;

hahoar mengotori (dengan sampah) *keta ~ ba ne'e*, jangan mengotori tempat ini; *sia maak ~ uma*, mereka yang mengotori rumah; **kaho'ar** mengotorkan: *ha'u mak ~ uma ne'e*, saya yang mengotorkan rumah ini

hoas menghapuskan: — *naran nosi surat*, menghapuskan nama dalam buku; — *o ninian matan ben nee*, hapuskan air matamu ini

hobak tergesa-gesa; terburu-buru: *emi — resik tia ona*, kamu sudah terlalu tergesa-gesa; *keta — resik*, jangan terlalu terburu-buru

hoban merendam(kan) : — *fore*, merendam kacang; *o — bodik ha'u ninian faru nee lai*, tolong ren-

damkan baju saya ini dulu

hobo sembunyi; menyembunyikan;
bersembunyi: *emi* — *malu*, kamu

hobun 1 menontoh: *ami* — *ema nakdiuk ba*, kami menonton orang bermain bola; 2 mengerumuni: *laear* — *lako maten*, lalat mengerumuni bangkai tikus

hoda (k) menjolok: — *has fuan*, menjolok buah mangga

hodi membawa: — *mai*, membawa datang; — *ba*, membawa pergi; *la* —, tidak membawa

hoi 1 mau; ingin: *la* —, tidak mau; 2 sementara; sedang: *sira mai ami* — *ha*, mereka datang kami sedang makan; 3 datang: — *namai*, datang ke sini; 4 pergi: — *naba*, pergi ke sana;

kahoi (= **kahok**) menyapa: *ha'u* ~ *ha'ukun bilu*, saya menyapa sahabat saya

hoir mengangkat dari tungku: — *sasanan hosilalian*, angkat periuk dari tungku

hoku bertiarap: *keta* — *ba nee*, jangan bertiarap di sini

hola mengambil: *ema* — *ami ninian sasah halo mohu tia ano*, orang mengambil barang-barang kami sampai habis

homan menganyam: — *biti*, menganyam tikar; *haruka sira* — *ita ninian biti lai*, suruh mereka menganyam tikar dulu

hon 1 bau: *ami horan hudi tasak* —, kami mencium bau pisang masak; 2 berbau: *seh mak* — *nee*, apa

yang berbau ini

honu, **manohu** menjatuhkan: *o* ~ *bikan*, engkau menjatuhkan piring

hoo membunuh: *keta* — *ema*, jangan membunuh orang; *ema* — *malu*, orang saling membunuh

hori tadi: — *fonin foin ami mai*, tadi malam baru kami datang; **hori hirak** (= **hori bain hirak**, **hori hirak an**) kapan, bilamana: *emi mai* ~ kapan kamu datang; **hori sekik** (= **hori sekik an**) kemarin: ~ *foin ami mai*, kemarin kamu baru datang

horis hidup: *ema* —, manusia yang masih hidup: *ai* —, pohon yang masih hidup;

hahoris 1 melahirkan: ~ *oan*, melahirkan anak; 2 menghidupkan: ~ *ha'i*, menghidupkan api

hose 1 mengasah: *taka*, mengasah parang; 2 menggosok: *nia* — *liman ba faru*, dia menggosok tangan pada baju

hosi 1 membela: *o* — *ema nee kah*, engkau membela orang ini; 2 singgah: *o mai nee* — *uma kah lale*, engkau datang ini singgah ke rumah atau tidak; 3 dari: *o nabe* — engkau dari mana

houk mau; ingin: *ami la* —, kami tidak mau; *o* — *ema nee atu nein ho o iha uma*, engkau ingin orang ini tinggal di rumah dengan engkau

hu 1 menyempit: *seh* — *hamate hau ninian manu nee*, siapa yang menyempit mati ayam saya ini; 2

meniup: *ani hakdiuk* — *kabas rahan*, kami bermain meniup kapas; *nin* — *nosi karuk*, angin bertiup dari sebelah kiri

huan menebang: — *ai*, menebang kayu

hudi pisang: — *tasak*, pisang masak; — *mantak*, pisang mentah; — *sonan*, pisang goreng; — *da'an*, pisang rebus; — *dan ida*, satu sisir pisang

hu'in kemaluan perempuan

hulan memikul: — *ema mate*, memikul orang mati

hun 1 asal: *ita* — *mak be Adam no bei Eva*, asal kita adalah Adam dan Eva; 2 pokok: *ai* —, pokok kayu;

kahu (n) mulai, memulai: *ha'u mak* ~ *surwisu ne'e*, saya memulai pekerjaan ini

hunun rumpun: *hudi* — *ida*, satu rumpun pisang

hurun 1 menggulung: — *tali*, menggulung tali; — *kabas*, menggulung benang; 2 gulungan: *kabas* — *ida*, satu gulungan benang

husi menembak: — *malu*, saling menembak; *keta* —, jangan menembak

husu meminta: — *murak*, meminta uang; — *manina*, meminta gadis; *emi* — *sah*, kamu minta apa

hutun suku bangsa: *ema* — *ida*, orang satu rumpun bangsa; *sira mak mai nee ami ninian* — *sia*, mereka yang datang ke suku bangsa kami

ibun mulut: — *ksahit*, mulut sumbing; — *kaden*, lancar mulut
ida satu: — *dei*, satu saja; *oras nee ema* — *dei mak iha rai nee kaer ukun*, sekarang hanya ada satu orang saja di daerah ini yang memerintah;

ida-ida satu-persatu: *tama* ~, masuklah satu-persatu

iha (= *ihan*) ada: — *tia ona*, sudah ada; *la* —, tidak ada; *sei la* —, belum ada; — *uma*, ada di rumah; — *nabe*, ada di mana; — *naba*, ada di sana; — *klaran*, ada di tengah

ikis beras jagung: *tataek batar* —, menampi beras jagung

ikun 1 ekor: *karau* —, ekor kerbau; 2 bungsu: *alin* —, adik bungsu; *Oan* —, anak bungsu

ilas bentuk: rupa: *la no* —, tidak ada bentuk; *ha'u atu kare niakan* —, saya hendak melihat rupanya;

kahilas (= *hahilas*) memperhatikan: ~ *ema*, memperhatikan orang
ina (n) 1 ibu; mama: — *susun*, ibu kandung; — *hawai*, ibu piara; 2 betina: *manu* —, ayam betina; *fahi* —, babi betina

inuk jalan binatang: *tur* —, jaga jalan binatang; *fahi* —, jalan setapak yang biasa dilalui babi
inur hidung: — *lolon*, batang hidung; — *kuak*, lubang hidung; — *tahan*, daun hidung

isu sembunyi: — *an*, menyembunyikan diri; *fahi* —, babi peliharaan yang menjadi setengah liar

ita 1 kita: *nee* — *ninian oan mane*, ini anak laki-laki kita; — *ninian oan mane nee serevisu sah tia ona*, anak laki-laki kita ini mengerjakan apa?

(apakah yang dikerjakan oleh anak laki-laki kita?); 2 tuan: — *bot*, tuan besar

K

ka 1 sebagai awalan: *ha'u — tilu bi-kan ba fatuk*, saya membanting piring pada batu; 2 atau: *nis mai — lele?* dia datang atau tidak?

ka'ak falik kira, mengira: *ha'u — o la mai*, saya mengira engkau tidak datang

kaas, kakaas bekerja keras; *ha'u surwisa* ~ saya bekerja keras
kabaer sepat: *modo hudi dubun ne'o* —, sayur jantung pisang ini sepat

kabain 1 menempelkan: — *an tuir ema*, menempelkan diri pada orang; 2 alat yang dipakai untuk alas lesung agar yang ditumbuk tidak tumpah

kabala mengenakan; pakai; memakai (khusus untuk kain sarung); — *tais* memakai kain

kabaluk sebelah; setengah: *ai kabe-lak — ida* sebilah papan

kaban, kaban wen air liur; ludah: *teniru* ~ membuang air liur; *o kan* ~ *wain basuk*, air liurmu banyak sekali

kabar, kakabar (= **hakabar**) melekat; menempel: *ha'u* ~ *kanetes ba*

fatuk nia, saya melekat pada batu ini;

makabar melengketkan: melem: ~ *surat ne'e*, lem surat ini

kabaresu tali kekang kuda; *hodi — mai*, bawa tali kekang kuda kemari

kabas (= **kbas**) 1 bagus; cantik; indah; molek; *ne'e maak* —, ini yang bagus; *feto ne'e — basuk*, perempuan ini cantik sekali; 2 bahu: *ha'ukun — moras basuk*, bahu saya sakit sekali; 3 benang: — *ulun ida*, benang satu kepala; — *suta*, benang sutra

kabasa dos tembakau: *hodi ha'ukun — mai lai*, bawa dos tembakau saya kemari dulu

kabau kuda: — *aman*, kuda jantan; — *inan*, kuda betina

kabelak ceper: *fatuk* —, batu ceper; *ai* —, kayu ceper (papan)

kebelan 1 rebis; samping; di samping: *iha uma* —, di samping rumah; 2 bela; membela: *nia — ba emi*, ia membela kamu (ia memihak kamu)

kabeut menginjak: — *here*, menginjak

padi

kabir tempat sirih: *hodi ha'ukan* —, bawa tempat sirih saya

kabiit tarik; menarik: *ha'u — kuda talin*, saya menarik tali kuda

kaabit menjepit: *ha'u — ti'an kodi bebak*, sudah saya jepit dengan pelepah

kubi'uk 1 sumbing: *ibun* —, mulut sumbing; 2 bengkok; membengkokkan; — *ibun* membengkokkan mulut

kaboba pukul; memukul: *ha'u — o foin natene*, saya pukul engkau baru tahu

kebobok membengkok: *o kan oin ne'e — basuk*, mukamu membengkok sekali

kabu ketupat: *homan* —, menganyam ketupat: *ha'u ka — fuan rua*, saya makan dua buah ketupat

kabuar bulat; bundar: — *henesan bal*, bulat seperti bola

kabuis (= **kbu**) ganas; garang; *karau* —, kerbau ganas

kabuk hamil; bunting: *nia fen — tian*, istrinya sudah hamil; *bibi inan — tian*, kambing betina sudah bunting;

hakabuk menghamili: *ami ma'ak ~ ema kan oan fetu ne'e*, kami yang membuntingi anak perempuan ini;

kakabuk membuntingkan: *ha'u ~ ema niakan oan tian*, saya sudah membuntingkan anak orang;

makabuk menghamili: *o ~ fetu ne'e*, engkau menghamili anak pe-

rempuan ini

kabun perut; — *te'ek* perut besar; — *kabubuk*, perut kembung

kabutan percuma; menganggap tak bernilai;

kabutan an tanpa menerima imbalan: *ha'u seresu ~ dei*, saya bekerja tanpa menerima imbalan

kada menyusun; atur; mengatur: — *fatuk*, menyusun batu; 2 susun; bersusun: *fatuk* —, batu susun

kadan menyusun; mengatur: *ha'u lei — badik*, saya nanti tolong menyusun;

kadan an teratur, tersusun: *fatuk ~ batu* tersusun

kadar (= **hadau**) atur; mengatur; susun; menyusun

kadau (= **hadau**) merampas; *ha'u — ema niakan sasah*, saya merampas barang-barang orang

kadebu menggenangkan (membuat jadi tergenang): *ha'u la — we ba ne'e*, saya tidak menggenangkan air di sini

kadeli cincin: *tau* —, memakai cincin; — *mean*, cincin emas

kader (= **hader**) bangun: *ha'u — tian*, saya sudah bangun; *ha'u sei la — sia mai tian*, saya belum bangun mereka sudah datang

kadera kursi: — *foun*, kursi baru
kadi asah; mengasah: — *taka*, mengasah parang; — *tudik*, mengasah pisau

kadiuk (= **hadiuk**) main; bermain; bermain-main: — *bal*, bermain bola

kadok jauh: — *basuk*, jauh sekali;
la —, tidak jauh;
halo kadok menjauhkan; menjadi-
 kan jauh; ~ *oda kuda nia*, jauhkah
 sedikit kuda itu

kadomi (=hadomi) sayang; menya-
 yangi: *lawarik nee ha'u — tebes-
 tebes*, anak ini saya sayang betul-
 betul

kandoros (= hadoros) 1 tergelincir:
ha'u — tia dna, saya sudah terge-
 lincir; **2** meluncur; *ha'u — tun
 kosi titinis funan*, saya meluncur
 turun dari atas tebing

kadu pilih; memilih: — *kela fatik*,
 pilih kasih tinggal tempat

kaduk gagap: *ema* —, orang gagap;
lia —, bicara gagap;

kakaduk konde; mengondekan:
 — *fuk*, mengkondekan rambut

kadun susu; buah dada; payudara
kaduru (=haduru) menyandang pada
 kepala: — *ai talin ba hau ninian
 ulun*, menyandang tali bambu
 pada kepala saya

kaer pegang; memegang: *keta — hau*
 jangan pegang saya;

hakaer serahkan: *o ninian sasolok
 nee ami ~ tia ona*, kirimanmu ini
 sudah kami serahkan;

kakaer menyerahkan: *ha'u ~
 lawai k nee ba o*, saya serahkan
 ini kepada engkau

kafanu mencuci (khusus untuk mu-
 ka, kaki, tangan); — *liman*,
 mencuci tangan; — *oin*, mencuci
 muka

kafaho siangi; menyangi: — *moat*,

menyangi rumput

kafilas an (=hafilas an) mengubah
 diri: *ha'u atu — dadi ba ular*,
 saya akan berubah menjadi luar

kafinu an mencelakakan diri: *ha'u
 la atu* —, saya tidak mau men-
 celakakan diri

kafoti makan: — *lawarik oan han*,
 memberi makan pada anak kecil

kafula intip; mengintip; intai; meng-
 intai: *ha'u sei — emas knaok*,
 daya masih mengintai pencuri

kafutun dendam; mendendam: *bau
 sei — o*, saya masih mendendam
 kepada engkau

kahean mengejar; mengusir; buru;
 memburi: — *mamu*, mengejar
 ayam

kahak loteng: *sa'e* —, naik loteng;
 — *fafuhun*, di atas loteng

kahan 1 memberi(kan) makan: *ha'u
 atu — manu* saya hendak mem-
 beri makan kepada ayam; **2** me-
 melihara; *ha'u — bibi hari uluk*,
 saya memelihara kambing sejak
 dahulu

kahanas memanaskan; membuat
 panas: *ha'u — sasoro tian*, saya
 sudah memanaskan bubur

kahelek mengejek; mengolok: *ha'u
 la — emi*, saya tidak mengolok
 kamu

kahi 1 menarik ke bawah: *nia — ha'u
 liman*, ia menarik tangan saya ke
 bawah; **2** urung; mengurungkan:
nia — ha'u keta la'o, ia mengurung-
 kan saya pergi; **3** teriak; berteriak:
ha'u — tan ema atu ta ha'u, saya

berteriak karena orang hendak memotong saya; 4 meneriaki: *ha'u — emi*, saya meneriaki kamu; **kakahik** tegur; menegur: *~ ema*, menegur orang; **makahik** menegur: *o ~ ha'u*, engkau menegur saya; **kahi an** berteriak-teriak: *ha'u la ~* saya tidak berteriak-teriak
kahida simpan: *ita kan sasah sira ha'u — tian*, barang-barang kita sudah saya simpan
kaho ketimun (mentimun): — *fuan*, buah ketimun
kahonu menjatuhkan: *ha'u ma'ak — surat ne'e*, saya yang menjatuhkan surat ini
kahoris melahirkan; bersalin; beranak: *ha'u — tian*, saya sudah bersalin
kahuk 1 berteriak-teriak: *nia mak nalo ha'u —*, dia yang membuat saya berteriak-teriak; 2 tikam; menikam: *ha'u — ko'o nia onan*, saya tikam dia agar mati; 3 sumpit; *kodi —*, membawa sumpit
kahur 1 aduk; mengaduk: — *modo wen*, mengaduk kuah; 2 mencampur; dicampur *keta — batar no fos*, jangan campur jagung dengan beras
kain batang; *tinur —*, batang hidung; *hudi —*, batang pisang
kair pancing; kail: — *isin*, mata kail; — *talín*, tali kail;
kakair memancing, mengail: *ha'u ba ~ iha tasi*, saya pergi mengail di laut;
makair mengail: *o moi ~ na'an*

tasi, engkau sedang mengail;
hakair mengail; memancing: *~ naan tasi*, memancing ikan; *~ funa*, memancing belut

kait 1 jolok; menjolok: *nia — dila funan*, ia menjolok bunga pepaya; 2 kait; mengaitkan: — *tali nee ba besi baku nia*, kaitkan tali ini pada paku itu;

kait an tersangkut: *ha'ukan faru—*, baju saya tersangkut;

hakait menjolok: *~ dilafuan*, menjolok buah pepaya; *o ~ sah mak nee*, engkau menjolok yang ini

kakak; **kakaka** (= **hakaka**) terganggu; menganga(kan): *ha'u ~ ha'ukan ibun*, saya mengangakan mulut saya;

makaka menganga; terbuka: *~ kan ibun*, bukalah mulutmu

kakalek langit-langit: *ha'ukan — moras basuk*, langit-langit saya sakit sekali

kakali (= **hakali**) 1 mendidihkan: *ha'u sei — we manas*, saya masih mendidihkan air panas; 2 melambatkan: *o ne'e — ha'u dei*, engkau ini melambatkan saya saja;

kakalian memperlambat diri: *ha'u ~ nee be ita keta la'o* saya memperlambatkan diri supaya kita jangan jalan

kakaluk 1 kantung tempat sirih pinang untuk laki-laki 2 obat kebal

kakara (= **hakara**) mau; ingin; suka: *la —* tidak mau

1 **kakat** (= **hakat**) menjengkali; mel-

langkah: *ha'u — ain isin rua*, saya melangkah dua kali
 2 **kakat** (=hakat) berkelahi; berbantah: *ha'u — ko ema ne'e*, saya berkelahi dengan orang ini
kakatis (=kakatus) kerdil: *lawarik oan nee isin —*, anak kecil ini badannya kerdil sekali; *ema nee ninian isin —*, orang ini badannya kerdil
kakaur berteriak; meneriaki: *ha'u— badik ema ne'e lai*, saya meneriaki orang ini dulu; *keta —*, jangan berteriak
kaka'ut sokal: *fos — ida*, beras satu sokal
kakdiuk (=kadiuk) main; bermain; bermain-main: *loron-loron ha'u — deit*, tiap hari saya bermain saja
kakebak menyibak; menceraikan : *ha'u — hae naruk*, saya menyibakkan rumput yang tinggi
kakehi bidara (nama pohon): *ai —*, kayu bidara
kakekuk gempa: *rai —*, gempa bumi
kakeris sisir: *ha'ukan — tokar tian*, sisir saya sudah patah
kaketan sapih; anak yang melepaskan susu ibu: *oan —*, anak yang disapih
kakiluk tembolok: *manu —*, tembolok ayam
kakisa menangis berteriak-teriak
kaklati jatuh: *ha'u — tian*, saya sudah jatuh
kaklili sandang; menyandang: — *ki-lat*, menyandang senapan
kaklisi mencubit: *ha'u —*, saya mencubit

kakmetis 1 menetap: *ha'u — ba nee ona*, saya sudah menetap di sini; 2 mengeratkan; merapatkan: *ha'u sei taka — oda matan*, saya akan menutup pintu rapat-rapat
kakna (=kaknata) mengunyah: *ha'u — latu sonan*, saya mengunyah jagung goreng
kakneter menghormati: *ha'u — nia*, saya menghormati dia
kaknia berlutu: *ha'u — iha gereja oin*, saya berlutu di depan gereja
kakohak → **ko'ak**
kakorok leher: — *moras*, leher sakit; — *katar*, leher gatal; — *bubu*, leher bengkak; — *kanek*, leher luka
kakotun 1 celah di antara bukit atau gunung; 2 celah
kakuluk tiang karpus; tiang agung: *hasa'a uma —*, menaikkan tiang karpus
kakun kulit: *ai —*, kulit kayu; *mu—*, kulit kelapa (sabut); *felu —*, tempurung kelapa
kakusan kunci: *oda matan —*, kunci pintu
kakutak otak — *moras*, otak sakit; — *nakrae*, pecah otak; — *tomak*, bodoh; bebal
kaladik batas: *rai —*, batas tanah; *to'os —*, batas kebun
kala'ek belalang: — *na batar*, belalang makan jagung
kalakar wabah: *hela ha'ukun keo mak la kona —*, hanya kampung saya yang tidak terserang wabah
kalamur nama sejenis tumbuhan laut

kalan malam: — *diak*, malam baik;
hori fonin —, tadi malam; *ohin* —,
malam ini; *hori sehih* —, kemarin
malam; *awan* —, besok malam;
wain rua —, lusa malam;

kalan-kalan setiap malam: ~ *ha'u*
la toba, setiap malam saya tidak
tidur

kala'ok 1 kelaparan: *tinan see ti-*
nan —, tahun ini tahun kelaparan;
2 rapuh: *ai* —, kayu yang sudah
rapuh

kalaran (=klaran) 1 tengah: *monu*
ba —, jatuh di tengah; 2 sayang;
menyayangi: *ha'u* — *nia*, saya
sayang dia

kalasak belum dikebiri; *karau* —, ker-
bau yang belum dikebiri; *karau*
baka —, sapi yang belum dikebiri

kalatar rumpun; himpunan: *karau* —
ida, satu himpunan kerbau

kalatun duri kaktus: — *funan*, bunga
duri laus; — *sona ha'ukan ain*
tian, duri laus sudah tikam kaki
saya

kale'an (=kle'an) dalam (tidak dang-
kal): *we ne'e* — *to'o*, air ini cukup
dalam

kaleik balam (sejenis tumbuhan yang
buahnya dijadikan alat permain-
an): *hakdiuk* —, bermain balam

kalekat katak: — *we*, katak air; — *rai*
leten, katak darat

kalenok cermin: — *nakroe*, cermin
pecah; *sosa* — *iha toko*, membeli
cermin di toko

kalera pacu; memacu; pacuan: — *ku-*
da, memacu kuda; *kuda* —, kuda

pacuan; *ami* — *kuda iha hae luan*,
kami memacu kuda di padang
rumpun

kakales tidur; beradu: *ha'u sei* — *oda*,
saya akan tidur sebentar

kaleuk 1 bengkok: *ai* —, kayu beng-
kok; 2 berliku-liku; berkelok-
kelok: *dalan* —, jalanan berliku-
liku;

kalo kaleuk (= nalo oleuk, halo
koleuk, malo koleuk membeng-
kokkan

kaleur 1 lambat: *ha'u lao* —, saya
jalan lambat; 2 lama: *sei* —,
masih lama;

kaleur an melambatkan diri: *o sei*
~ *ha'u atu lao ona*, engkau
masih melambatkan diri saya
sudah mau jalan

kali, makali 1 mendidihkan: *o* ~
weh, engkau mendidihkan air;
2 melambatkan: *o keta* ~, engkau
jangan melambatkan

kalik, makalik mengganggu: *o* ~ *ha'u*
dei, engkau mengganggu saya saja

kalilin ketiak: *garu* —, ketiak baju;
— *tahun*, bulu ketiak; — *kuak*,
lubang ketiak

klili, haklili menyandang: ~ *kilat*
talín, menyandang tali senapan

kalo membuat: *buat ne'e ha'u mak* —,
barang ini saya yang membuat

kalo'an awan: — *more tian*, awan
sudah cerah; — *metan*, awan
— *mutin*, awan putih

kalo'at bakul: *hodi* — *mai*, bawa
bakul datang; — *talín kotu tian*,
tali bakul telah putus; *homan* —,

menganyam bakul
kalobo (=klobo) paru-paru: — *kanek*, paru-paru luka
kalobor tenda: *ema iha* — *laran wain*, banyak orang di dalam tenda
kalokok sempit: *ke'an ne'e* — *oan ida*, kamar ini sempit sekali
kalolon 1 menyusur: — *tasi rat*, menyusur pantai; 2 bersama *sia lao* —, mereka berjalan bersama
kalon harap; mengharapkan: — *nia atu mai*, saya mengharapkan dia akan datang
kalulur tulang kering: *moras*, tulang kering sakit; *ha'u niakan ain* — *kanek tia ona*, tulang kering saya sudah luka
kalus keliling; mengelilingi: *haldi* — *uma*, lari mengelilingi rumah; — *uma ne'e no we matan wain*, di sekeliling rumah ini ada banyak sumur;
hakalus mengelilingi; mengepung: *ema* ~ *tia ita ona*, orang sudah mengepung kita
kalusin (=klusin) punggung: — *moras*, punggung sakit; *moras ba* —, sakit pada punggung
kama kasur: — *nee folin hira*, kasur ini berapa harganya
kamaen ampas sirih pinang dan tembakau
kamaer letih: *ha'u* —, saya letih
kamalar jiwa: — *mak diak tama la-lean*, jiwa yang baik masuk surga
kamalin kain panas: — *nee folin hira*.
 kain panas ini berapa harganya
kaman ringan: *buat nee* — *los*, barang

ini ringan sekali; *ai nee* — *basuk*, kayu ini ringan sekali
kamas berbisik, bisikkan: *lia nee ha'u* — *ba o mais o keta katak be ema*, hal ini saya bisikkan kepada engkau, tetapi engkau jangan menceritakan kepada orang
kamat menangkap: *asu* — *tia bibi rusa ona*, anjing sudah menangkap rusa
kama'un embun: *ohin kalan* — *bot*, malam ini embun besar
kameak kemerah-merahan; *karau aman* — *nee se niakan*, kerbau jantan warna kemerah-merahan ini milik siapa
kamek (=kmek) tajam: *ai* — *sona ha'u tia ona*, kayu tajam sudah menikam saya
kamekek (k) rewel, merajuk: *lawaiik oan nee* — *luu*, anak kecil ini suka merajuk
kamela 1 kutu anjing: *asu aman nee niakan* — *wain lolos*, anjing jantan ini kutunya banyak sekali; 2 kepinding
kamronak licin: *rai nee* — *basuk*, tanah ini sangat licin
kan 1 punya: *ha'u* —, saya punya; *o* —, engkau punya; *ami* —, kami punya; *emi* —, kamu punya; *sia* —, mereka punya; *ita* —, kita punya; *nia* —, dia punya; 2 rakus; loba; tamak; *ema nee* — *basuk*, orang ini rakus sekali
kana (=hana) memanah: *ha'u* — *manu*, saya memanah ayam
kanaba bakul: — *bot*, bakul besar;

kanaban

homan —, menganyam bakul
kanaban penimba (alat untuk memikul atau menimba air dibuat dari daun lontar): *hodi* — *mai*, bawa-lah penimba kemari

kanaki tiang pagar: *kuda* —, tanam tiang pagar; *ta ai* —, potong tiang pagar

kana'ok pencuri: *futu ema* —, membelunggu pencuri; *kohi ema* —, menangkap pencuri

kanar (= **knar**) sapu: — *kesak*, sapu lidi; — *ekat*, sapu ijuk

kanarak marah: *keta* — *ha'u*, jangan marah kepada saya; *ha'u* — *ema ne'e* saya marah kepada orang ini

kanas bentakan: *iha amin uma laran la no* —, dalam rumah tangga kami tak ada bentakan;

hakanas bentak; membentak: *tan sah mak emi ~ malu*, mengapa kamu saling membentak; *o ~ nia basah*, kenapa engkau bentak dia;

kakanas bentak, membentak: *hau ~ lawarik oan nee*, saya membentak anak kecil ini

kanasa 1 menertawakan: *ha'u* — *ema*, saya menertawakan orang;

kane (k) luka: *ha'u kan ain* —, kaki saya luka; *ain* —, kaki luka

kaneben ikan nipi (sejenis ikan yang berparuh panjang): *ema tiha* —, orang menjala ikan nipi

kanedok irus: *kalo* —, membuat irus; — *besi*, irus besi; — *felu kakun*, irus tempurung

kane'e merayap: *ha'u* — *dei tan ha'ukan ain sin basuk*, saya merayap

kari, hakari

saja karena kaki saya sakit sekali
kaneras lampin anak-anak: *hawai* —, menjemur lampin anak-anak; *lita* —, menjahit lampin anak-anak

kaneter (= **kneter**) 1 kesopanan; sopan-santun: *hatene* —, tahu kesopanan; 2 budi pekerti; 3 moral

kaneus berpantun-pantunan: *hau koi* — *feto nee*, saya sedang berpantun-pantunan dengan perempuan itu

kanisi gigit; menggigit: *ha'u* — *nia*, saya menggigit dia

kanokok walang sangit: — *nobun here*, walang sangit mengerumuni padi

kanokar pintu (pagar, kandang): *ha'u naksoit* —, saya melompat pintu kandang

kanuk 1 sangkar: *manu* —, sangkar ayam; 2 sarang: *lakateu* —, sarang burung

karabu anting-anting : — *mean*, anting-anting dr emas; — *murak*, anting-anting dr perak

karak kikir; pelit: *ema nia* — *basuk*, orang itu sangat kikir;

karok ten bersifat pelit: *ema* ~ orang yang pelit

karas dada: *ha'u* — *moras*, dada saya sakit

karau 1 kerbau; 2 sapi; — *metan*, kerbau: — **baka** (modok) sapi

kareta mobil : *sia sae* — *ba Kupang*, mereka naik mobil ke Kupang

kari, hakari menghamburkan: *keta ~ batar fos nee*, jangan menghamburkan biji jagung ini

karik berdiri: *ha'u atu — lai*, saya ingin berdiri dahulu

karin gasal: *buat ne'e — tia ona*, jumlah barang ini sudah gasal; 2 ganjil: *buat — ida*, sesuatu yang ganjil

karo 1 haus: *ha'u — tian*, saya sudah haus; 2 memberi minum: *ha'u ba — kuda*, saya pergi memberi minum kuda

karoe memecahkan: *ha'u — bikian fatuk ida*, saya memecahkan sebuah piring tembikar

karouk cekung: *bikan ne'e — basuk*, piring ini terlalu cekung

karuk kiri: *liman —*, tangan kiri; *ain —*, kaki kiri; *ba hika* —, berjalan ke arah kiri

kasalak 1 ganas; garang: *ema —*, orang garang; 2 mengamuk: *nia la — tian*, ia sudah tidak mengamuk lagi

kase menegur; menyapa: *ha'u la — nia*, saya tidak menyapa dia

kaso sepatu; sandal: *nia tau — metan*, ia memakai sepatu hitam

kasuik taring panjang: *ne'an —*, gigi taring panjang

kasu'uk bengkok: *kotuk —*, punggung bengkok

kata menyahut; menjawab: *ha'u la — nia*, saya tidak menjawab katanya

katak 1 sampaikan; beritahu: *keta — ba ema seluk*, jangan beritahukan kepada orang lain; 2 menyampaikan; memberitahukan: *sia la — ami*, mereka tidak me-

nyampaikan kepada kami
katamak kempis; agak masuk: *ka-bun —*, perut kempis

katar gatal: *ha'u ulun —*, kepala saya gatal

katarak berduri: *isin, —*, badan berduri

kateri 1 gunting: *ba foti mola — lai*, giliran mengambil gunting; 2 menggunting: *— fuk*, menggunting rambut

kati 1 cabut: mencabut: *ha'u — ai uhik*, saya mencabut ubi kayu; 2 memanggil: *ha'u — asu*, saya memanggil anjing

katik menganggukkan: *ha'u — ulun*, saya menganggukkan kepala; **kakati** kantuk; mengantuk: *ha'u ~ tian*, saya sudah mengantuk

katos memegang erat-erat: *ha'u — nia ba liman*, saya memegangnya erat-erat pd tangan

kato'uk bungkuk: *kotuk —*, punggung bungkuk

katuas tua (untuk orang laki-laki): *ema —*, orang laki-laki tua; *ema ne'e — tian*, orang laki-laki ini sudah tua

katur memikul orang: *ha'u — nia kosi uma to'o ne'e*, saya memikul dia dr rumah hingga ke sini

ka'u, maka'u menggendong: *0 ~ niakan oan ne'e*, engkau menggendong anak siapa

ka'un, kaka'un menggendong,gendong: *~ oan*, menggendong anak; *ha'u sei ~ haukan oan*, saya menggendong anak saya

kaur aduk; mengaduk : *etu ut*,
mengaduk nasi yg dicampur dng
tepung
kaus mengkal (tidak lembut jika di-
masak) : *ai uhik* —, (ubi yg tak
lembut jika dimasak
kaut 1 terong : — *tasak*, terong ma-
sak; — *matak*, terong mentah; 2
tomat : — *tasak*, tomat masak; —
matak, tomat mentah
ka'ut tempat menaruh padi atau ja-
gung
kawai menjemur : *ha'u — hare*, saya
jemur padi
kawa'i memelihara; membesarkan :
ha'u mak — nia, saya yg me-
melihara dia
kawen nikah ; kawin : *ami ba ema* —,
kami pergi ke tempat orang nikah
kean kamar : *nabe — ok*, manakah
kamarmu;
makean pisahkan; memisahkan
kamar: ~ *ha'u ninian sasah*, pisah-
kan barang-barang saya
hakean memisahkan diri; menga-
singkan diri dalam kamar
ke'an kamar ruang : — *ha fatik*, ka-
mar makan
kear mengangkang : *keta tur — oa*
nia, jangan duduk mengangkang di
situ;
kakear mengangkang paha : *keta ~*
ba hu'u ninian oin nee, jangan
mengangkang paha di hadapan
saya
kedi (= hedi) 1 memaku : *ha'u —*
nia ba krus, saya memakunya pd
salib; 2 menato : *ha'u — nia*

liman, saya menato tangannya
ke'e gali; menggali : *ami — rai*, kami
menggali tanah
kei agak : *fo ha'u manu mak — bot*,
berilah saya ayam yg agak besar
keit memetik (untuk gitar); memain-
kan (gitar) : *nia natene — robeka*,
dia pandai memetik gitar
keke sebar; menyebarkan : *nia — su-*
rat kles iha uma laran, ia meny-
ebarkan sobekan-sobekan kertas di
dalam rumah
keko belut laut : *nia koki — ida*, ia
menangkap seekor belut laut
kekor mengaduk; (memorak-poran-
dakan) : *se mak — uma ne'e*, sia-
pakah yg mengaduk isi rumah ini
keku menakutkan; menakut-nakuti :
sia mai atu — ami, mereka datang
utk menakut-nakuti kami
kekun tengkuk : *nia — tohar*, teng-
kunya patah
kela tinggalkan; meninggalkan : *ha'u*
la — osan ba nia, saya tidak me-
ninggalkan uang utk dia
kelen paha : *ema tuda kona ha'u*
ba —, seseorang melempar paha
saya; *karau —*, paha sapi
keli (=heli) menyembunyikan : *ha'u*
— nia, saya menyembunyikan dia
kelu, makelu menuntun : *o moi ~*
ema lanu, engkau sedang menun-
tun orang mabuk
kelun lengan : *ema naba — bot*, orang
ini ber lengan besar
kakelun tuntun, menuntun : *hori*
sehik ha'u ~ uma lanu, kemarin
saya menuntun orang mabuk

kemu (=hemu) minum, meminum :
ha'u la ko'uk — ai tahan nia, saya tidak mau meminum obat itu
kenan laci : *meda ne'e no —*, meja ini mempunyai laci;
hakenan membuat laci : *ha'u ~ ha'u ni nian koba*, saya membuat laci senipi saya;
kakenan membuat laci : *ha'u ~ koba*, saya membuat laci senipi;
makenan membuat kotak; laci : *~ koba*, membuat kotak tempat sirih pinang
keo mual : *hau — tan ka na'an bo-ran*, saya merasa mual krn makan daging berlemak
keor mengaduk : *o ba — etu lai*, pergilah mengaduk nasi
kerek, kakerek menulis : *ha'u — surat*, saya menulis surat;
makerek menulis : *o ~ surat*, engkau menulis surat
keris keris : *sia nona malu nodi —*, mereka saling menikam dengan keris;
këris hai korek api : *sia ba sosa ~* mereka pergi membeli korekapi
keros kurus kering : *lawarik ne'e — los*, anak ini sangat kurus
kes, makes berbicara : *~ malo dia di'ak*, berbicaralah baik-baik; *o ~ ma'ak sa*, engkau mengatakan apa
kesa belang-belang; berbelang-belang : *busa rahun — ida*, seekor kucing berwarna belang-belang
kesak lidi : *kanar —*, sapu lidi; —

metan, lidi hitam

kesi ikat; mengikat : — *ok asu*, ikatlah anjingmu; *sia — ha'u lima*, mereka mengikat tanganku
kesir, kakesir membosankan : *ha'u ~ atu ba ko emi*, saya malas pergi bersama kamu
keta jangan : — *ba*, jangan pergi; — *toba lai*, jangan tidur dahulu
ketak pemisah (alat) : *kadidik — kean*, dinding pemisah kamar;
haketak memisah; meleraikan : *~ emi nakat*, memisah orang berke-lahi;
maketak menyisipi : *o tur ~ sia*, engkau duduk menyisipi dia
ketan (=hetan) dapat; mendapat : *ha'u la — dauk*, saya belum dapat; *ha'u — osan iha dalan*, saya mendapat uang di jalan
keti (=heti) ikat; mengikat : *ha'u — nia ba ai*, saya mengikat sidia pd kayu; *ha'u la — nia*, saya tidak mengikatnya
ke'u tikungan : *dalan —*, tikungan jalan
keur menggaruk : — *nanan*, menggaruk lidah,
kakeur alat untuk menggaruk lidah : *modi ha'ukan ~ mai lai*, bawakan alat penggaruk lidah saya
kfunin tempat persembunyian : *emi halo sa iha — luan*, kamu berbuat apa di tempat persembunyian;

hakfunin (=hafunin) bersembunyi : *ba oras rai hatuda nee emi ~ iha nabe*, pd waktu perang ini kamu bersembunyi di mana

kiak 1 yatim piatu : *oan* —, anak yatim piatu; 2 jinak : *fahi* —, babi jinak;

hakiak pelihara, memelihara : *nia nee ha'u ninian ama mak ~* dia bapak saya yg memeliharanya

kakiak pelihara, memelihara : *~ manu*, memelihara ayam; *~ ema niakan oan*, memelihara anak orang;

makiak memelihara : *o ~ ha'ukan manu oan nee*, engkau memelihara ayam saya ini

kian kapuk randu : — *hun ida iha amin uma oin*, ada sebatang kapuk randu di depan rumah kami

kiar kenari : *sia ba ku'u* —, mereka pergi memetik kenari

kida alat utk memilin benang

kidan pundak : *nia — moras*, pundaknya sakit

kiduk, **kakiduk** mengundurkan; geser (kan); menggeserkan : *~ oan ida*, geserkan sedikit; *ha'u ~ hakat rua*, saya mundur dua langkah;

makiduk mundur : *o ~ oan ida*, engkau mundur sedikit

kidun pantat : *kuak*, lubang pantat (dubur)

ki'i panggilan untuk saudara perempuan ayah : *nia — mai tian*, saudara perempuan ayahnya sudah

tiba

ki'ik kecil : *fahi ne'e — basuk*, babi ini amat kecil;

maki'ik mengecilkan : *o ~ ai ne'e*, engkau mengecilkan kayu ini
haki'ik mengecilkan : *~ oda*, kecilkan sedikit; *la bele ~*, tidak boleh dikecilkan

kaki'ik mengecilkan : *~ ha'ukan faru ain*, mengecilkan celana saya; *lita ~ hau kan faru ain lai*, jahit mengecilkan celana saya dulu

ki'is, **maki'is** bermain-main : *keta ~ ba ne'e*, jangan bermain-main di sini

ki'it menjinjing : *ha'u — ai balun*, saya menjinjing peti

kiar (=hikar) 1 kembali : *mai — tian*, saya sudah kembali; 2 pergi ke : *o makara ha'u atu ba — nabe*, maumu saya harus pergi ke mana

kiki gemetar; menggigil : *nia — tan na'uk*, ia gemetar krn ketakutan; *lawarik oan ne'e — tan malirin*, anak ini menggigil kedinginan

kikit elang ; raiawali : — *foti manu oan*, elang menyambar anak ayam

kiku(r) memutar tangan : *ha'u — nia liman*, saya memutar tangannya

kilar teriak : *nia nonok dei la no — ida no*, ia diam saja tak ada satu teriakan pun;

kakilar (=hamkilar) berteriak-teriak : *keta ~*, jangan berteriak-teriak
kilik, **makilik** menggelitik : *keta o*

~ *ha'u*, jangan engkau menggelitik saya

kilo kilogram (takaran) : *ha'u atu sosa fos — lima* saya hendak membeli beras lima kilogram

kiluk tembolok : *manu —*, tembolok ayam

kinak 1 pil kina; kinine : *hemu —*, menelan kinine 2 kelingking : *liman fuan —*, jari kelingking

kinut sempit. - *rai kuak ne'e — basuk*, lubang tanah ini amat sempit

kirak (=kiran) ganjil; gasal; *ia bele — ita mesti hato'o halo nakonu* tidak boleh ganjil, kita harus menggenapinya;

kakiran (=kakirak) mengganjilkan (jumlah) *ha'u ma'ak ~ema nini-an buat ne'e*, saya yg mengganjilkan barang orang ini

kisa (=hisa) menggantungkan : *ha'u — ko'e ba siri*, saya menggantungkan bakul pd tiang;

makisa menangis keras-keras : *o ~ ba sah*, mengapa engkau menangis keras-keras

kisu korek; mengorek : *keta — inur kuak*, jangan mengorek lubang hidung

kit terka : — *kokon lia fuan ne'e*, coba terka maksud kata-kata ini; **kakit** (an) menangis tersedusedu : *se mak ~ iha nia*, siapa yang menangis itu?; **makit** merenggut; mencabut : *keta*

ha'ukan fuk, jangan mencabut rambut saya

kiti (=hiti) pangku; memangku : *ha'u — lararik oan*, saya memangku anak kecil

kiu cicit; mencicit : *manu oan — iha nabe*, anak ayam mencicit di mana

ki'u bakul tempat tembakau : *ami hodi tabako — sanulu*, kami membawa tembakau sepuluh bakul

kiwan anting-anting : — *mean*, anting-anting emas; — *murak*, anting-anting perak

klalak, **maklalak** bersorak-sorai : *o ~*, engkau bersorak sorai

klelek, **kaklelek** memaki; mencaci : *ha'u ~ emi*, saya memaki kamu; **maklelek** memaki-maki : *o keta ~ ema*, jangan engkau memaki-maki orang

klili, **maklili** menyandang : *o ~ kilat*, engkau menjandang senapan

kliis (liis) miring : *meda —*, meja miring; — *meda nia*, miringkan meja itu;

haliis memiringkan : *o ~ ton nee oda*, engkau miringkan sedikit tong ini;

haliis an memiringkan diri

klilin ketiak : — *moras*, ketiak sakit

klot (=lot) sempit : *uma nee —*, rumah ini sempit;

haklot (halot) 1 menyempitkan : *~ oda matan oda*, menyempitkan.

pintu sedikit; 2 mengusir : ~
manu, mengusir ayam

kman (*man*) ringan (lawan berat) :
fatuk nee —, batu ini ringan; *sasa folin* —, barang berharga ringan (murah); *neon* —, rajin;
haman meringankan : ~ *bahoak*, meringankan beban; ~ *an*, meringankan diri;
makman meringankan : ~ *bodik naha ne'e*, tolong ringankan barang ini

kmatek **makmatek** 'diam; tidak bergerak : *tur* ~ *ba ne'e*, duduklah diam-diam di sini

knatar, **maknatar** mengumpulkan :
o ~ *karau baka*, engkau mengumpulkan sapi

kneter (=neter) hargai; hormati : *o la matene* —, engkau tidak tahu hormat;

hakneter menghormati; menghargai : ~ *malu*, saling menghargai; *nia natene* ~ *ema*, dia tahu menghargai orang

knokar (=kanokar) pintu kandang; pintu pagar : *sia ba selok* —, mereka pergi menutup pintu pagar; **kaknokar** tutup, menutup (khusus untuk pintu pagar dan pintu kandang) : *ha'u* ~ *karau loluan*, saya menutup pintu kandang kerbau;

haknokar menutup (pintu pagar, kandang) : ~ *karau laluan*, menutup pintu kandang kerbau

knoruk tengkuk : *ha'u* — *sin*, tengkuk saya kaku:

knosen (=kanosen) rusak : — *ruin*, tulang rusuk; *ruin* —, tulang pada rusak

knotak (=kanotak) 1 pinggang : *nia* — *bubu*, pinggangnya sakit; 2 ki hamil : *feto ne'e* — *bot tian*, perempuan ini sudah hamil

knutak (=kanutak) kuku : *ain fuan* —, kuku jari kaki; *liman fuan* —, kuku jari tangan

knutuk (=nutuk) nakal : *lawarik ne'e* — *basuk*, anak sangat nakal

ko (*ho*) 1 mempunyai : *ha'u la-osan tia ona*, saya tidak mempunyai uang lagi; 2 bersama : *ha'u* — *emi ba Kupang*, saya bersama kamu pergi ke Kupang; 3 tusuk; menusuk : *nia* — *ha'u ba matan*, ia menusuk saya pd mata

ko'a 1 memotong : *sia* — *ba fahi*, mereka pergi memotong babi; 2 mengiris : *ami* — *na'an*, kami mengiris daging;

ko'a lia, berbicara; berkata; bercakap : — *ba ona ne'ebe ita fila ona*, berbicaralah segera agar kita pulang; *ami sei* — *oda lai*, biar kan kami bercakap-cakap sebentar

ko'ak peluk : *ai nia niakan bot liman, sanulu*, besarnya kayu ini sepuluh peluk;

kako'ak pekik, memeluk : *hau ko.i* ~ *labarik oan*, saya sedang

memeluk anak kecil; *hori fonin hau* ~ *hautan mamaluk*, tadi malam saya memeluk teman saya; **mako'ak** memeluk, peluk : *o keta* ~ *ha'u* engkau jangan memeluk saya

ko'an, mako'an 1 juru bicara : ~ *anai ti'an*, juru bicara sudah datang; 2 penyair : ~ *mai tian*, penyair sudah datang

koba tempat sirih pinang : *hodi* — *mai*, bawalah tempat sirih pinang kemari

kobak (hobak) 1 tergesa-gesa; ter-gopoh-gopoh : *ha'u* — *atu fila*, saya tergesa-gesa akan kembali 2 mempercepat : *ha'u* — *ne'e be atu mos lai-lais*, saya percepat agar segera selesai; 3 mendesak agar cepat : *ha'u* — *sia ne'ebe mai ona*, saya mendesak agar cepat datang

koban (= hoban) rendam; merendam : *ha'u* — *hare fini*, saya merendam bibit padi

kobar lilit; melilit; membelit : — *ka-bas ba ha'u liman kakorok*, lilitan, benang pd pergelangan tangan saya; *ulau* — *manu*, ular membelit ayam

kobo (= klobo) paru-paru : *tuan dokter na'ak ha'ukan* — *kanek*, Pak Dokter mengatakan bahwa paru-paru saya luka

kobu musnah, punah : *ami kan manu* — *tia ona*, ayam kami sudah punah

kobun, makobun mengerumuni : ~ *ema ba sah*, mengapa mengerumuni orang ini

kodan gugur : *sukaer tahan* — *hotu tia ona*, daun pohon asam sudah gugur seluruhnya

kodi (= hodi) bawa; membawa : *ha'u* — *surat nosi Ama Nai*, saya membawa surat dari Bapak Raja

ko'e bakul : *homan* —, menganyam bakul; — *tuan*, bakul yang sudah lama; *batar* — *ida*, sebakul jagung

ko'en 1 ganggu; mengganggu : *keta* — *nia*, jangan mengganggu dia; *se-mak* — *lawarik oan ne'e*, siapa yg mengganggu anak ini; 2 goyang; menggoyang : *la bele* — *ai funan nia*, tidak boleh menggoyang bunga itu;

koen an bergoyang; bergerak : *ai tahan* ~ , daun-daun kayu bergerak : *keta* ~ , jangan bergerak

koes hapus; menghapuskan; — *matan wen*, menghapus air mata

kohak (= makohak) → **ko'ak**

kohi tangkap, menangkap : *sia ba* — *ikan*, mereka pergi menangkap ikan, *ami* — *manu*, kami menangkap ayam

kohik, kakohik berkelahi : *ha'u* ~ *ko nia*, saya berkelahi dengan dia; **makohik** berkelahi : *tan sah mak o* ~ *mo nia*, mengapa engkau berkelahi dng dia

koi 1 mencukur : — *ulun*, mencukur

rambut; — *timir rahun*, mencukur janggut; 2 sedang : *oras sia mai to'o ha'u — toba*, ketika mereka tiba saya sedang tidur;

kakoin alat pencukur : *tudik* ~ pisau cukur;

kakoi mengubur, menguburkan *ha'u ba ~ ema maten*, saya pergi mengubur orang mati;

makoi menguburkan : *o tuir ba ~ ema mate*, engkau turut menguburkan orang mati

ko'i garuk; menggaruk : *nia dale nu nia ha'u — ulun dei*, mendengar ia berkata demikian saya menggaruk kepala saja

koir parut ; memarut : — *nu*, memarut kelapa ;

kakoir kukur : *hodi ~ suai lai*, tolong ambilkan kukur ke sini

koko(n) 1 mencoba : *ita lalika — malu*, tak perlu kita saling mencoba; 2 raba; meraba : *o — nia ba babot an*, coba engkau raba dia pd dahinya

kokorek berkokok : *manu — tian*, ayam sudah berkokok; *ami la ro-na manu* —, kami tidak mendengar ayam berkokok

kola (=hola)mengambil : *ha'u mai — osan atu selu'ema surwisu*, saya datang mengambil uang gaji pekerja

kolan kolam : *sia ba tiha iha* —, merenke pergi menjala ikan di kolam

kole lelah; payah : *ami sei la* —, kami

belum payah; *ema katuas kalu surwisu — lais*, orang tua cepat payah bila bekerja;

kakole melelahkan : *ha'u ne'e tebes-tebes ~ emi*, saya ini betul-betul melelahkan kamu;

makole melelahkan : *o ~ ha'u dei*, engkau melelahkan saya saja

koli, **kakoli** pergi-pulang; pergi-datang: *ha'u sei ~ dei*, saya masih pergi-datang saja;

makoli tidak menetap pada suatu tempat; berpindah-pindah : *o ~ ba mai*, engkau berpindah-pindah terus)

kolin buang air : — *kdok*, buang air besar; — *kreis*, buang air kecil (kencing)

kolu menanggalkan (pakaian) : *keta — faru rai malirin*, jangan menanggalkan pakaian; udara dingin

komak kulit jagung : *fo batar — ba karau*, berilah kulit jagung kepada kerbau

koman (=homan) menganyam : *biti ne'e hau mak* —, tikar ini saya anyam menganyamnya

komas sisik : *ikan* —, sisik ikan ; *ular* —, sisik ular

koni, **kakon** menangi orang mati

kona 1 kena : *ha'u tuda nia — ba ulun*, saya pukul dia kena pd kepala; 2 tepat : *o kan mata* —, jawabanmu tepat

konu, **kakonu** memenuhi : *~ we*

ba ha'u kan ember, memenuhi air pd ember saya;

makonu 1 membuat penuh, memenuhi : *o ~ uma laran ne'e modi naha*, engkau membuat penuh ruang ini dng barang; 2 menimba ~ *we*, menimba air

ko'o (=ho'o) bunuh; membunuh : *ha'u — manu*, saya membunuh ayam

kor mengorok; mendengkur : *emi toba keta —*, janganlah kamu mendengkur bila tidur

kora bulat panjang : *fahi —*, 'babi yg badannya bulat panjang

korat menggergaji : *sia — ai*, mereka menggergaji kayu;

kakorat gergaji : *hodi ha'ukan ~ bot nee mai lai*, bawa kepada saya gergaji yg besar dulu

kore melepaskan ikatan : — *kuda talin*, melepaskan ikatan kuda;

kore an terlepas. terbuka : *kuda talin ~ tian*, ikatan kuda sudah terlepas

kos menusuk berulang kali dengan benda tajam : — *ba nian kakorok*, tusuklah berulang kali pada lehernya

kosar 1 keringat : *kose — lai*, hapuslah keringat dulu; 2 berkeringat : *nia sei dauk —*, ia belum berkeringat

kose 1 hapus; menghapus : — *papan lai*, tolong hapus papan; 2 mengasah : *nia — tudik*, ia mengasah pisau

kosi (=hosi) 1 membela : *keta — nee*, jangan membela itu; 2 mirip : *ha'u la — nia*, saya tidak mirip dia; 3 singgah : *ha'u mai atu — emik uma*, saya datang singgah di rumah; 4 dari : *hau mai — Atam-bua*, saya datang dr Atambua

kosu 1 kentut : *ha'u la —*, saya tidak kentut; 2 mengentuti : *hori fonin ha'u la — o*, malam tadi saya tidak mengentuti engkau

kot (=hot) jepit-menjepit : *ha'u — nia ba kadidik*, saya menjepit dia pd dinding

kotan tingkat; bertingkat : *uma —*, rumah tingkat

kotu 1 putus : *kabas — tian*, benang sudah putus; 2 memotong : — *hae*, memotong rumput; 3 memutuskan : *se mak — kabas nee*, siapa yg memutuskan benang ini?; **hakotu** memutuskan : *ami ~ lia*, kami memutuskan perkara : — *kabas*, memutuskan benang

kakotu memutuskan : *ha'u ~ kuda talin*, saya memutuskan tali kuda;

makotu memutuskan : *o ma'ak ~ lia nia*, engkau yg memutuskan perkara itu

kotuk 1 belakang : *uma —*, belakang rumah; 2 punggung : *nia — moras*, punggungnya sakit

ko'uk (=ho'uk) mau; suka : *ha'u la —*, saya tidak mau

ko'us 1 gendong-menggendong :

nia — *lawarik oan* , dia mengendong anak; 2 hamil : *feto ne'e — tia ona*, perempuan ini sudah hamil;

kako'us gendong, menggendong : ~ *lawarik oan*, menggendong anak kecil.

mako'us menggendong : *o ~ ema oan*, engkau menggendong anak orang

kraba kera : — *na ai fuan*, kera memakan buah; *nia oin ahan* —, mukanya spt kera

kraik 1 rendah : *ema ne'e — basuk*, rumah ini sangat rendah; 2 tempat yg lebih rendah : *hatun lambu nia ba* —, turunkan lampu itu ke tempat yg lebih rendah; 3 bawah : *ami atu ba — ba*, kami hendak pergi ke bawah

krakat (=karakat) 1 marah : *nia — tian*, ia sudah marah; *nia — ha'u*, ia marah kpd saya ; 2 garang : *asu ne'e — tebes*, anjing ini sangat garang

kranek (=kranes) dangkal; tidak dalam : *we ne'e — basuk*, air ini sangat dangkal

krehut (=karehut) alat kerajinan tangan : *ema foto nian — wain lolos*, alat kerajinan tangan perempuan sangat banyak

kreis (=kareis) 1 dekat : *siakan uma — amik*, rumah mereka dekat rumah kami ; 2 menghampiri; mendekati : *keta — ha'u*, jangan men-

dekati saya; *ita — uma tian*, kita sudah mendekati rumah

krekas kurus : *tan sah o — nun ne'e* mengapa anda begini kurus; **hakre'as** (harekas) menguruskan : *emi ~ ema ninian oan nee tia ona*, kamu telah menguruskan anak orang ini

kreket nean, kokrekat nean menunjukkan gigi : *ha'u la ~* , saya tidak menunjukkan gigi

kroat tajam : *taha ne'e — tebes*, alangkah tajamnya parang ini

kroek (=karoeck) pecahan : *botir* —, pecahan botol

kro'it garuk; menggaruk : *keta — ha'u*, jangan menggaruk saya

krokat, kakrokat melindungi dng duri : *ha'u sei — baa kodi ai tarak*, saya masih melindungi pagar dng duri

krokrit berlekuk-lekuk : *oi* — , muka berlekuk-lekuk

krus salib : *Nai Yesus mate iha* —, Tuhan Yesus mati di atas salib

krutas kerut; kasar (lawan licin) : *ai nee — basuk*, kayu ini terlalu kasar; **harutas** mengerutkan

ksadan (=kasadan) tempat bermusyawarah : *monmetan hakotu iha* —, keputusan diambil di tempat musyawarah

ksela pelana : *taka — ba kuda*, memasang pelana pd kuda

kse'ur, kakse'ur tersentak-sentak

ha'u tanis —, saya menangis tersentak-sentak

kuak lubang; berlubang: *rai* — *ne'e kle'an*, lubang tanah ini dalam; *uma ne'e* — *tian*, atap rumah ini sudah berlubang;

kakuak (=kakuhak) melubangkan, membuat lubang: *ha'u koi* ~ *ai ne'e kodi besi*, saya sedang melubangkan kayu ini dng besi; makuak melubangi: *o* ~ *ne'e mo-di daun*, engkau melubangi kain ini dengan jarum

¹kuda menanam: *sia ba* — *batar*, mereka pergi menanam jagung

²kuda kuda: *ami sa'e* —, kami naik kuda

kudir bantu; membantu: *ita ema moris iha raiklaran atu* — *malu*, kita hidup di atas bumi harus saling membantu

kuhi, an mengundurkan diri: *lale ha'u la* ~ *mais nian la fuan todan basuk*, andaikata bahasanya tidak memberatkan, saya tidak mengundurkan diri

kuhus 1 kukus; rebus: *ai uhik* —, ubi kukus; 2 mengukus; merebus: *ami* — *ai uhik*, saya mengukus ubi kayu 3 kukusan: *hodi* — *mai*, bawa kukusan ke sini;

kahukus 1 kukus, mengukus: *ha'u* ~ *ai uhik rahun*, saya mengukus tepung ubi kayu; *se niak homan* ~ *nee*, siapa yang menga-

nyam kukus ini; 2 kukusan: *keta hahat* — *nia*, jangan merusakkan kukusan ini

kuir cendawan: — *moris wa'in ba oran udan*, cendawan hanya tumbuh pd musim hujan

kuis kecil: *lawarik ne'e* — *basuk*, anak ini terlalu kecil; *manu* — *oan nia folin todan basuk*, ayam begitu kecil mahal harganya

kuit 1 cubit; mencubit: *ha'u* — *nia ba hasan*, saya mencubit dia pd pipi; 2 menarik agar putus: *ha'u mak* — *kabas nia*, sayalah yg menarik benang itu

kuku 1 tudung: *ha'ukan* — *ulun iha nabe*, di manakah tudung kepala saya; 2 menudungi: — *okan ulun modi laleo loro*, tudungi kepalamu dng payung

kukun gelap; kegelapan: *ami la'o iha* — *laran*, kami berjalan dalam kegelapan

kulu sukun (sj tumbuhan): *ami la ha* —, kami tidak makan buah sukun; — *hun ida moris iha siakan uma oin*, sebatang pohon sukun tumbuh di halaman rumah mereka

kumu meremas: — *isin*, meremas badan; — *nu*, meremas kelapa agar keluar santannya

kumur (= humur) genggam; menggenggam: *ha'u* — *nia liman*, saya menggenggam tangannya

kunir kunyit : *ke'e* —, menggali kunyit; *etu* —, nasi kunyit

kur, makur melintasi; menyeberang; melanggar; mendahului : *o* ~ *balu*, engkau menyeberang ke sebelah; *keta* ~ *lai*, jangan melanggar dulu

kuran kurang; berkurang : *sasa ne'e* — *tian*, barang-barang ini sudah berkurang

kuta, kakuta sulit; menyulitkan : *lia nee sei* — *basuk*, perkara ini masih sulit sekali; *keta* — *ha'u resik*, jangan menyulitkan saya

kwa'ik 1 yang sulung : *nia oan* — *mai tian*, anaknya yang sulung

sudah tiba; 2 yang besar : *ha'u oan* — *na.in rua*, anak saya yang besar dua orang

kwana kanan : *liman* —, tangan kanan; *ain* —, kaki kanan; *sia ba nikar* —, mereka pergi ke arah kanan

kwe'ok basah kuyup : *ha'u* — *tia ona*, saya sudah basah kuyup

kwer (=wer) licin : *dalan ne'e* — *tian*, jalan ini licin;

kawer (=hawer) melicinkan : *ha'u sei* ~ *ai kbelak ne'e*, saya masih melicinkan papan ini

kwerok → **kwe'ok**

L

la'a, kala.a (=kalaha) lapar; *ha'u ~ tiar pona*, saya sudah lapar;
mala'a lapar: *o ~ tian*, engkau sudah lapar atau belum

labak kempis;
kalabak mengempiskan: *~ kabun*, mengempiskan perut

labadai laba-laba: — *uman*, sarang laba-laba

labu merantau: *lawarik ne'e — tian*, anak ini sudah merantau;
kalabuk gelandangan: *ema ~* orang gelandangan;
labuk perantau (suka merantau): *nia ~ ten*, dia suka sekali merantau

ladi, kaladi 1 tebas; menebas; 2 membersihkan: *~ dalan*, membersihkan jalan;
maladi menebas: *~ ai*, menebas pohon

ladik, kaladik 1 kayu patokan: *~ rua*, dua kayu, patokan; 2 menginjak: *ha'u ~ niakan ain*, saya menginjak kakinya

ladun tidak begitu: — *di'ak*, tidak be-

gitu bagus

laen pondok; gubuk; *halo —*, membuat gubuk

la'en suami: *ha'ukan —*, suami saya
ha'un —, suami saya;

hala'e bersuami: *~ mane*, bersuami seorang laki-laki; *~ mane Sumba*, bersuami seorang lelaki Sumba

lafa'ek buaya: — *ruin*, tulang buaya; — *atan* kadal (sjak biawak)

lafatin nyiru: — *foun*, nyiru baru; *homon —*, membuat nyiru

lahan helai; lembar: *kabas — ida*, sehelai benang;

kalahan (=kalahon) masak, memasak: *ha'u ~ modo*, saya memasak sayur

laho tikus: — *bot*, tikus besar; — *wa'in basuk*, tikus banyak sekali

lai (dipakai di belakang kata atau kalimat): *mai —*, datang dulu; *mai ita ha —*, mari kita makan dulu; **malai** berlari: *o ~ ba to.os*, engkau berlari ke kebun

lain ranting: *ai* —, ranting kayu

lais cepat: *lao* —, jalan cepat;

lais-lais cepat-cepat: *lao* ~, jalan cepat-cepat

laka menyala: *hai* — *tian*, api sudah menyala;

lakan nyala: *hai* ~ *la bot*, nyala api tidak besar;

malaka(n) menyalakan: *o* ~ *hi'i*, engkau menyalakan api

lakar wabah: — *kona ema wain*, banyak orang yang kena

lake buka; membuka: — *muatan*, membuka mata

lakon hilang: *sia* — *tian*, mereka telah hilang;

lakon-lakon hilang-hilang: *o* ~ *nee ba nabe*, engkau hilang-hilang ini ke mana?

lalak sorak: *ami rona ema* —, kami mendengar sorak orang banyak;
lalalak bersorak: *tan se emi* ~, mengapa kamu bersorak?

haklalak berteriak-teriak keriang-an, bersorak: ~ *hasoru embot*, berteriak-teriak keriangan menyongsong pembesar;

kaklala(k) berteriak-teriak kementerian, bersorak: *ha'u* ~ *tan o modi*, saya bersorak karena engkau menang. **lalat**: — *rani ba etu*, lalat hinggap di nasi;

calar asuk lalat langau (sjak lebah yang suka menggigit)

lalawar pekarangan: *iha* — *laran*, di dalam pekarangan

lalok tempat sirih pinang: *hodi* — *mai* bawah tempat sirih pinang kemarin

lalaran ombak; gelombang: — *ne'e bot basuk*, gelombang ini sangat besar; — *mutin-mutin mai nosi tasi*, *pb* gadis-gadis cantik

lale tidak; bukan: *nia* — *mai*, dia tidak datang

lale'an surga: *maromak nabesi an iha* —, Tuhan bertakhta di surga

lalenok cermin; kaca: — *nak roe*, cermin pecah; — *kroek*, pecahan kaca peneduh yang dibuat secara sengaja;

laleo loro payung: ~ *nee folin hira*, payung ini berapa harganya

lalete jembatan: *halo* —, membuat jembatan

lali'an tungku: *nanulu sasana ba* — *leten*, meletakkan periuk di atas tungku

lalin mengangkut: *ami sei* — *naha*, kami masih mengangkut barang

lalu'an kandang: *karau* —, kandang kerbau; *karau baka* —, kandang sapi

lamak 1 daun pisang: *ba ta* —, memotong daun pisang; 2 hidangan (khusus untuk bangsawan): *hodi* — *tama*, mengantarkan makanan raja;

malamak bersantap (khusus untuk bangsawan): ~ *tahan dei*, bersantap tanpa lauk

l^{amas} meraba: *seh mak* — *ha'u ne'e*
 siapa yang meraba saya ini; *keta*
 — *ha'u*, jangan meraba saya;

kalamas raba, meraba: *o ~ ha'u*
ba sa, mengapa engkau meraba
 saya; *ha'u la ~ o*, saya tidak me-
 raba kamu

lanin sudah dikebiri: *karau aman* —
 kerbau jantan yang sudah dike-
 biri;

kalanin (== **halanin**) kebiri,
 mengebiri: *ha'u ~ ha'ukan karau*
aman, saya mengebiri sapi jantan
 saya;

malanin mengebiri: *o ~ karau nee*
kah, engkau mengebiri kerbau ini
 kah?

lanu mabuk: — *tua*, mabuk sopi;
nia — *tua*, dia mabuk sopi;

kalanu (= **halanu**) 1 memabukan:
ha'u ~ ema, saya memabukkan
 orang; 2 meracuni: *ha'u ~ asu tan*
na ha'ukan batar, saya meracuni
 anjing karena makan jagung saya

la'o berjalan: *oto nee la — tian*, oto
 ini sudah tidak jalan;

kala'o (= **hala'o**) menjalankan :
o kan lia hee ha'u ~, persoalanmu
 ini saya tolong menjalankan;

mala'o menjalankan (khusus un-
 tuk orang ke 2 tunggal): *o ~ lia*
ne'e, engkau menjalankan hal ini;
o ~ mo nia ba bui, engkau meng-
 giring dia ke penjara;

la'o-la'o jalan-jalan: *ami ~ dei*,
 kami jalan-jalan saja; *mai ita ~*,
 mari kita berjalan-jalan

1 dalam: *uma* —, dalam rumah;
 2 perasaan; hati: — *diak*, baik
 hati; — *mos*, hati bersih; — *at*,
 mual;

laran moras sakit hati: *ha'u*
basuk, saya sakit hati sekali;

halaran 1 sayang; menyayangi:
~ malu, saling menyayangi; 2 me-
 ngurangi: *keta ~*, jangan mengu-
 rangi

laros bukan: — *nia*, bukan dia: —
ha'u ma 'ak kalo, bukan saya
 yang membuat

lata 1 tindis; menindis: *ai — ema*, ka-
 yu menindis orang; 2 menggiling:
oto — ema, oto menggiling orang

latan 1 serahkan; menyerahkan: *nia*
 — *tian ba hau*, dia sudah menye-
 rahkan kepadaku; 2 melintang (di-
 jalan): *ai nia — tan dalam*, pohon
 jatuh melintang di jalan

latik cacing: *kebun no* —, perut ada
 cacing

latin halus: *ai uhik rabun — tian*, te-
 pung ubi kayu halus

latik, **kalatik** cacing: *~ . rai*, cacing
 tanah

latu(n) arang: *ema faen — iha basar*,
 orang menjual arang di pasar;
malatu mengusir: *o ~ asu*, eng-
 kau mengusir anjing

latuk bersusun, menyusun: — *fatuk*,
 menyusun batu; *sia toba — tan*
malu, mereka tidak bersusun;
kalatuk berlapis, berlapis-lapisan:

niakan nean ~, giginya berlapis-lapisan

lau, **malau** menyibukkan: *keta — an wain resik*, jangan terlalu suka menyibukkan diri

lauk boros; memboroskan: *nia — nalo mos tian murak nee*, dia telah memboroskan uang ini sampai habis

lawarik anak; anak-anak: — *hakdiuk*, anak-anak bermain

le'ak buang; membuang: — *ba nee*, buang di sini; *nia — tian naha nee*, dia sudah membuang barang ini

le'an dalam: *we ne'e — basuk*, air ini dalam sekali; *we matan ne'e — basuk*, perigi ini dalam sekali

lear banyak: *ema iha basar — basuk*, orang di pasar banyak sekali

le'at melihat-lihat; memeriksa: — *to'os*, melihat-lihat kebun, *nia sei ba — nian to'os*, dia masih pergi memeriksa kebunnya

leba pikul: *nia — batar*, dia pikul jagung

ledo melirik: *o — matan lais basuk*, engkau melirik cepat sekali

ledu menggiling: *ha'u sei — batar*, saya masih menggiling jagung; *besi —*, mesin giling

lei 1 nanti: — *hau ba emi*, nanti saya datang kepadamu; 2 nanti baru: *emi — la'o*, nanti baru kamu jalan

leka(r) membuka: — *oda matan*, membuka pintu;

haleka membuka, terbuka: *seh mak ~ oda matan nee*, siapa yang membuka pintu ini; *oda matan nee ~ tia ona*, pintu ini sudah terbuka;

maleka membuka: *bikin ne'e la-hos a maak ~*, yang membuka piring ini bukan engkau;

naleka terbuka, membuka: *se maak ~ oda matan ne'e*, siapa yang membuka pintu

lekan jemu; bosan: *ema nee lia male ha'u — tian*, pembicaraan orang ini membuat saya bosan; *ha'u — rona okan lian*, saya bosan mendengarkan suaramu

lele, **malele 1** menjauhkan diri: *o ~ masi nee*, engkau menjauhkan diri dari sini; 2 mengapungkan: *o ~ bero ne'e*, engkau mengapungkan perahu ini

lelek maki;

kaklelek (haklelek) berteriak-teriak sambil memaki-maki

lema keliling; ke seluruh: — *rai*, keliling dunia; *la'o — rai*, berjalan ke seluruh dunia

leno 1 berkaca. bercermin: — *oin ba lalenok*, bercermin dimuka kaca; **lalenok** alat untuk berkaca; cermin: *nia leno oin ba ~*, dia bercermin di depan kaca 2 menyuluh: — *na'an tasi*, menyuluh ikan; 3 membaca: *nia — surat*, dia membaca surat

lere menebang: — *to'os*, menebang semak-semak di kebun

les robek; merobek: — *surat ne'e*, robek surat ini; *keta — surat ne'e*, jangan merobek surat ini

let 1 waktu: *no — foin o mai*, jika ada waktu baru engkau datang; 2 antara; beselang: *loron rua o — bele mai*, berselang dua hari engkau boleh datang;

nalet jarang. menjarangkan — *la* ~ tidak jarang; *ta ~ terik*, menebang untuk membuat lebih jarang

leten atas (di atas): *iha* —, ada di atas

le'u 1 lingkaran: *tali — ida*, satu lingkaran tali; 2 melingkarkan: *seh maak — tali*, siapa yang melingkarkan tali ini;

male'u mengihdarkan diri: *o ~ hau ba sah*, mengapa engkau menghindarkan diri dari saya

leut jejak: *nia ta'o tuir karau* —, dia berjalan mengikuti jejak kerbau masalah: — *nee la los*, masalah ini tidak jelas; 2 pesta: *sia ba ralo* —, mereka pergi pesta; 3 ribut: *lawarik sia — iha klas laran*, anak-anak ribut di kelas;

lia fuan kata-kata: *on ~ nee kona*, kata-katamu tidak tepat

lian bunyi: *sa — nee*, bunyi apa ini

liba sarung: *tais* —, kain sarung

libur mengumpulkan: *ami sei — maluk*, kami masih mengumpulkan kawan;

libur'an berkumpul: *ema ~ iha dato niakan uma*, orang berkumpul di rumah Pak RW

lidun siku; sudut: *uma* —, sudut rumah

li'is miring: *uma ne'e — tian*, rumah ini sudah miring;

mali'is memiiringkan (membuat jadi miring): *o mak ~ ton nee* yang memiiringkan drom ini engkau

likan, lalikan tak usah: *awan ~ mai* besok tidak usah datang

likit melambai: *nia — niakan lensu ba ita*, dia melambaikan sapu tangan kepada kita; *sia — liman ba ami*, mereka melambaikan tangan kepada kami;

haklikit mengibarkan: ~ *lensu*, mengibarkan sapu tangan

liku, maliku 1 melihat-lihat: *o maak ~*, engkau yang melihat-lihat; 2 memelihara: *o ~ karau*, engkau memelihara kerbau

lila menggulingkan: — *ton*, menggulingkan drum (tong);

halila menggulingkan: ~ *ton*, menggulingkan tong; *seh mak ~ ba nee*, siapa yang menggulingkan bola ini;

malila menggulingkan: *o ~ drom*, engkau menggulingkan drum (tong)

lilak membuat jadi empuk (untuk buah-buahan yang kurang begitu

masak): *hudi nee — tian*, pisang ini telah jadi masak (empuk)

lilin lilin: *wani —*, lilin lebah; *sunu—*, membakar lilin

lima lima: *atus —*, lima ratus; *semulu resin —*, lima belas; — *muluh*, lima puluh; *rihun —*, lima ribu; *rihun atus —*, lima ratus ribu

liman tangan: *sia likit —*, mereka melambatkan tangan

limar, **malimar** 1 beristirahat: *o ~ iha uma*, mereka beristirahat di rumah, 2 bermain-main: *oba ~ iha ne'e be*, engkau pergi bermain-main di mana

liran lembar; helai: *liba — hira*, berapa lembar kain sarung

liras sayap: *manu —*, sayap ayam; *fee —*, mengembangkan sayap

lirin 1 dingin: *we —*, air dingin; 2 tidak makan: *toba —*, tidur tanpa makan malam;

halirin 1 mendinginkan: *o ~ bodik hau ninian be manas nee lai*, engkau tolong mendinginkan air panas saya ini dulu; 2 tidak memberi makan; membiarkan lapar: *ami la ~ nia*, kami tidak membiarkan dia lapar;

halirin an pantang makan; puasa: *nia ~ kalan hitu*, ia berpantang makan selama tujuh malam;

malirin dingin: *rai ~*, udara dingin; *we ~ tian*, air sudah dingin;

nalirin mendinginkan: *~ niakan kofi*, mendinginkan kopi; *~ we*

manas, mendinginkan air panas

lilis, **naliis** memiringkan: *~ ton ibun*, memiringkan mulut drum

lisa bawang: — *mean*, bawang merah; — *mutin*, bawang putih

lisan sifat: *o — at basuk*, engkau mempunyai sifat buruk sekali

lisu berkeroyok-keroyokan: *ema — malu*, orang berkeroyok-keroyokan

lita menjahit: — *faru*, menjahit baju; *besi —*, mesin jahit

lalita jahitan: *~ la diak*, jahitannya tidak baik

lituk melindungi: *o la — nia tian*, engkau sudah tidak melindungi dia lagi

liu 1 lewat; melebihi: — *menon ti'an*, telah lewat dari batas waktu; *ha'u fo wain — emi busu*, aku telah memberi melebihi dari yang kamu minta; 2 meliwati; melintasi; melalui: *sia — tair dalam ne'e* mereka melalui jalan ini;

liurai kaisar, raja: *nee ~ niakan uma*, ini rumah/istana raja

li'ur bagian luar: *sia tur iha — dei*, mereka duduk di luar saja

lo, **malo** membuat; mengerjakan: *keta ~ nia laran moras*, jangan membuat dia sakit hati

mencelupkan: — *niakan liman ba we manas*, mencelupkan tangannya ke dalam air panas;

la lobas ceroboh: *niakan aman ~ liu*, bapaknya ceroboh sekali

lobot lecet: *we manas — haukan li-*

man, tangan lecet karena air panas

lohi 1 berdiang: *hau — isin ba hai tan malarin*, saya berdiang karena dingin; 2 memanaskan sesuatu dengan api: — *batar ne'e ne'ebe keta at*, panaskan jagung ini agar tidak mudah rusak

loho rebus setengah masak: *na'an —*, daging rebus setengah masak

lohu meluruh: — *batar*, meluruh jagung

loi angkut; mengangkut: — *naba hodi kuda*, mengangkut barang dengan kuda; — *hodi mai iha ne'e*, angkutlah ke sini

loit mengajak: *seh ma'ak — o*, siapa yang mengajak kau

lok menyuguhkan sirih pinang: *o — ema ti'an kah sei*, engkau sudah suguhkan sirih pinang kepada orang atau belum

loke buka; membuka: — *oda matan*, membuka pintu; — *okan matan*, bukalah matamu

loko(k) sombong: *nia — muis mukit*, dia sombong tetapi miskin

¹**lolo 1** sorong; menyorong: — *bale-ten*, menyorong ke atas; 2 lurus; **malolo** meluruskan: *o ma'ak ~ au ne'e*, engkau yang meluruskan bambu ini; **malolok** suka membenarkan: *nia ~ liu*, dia suka membenarkan; **naloloan** meluruskan diri

²**lolo** kendi: *we — ida*, air satu kendi
lolok beriring-iringan: *ema lao — ba*

basar, orang berjalan beriring-iringan ke pasar

lolon 1 batang: *ai — ida*, kayu satu batang; 2 bukit: *ha'u foin tun kosi — ne'e*, saya baru turun dari bukit ini

lon, malon mengharapkan: *o ~ ema ne'e atu mai*, engkau mengharapkan agar orang ini datang

lonu obor; *sunu —*, menyalakan obot

loo kota; kampung: *o mosi — nabe*, kau dari kota mana

lora membersihkan (khusus untuk cabang-cabang kayu yang sudah dipotong): *ami — hotu tia ona ai nia*, kami sudah membersihkan cabang-cabang pohon itu

lore, malore menjelaskan: *~ bodik ba ami*, tolong jelaskan kepada kami

lori 1 pindah: *ami — hosi ne'e*, kami pindah dari sini; 2 memindahkan: *o — okan bako'ak ne'e hika ma-mai*, engkau memindahkan pakai-anmu kemari

loro matahari: — *sa'e*, matahari terbit; — *monu*, matahari terbenam; **loron** siang hari: *rai ~ ti'an*, hari sudah siang; *~ rua dei*, dua hari saja

los jelas: *lia ne'e se la —*, hal ini belum jelas; 2 lurus: *ai ne'e —*, kayu ini lurus;

halos 1 meluruskan: *~ au bonun*, luruskan ruas bambu; 2 mengusut: *~ lia*, mengusut perkara;

malos meluruskan: *o ma'ak ~ ai ne'e*, engkau yang meluruskan

losu

kayu ini

losu mencabut: — *ai lutu*, mencabut kayu pagar; — *taha*, mencabut parang

lot, malot 1 mengusir: *ba ~ manu*, pergi mengusir ayam; 2 menyempitkan: ~ *oda matan*, menyempitkan pintu; **nalot** menyempitkan, memperkecilkan: ~ *faru liman*, menyempitkan tangan baju; membanting, terbanting: *ha'u maak — nia*, saya yang membanting dia; *nia — an ba rai*, dia terbanting ke tanah;

loti malu, berbanting-bantingan: *lawarik rua ne'e ~*, dua anak ini berbanting-bantingan

lotuk 1 mengiris: — *na'an*, mengiris daging; 2 halus: *tiha na'an tasi —*, menjala ikan halus

lou 1 merendahkan diri: — *an be ema bot*, merendahkan diri kpd pembesar; 2 takluk: *lawarik sia mesti — ba ina no ama*, anak-anak harus takluk kepada ibu bapak

lu'a lupa: *toba —*, tertidur dan lupa; **halu'a lupa**; merupakan: ~ *malu* saling melupakan; *keta ~*, jangan lupa; **malu'a melupakan**: *o keta ~ sah ida iha uma*, engkau jangan melupakan sebuah barang di rumah

luan 1 luas: *to'os —*, kebun luas; *ke'an ne'e — basuk*, kamar ini

lulik

luas sekali; 2 luar: *nia tur iha —*, dia duduk di luar;

haluan meluaskan, melebarkan: ~ *uma oin*, meluaskan muka rumah;

kaluan melebarkan; memperbesar: *hau ~ uma*, saya melebarkan rumah;

maluan melebarkan; meluaskan; melapangkan: ~ *dalan*, melebarkan jalan; ~ *o kan neon*, lapangan dadamu

lu'as menguliti: — *karau kulit*, menguliti kulit sapi; — *batar*, menguliti (mengupas) jagung

lubur, kalubur menenggelamkan: *ha'u ~ o ba we laran nee foin o matene*, saya menenggelamkan engkau ke dalam air ini baru engkau tahu

luku mencuci rambut: *nia — sura seisawan*, dia mencuci rambut setiap pagi

lulik 1 keramat: *sisa —*, barang keramat; *holi —*, beringin keramat; 2 barang keramat; barang berhala: *ema nia kan —*, barang keramat dari seseorang;

haluli memuliakan: ~ *maromak bot mak ida deit*, memuliakan nama Allah yg Mahaesa;

kaluli memuliakan: *ha'u ~ ema bot niakan naran*, saya memuliakan nama pembesar;

maluli memuliakan: ~ *maromak maak bot kaliuk*, memuliakan Tuhan yg Mahabesar

lulun menggulung : — *biti*, menggulung tikar; — *tais*, menggulung kain

lun air mata : — *туру*, air mata jatuh

luni mengalas kepala waktu tidur : *hau toba la* — *taida*, saya tidur tanpa mengalas kepala;

kaluni bantal : ~ *fafalun*, sarung bantal

luran jalan raya : *halo* —, membuat jalan raya

lurin, **haklurin** merambat : *fore* ~ *nakonal to'os*, kacang merambat memenuhi kebun

lutan 1 batang : — *ai*, batang kayu :
2 arang : *hai* — *metan*, arang api

lutun pagar : *halo* —, membuat pagar

M

ma makan (khusus untuk orang II tunggal) : *o — sah nia*, apa yang anda makan itu

ma'ak yang : *o — malo*, engkau yang membuat

ma'ar tebal : *ai kabelak ne'e — los*, papan ini tebal sekali; *tais ne'e — basuk*, kain ini tebal sekali; **kama'ar** tebal; menebalkan : *ha'u ~ oin*, saya menebalkan muka; **mama'ar** menebalkan : *o ~ kasur*, engkau menebalkan kasur; *~ oin*, *ki* menebalkan muka

ma'as 1 lunak; lembek : *dila tasak ne'e — los*, pepaya masak ini lembek sekali; 2 tidak kikir : *emo ne'e — basuk*, orang ini tidak kikir;

kama'as melembekkan (sehingga mudah patah, mudah di potong, mudah digali) : *ha'u ~ rai ne'e kodi we*, saya melembekkan tanah ini dengan air;

mama'as melunakkan; melembekkan : *~ rai*, melunakkan tanah

mada'ek liar : *manu —*, ayam liar; *ema ne'e —*, orang ini liar

mahuk berteriak : *o — ba sah*, mengapa kau berteriak

mai 1 datang : *nia — tian*, dia sudah datang; 2 mari : *— lai*, mari dulu

mais tetapi (akan tetapi) : *nia sei — belik*, dia kaya tetapi bodoh

mait intip; mengintip : *o — fahifuik*, engkau mengintip babi hutan

makaas kuat : *— tebes.ema naba*, alangkah kuatnya orang itu;

hakaas kuat; paksa : *dada ~*, tarik kuat-kuat; tarik paksa

maka'as 1 cepat : *malai —*, lari cepat; 2 kuat : *matiu —*, memikul kuat-kuat

makalik mendidih : *we —*, air mendidih

makar letih; lesu : *ha'ukan kuda aman — tian*, kuda jantan saya sudah letih; *ami — tian otu la'o tanih*, kami sudah letih untuk berjalan lagi

ma kara(k) mau; ingin; suka : *o — ma sah*, engkau mau makan apa; *o — ba ka la*, engkau ingin pergi atau tidak

makas rapuh : *ruin* — *tian*, tulang sudah rapuh

makasi terima kasih

makat 1 berkelahi : *keta* — *mo ema*, jangan berkelahi dengan orang; 2 melangkah : — *isin ida mo'i oin*, melangkah selangkah ke depan

makerak belang : *asu* —, anjing belang; *busa* —, kucing belang

makilik geli : *ain* —, kaki geli. *kano-rok* —, leher geli

mako mangkuk : — *bot*, mangkuk besar; *na'an wen* — *ida*, semangkuk kuah daging

malaik pelari : *nia* — *tebes*, dia pelari

malakan pertama : — *dala uluk*, pertama kali

malaek gesit; cekatan : *nia* — *tebes*, dia betul-betul gesit

malar jiwa : — *ta'uk*, jiwa kecil (penakut) : *ema ka* —, jiwa manusia

malo membuat; membikin : *keta* — *nia laran moras*, jangan membuat dia sakit

maluk kawan : — *sia mai ti'an*, kawan-kawannya sudah datang

malun keluarga (saudara, kawan, kerabat) : *mane* —, saudara laki-laki; *feto* — *la no*, tidak mempunyai saudara

mamah sirih pinang : *ami* — *bua no furuk*, kami makan sirih pinang

mamar lembek : *rai* —, tanah lembek,

hamamar melembekkan; melenturkan : — *liman oda*, melenturkan tangan sedikit;

namamar lembut

ma'mas berbisik : *o* — *sah*, engkau berbisik apa

memu minum : *o* — *we manas*, engkau minum air panas

ma'mik kantong kancing : — *be'o ti'an*, kantong kancing sudah penuh

mamuk kosong : *liman* —, tangan kosong;

hamamuk mengosongkan : ~ *fatik ne'e*, kosongkan tempat ini; **hamamu** menuangkan : ~ *fos nosi balek*, menuangkan beras dari belek;

kmamuk yang kosong : *uma* ~, rumah yang kosong

man, maman 1 meringankan : *o tulun* ~ *bodik naha ne'e lai*, engkau tolong meringankan barang ini dulu; 2 mengantar raja : *o* ~ *mo ema bot sia mai*, engkau mengantarkan raja kemari

mana 1 berprasangka : *o keta* — *salah*, jangan engkau berprasangka salah; 2 memanah : *o* — *bibi rusa*, engkau memanah rusa

manas 1 panas : *loro* — *basuk*, matahari panas sekali; 2 pedas : *kunus* — *basuk*, lombok pedas sekali; **hamanas** memanaskan : ~ *etu*,

memanaskan nasi

manasa tertawa; mentertawakan : *hori sehih ha'u kare o — iha basar*, kemarin saya lihat engkau tertawa di pasar; *o — se*, engkau menertawakan siapa

mane laki-laki : — *nain hitu fetu rua*, tujuh laki-laki dua perempuan

manein mengajak : *o — nia*, engkau mengajak dia

manoro ribut : *keta — iha ne'e*, jangan ribut disini

manu ayam : — *aman*, ayam jantan; — *inan*, ayam betina; — *wain*, banyak ayam

manuhun terus : *keta — lawarik ne'e*, pukul terus anak ini

mara(n) kering : *ai —*, kayu kering; *faru nee — tian*, pakaian ini sudah kering;

hamara(n) mengeringkan ; ~ *we*, mengeringkan air; ~ *oin*, mengeringkan muka;

kamara(n) mengeringkan : *hau ~ na'an dadain*, saya mengeringkan daging irisan panjang;

mamara mengeringkan : *o — mai ~ na'an*, engkau mengeringkan daging

mare lihat; melihat : *o — sia iha basar kah lale*, engkau melihat me-reka di pasar atau tidak; *ba — nia lai*, pergi melihat dia dulu

maromak Allah; Tuhan : — *bot ka-liuk*, Tuhan yang Mahabesar

mas menguap : *o — tian*, kamu telah menguap; *nia — tan la toba hori kalan*, dia menguap karena tidak tidur semalam

ma'se menegur : *o — seh ne'e*, engkau menegur siapa

masuk biarpun; meskipun demikian : — *mine'e nia mesti mai dei*, meskipun demikian dia harus datang
garam dapur : *ikatan — mos ti'an* garam kita sudah habis;
masin midar gula pasir : *sosa ~*, beli gula pasir

mata(n) 1 mata : — *moras*, sakit mata; 2 tutupan : *tanasak —*, tutupan cupak;

mamata 1 menutup : ~ *botir*, menutup botol; 2 mengundang secara lisan : *o ~ ema wain*, engkau mengundang orang banyak;
matan mata : — *fukun*, kelopak mata; *rahun*, bulu mata; — *fuan*, biji mata; — *oan*, anak mata; *he-do —*, melirik

hamata 1 memberi tutup : ~ *tanasak*, memberi tutup pada cupak; 2 memasak; menjodohkan : *nia ~ emi rua*, dia menjodohkan kamu dua

matak 1 mentah : *na'an —*, daging mentah; 2 basah (khusus untuk tumbuhan) : *ai —*, kayu basah (kayu yang belum kering); 3 hijau : *nia tan faru —*, ia mengenakan baju hijau; 4 asing : *ema oin —*, orang asing;

hamatak an mengasingkan diri: *emi ~ mudar emar seluk*, kalian mengasingkan diri seperti orang baru

matas dewasa : *nia — tian*, dia sudah dewasa; *ita tuir ema —, niakan lia fuan*, kita mengikuti kata-kata orang dewasa;

namatas membesarkan; membuat besar : *~ ema oan*, membesarkan anak orang

mate mati : *ema ne'e — tian*, orang ini sudah mati; *ema wain — iha hatuda laran*, banyak orang mati dalam perang; *ema —*, mayat; *asu —*, bangkai anjing; *ai —*, kayu kering;

hamatek mematikan; membunuh: *hau hatene ema nee emi mak ~*, saya tahu bahwa orang ini kamu yang mematikan; *tan sah mak emi ~ ema*, mengapa kamu membunuh orang ini; *~ ha'i nia* padamkan api itu;

kamate mematikan: *ha'u ~ ema, niakan asu tia ona*, saya sudah mematikan anjing orang;

namate mematikan; menyetop: *~ ema*, inematikan orang; *~ radio* mematikan (menyetop) radio;

mate-matek diam-diam : *tur ~*, duduk diam-diam

matek diam; tetap;

hakmatek (=hakmatek) menetap; tidak bergerak: *ha'u — ba nee onan*, saya menetap disini sudah; *ha'u tur —*, saya duduk diam

matenek pintar : *lawarik ne'e — tebes*, anak ini betul-betul pintar; *sia hotu-hotu —*, mereka semua pintar

mau(n) kakak laki-laki : *hau — nader tian*, kakak saya sudah bangun

ma'uk lembek; lunak; lembut : *lawarik ne'e isin — basuk*, anak ini lembut betul badannya

maus jinak : *manu nee — tian*, ayam ini sudah jinak;

hamaus 1 membujuk : *~ ema tannis*, membujuk orang menangis; *nia mai ~ hau atu ba surwisu kamutu ko nia*, ia membujukku agar bekerja sama dengannya; **2** menjinakan : *~ kuda*, menjinakkan kuda;

namaus 1 bujuk; membujuk : *~ oan toba*, membujuk anak tidur **2** menjinakkan : *~ falu oan*, menjinakkan anak babi

mawai 1 memelihara : *o ma'ak — lawarik ne'e*, engkau yang memelihara anak ini; **2** menjemur : *o moi — tais*, engkau sedang menjemur kain

meak bangkai (nama tumbuhan) : *hafilu — rahun*, membungkus tepung bangkai; — *katar*, bangkai gatal; **2** warna coklat : *nia tan foru —*, dia memakai baju warna coklat

mean merah : *ami sosa faru —*, kami membeli baju merah; *buku — ida*, sebuah buku merah;

me'ar

mamean memerahkan : — *tais*, memerahkan kain

me'ar batuk; — *lawarik ne'e* —, anak ini batuk; — *rah*, batuk darah

meda meja : *hau kalo* —, saya membuat meja; — *ne'e kabuar*, meja ini bundar

medi menato : *hau* — *liman*, saya menato tangan

medik menjepit : *keta* — *haukan liman fuan*, jangan menjepit tangan saya

me'i mimpi : *hori fenin hau* — o, tadi malam saya mimpi tentang kau: *hare* — *ka'ak o mete tian*, saya mimpi bahwa kau telah mati

ne ik runcing : *ai* —, kayu runcing; *tudik* —, pisau runcing

mela tinggalkan; meninggalkan : *o nia dei*, engkau meninggalkan dia saja

meli 1 menyembunyikan : *o* — *ema ne'e ba sah*, mengapa engkau menyembunyikan orang ini; 2 ber-naung; berindung : *o iha ai nabe*, engkau berindung di pohon mana

melok, mamelok mengejek : *o* ~ *hau ti'an*, engkau telah mengejek saya

menon 1 janji : *keta malua* — *itak*, jangan lupa janji kita; 2 pesan : *ami sei hanoin ama niakan* —, kami masih ingat pesan ayah; hameno 1 berjanji : *emi* ~ *hau ba*

mesan

sah, mengapa kami berjanji kepada saya; 2 berpesan : *ami* ~ *tuir ema nee be o mai lai*, kami berpesan kpd orang supaya kamu datang dulu;

kamemo (=kaheno) pesan, memesan : *hori sehih ha'u* ~ *ba o nee be ba katak sira mai lai*, kemarin saya memesan padamu supaya menyampaikan kepada mereka agar datang sebentar;

namemo pesan; berjanji; menjan-jikan : *nia* ~ *naak nia atu mai*, dia pesan bahwa dia akan datang

meo pahlawan; hulubalang; orang sakti (kebal senjata); jagoan : *ema* — *sia*, orang-orang jagoan sakti

mer asin : *na'an wen nee* — *basuk tian*, kuah daging ini asin sekali; **mamer** mengasinkan : ~ *na'an wen*, mengasinkan kuah daging

merak keruh : *we mota ne'e* — *basuk*, air sungai ini keruh sekali; **mamerak** mengeruhkan : *o* ~ *we ne'e*, engkau mengeruhkan air ini

mesak hanya satu; tunggal : *ha'ukan oan mane* —, anak saya laki-laki tunggal

mesan sendiri : *ha'u mai* —, saya datang sendiri; *nia nein* — *dei*, dia tinggal sendiri saja

1 mendapati; menemukan : *o* — *nia iha ne'e be*, kau dapatkan dia di mana; 2 hitam : *tais* —, kain hitam; *ulun fuhuk* —, rambut hitam;

mametan menghitamkan : ~ *tais*, menghitamkan kain;

metan an, menghitamkan diri

metin kuat (untuk pemegang, mengikat) : *kaer* —, pegang kuat; *futu* —, ikat kuat

me'uk menyangkal : *keta* —, jangan menyangkal; *o* — *nia isin rua ona*, engkau sudah menyangkal dua kali;

me'uk an menjangkali diri : *keta* ~, jangan menyangkal diri

mi 1 buang air kecil; kencing : *nia sei ba* —, ia sedang buang air kecil; 2 air kencing : *nia tolo ha'u hodi* —, dia menyiram saya dengan air kencing

midar manis (makanan) : *kofi nee* — *basuk*, kopi ini terlalu manis; **kamidar** manis; memaniskan : *kofi nee* ~ *basuk*, kopi ini manis sekali; *hau sei* ~ *kofi*, saya masin memaniskan kopi;

namidar memaniskan, membuat jadi manis : ~ *we*, memaniskan air

mi'it jinjing; menjinjing; menjinjingkan : *tulun* — *haukan tas lai*, tolong jinjingkan tas saya

milas D ilas

mili pilih; memilih : — *batar momen*, memilih jagung yang jatuh; — *mola keta soe*, pilihlah jagung yg dibuang

mina minyak : — *rai*, minyak tanah; — *nu*, minyak kelapa;

haminan memberi minyak;

kaminan meminyaki ; *hau* ~ *haukan fuk*, saya meminyaki rambut saya;

namina meminyaki : *o* ~ *haukan fuhuk*, engkau meminyaki rambut saya;

naminan (= **namihan**) meminyaki; ~ *nia kan fuhuk*, meminyaki rambutnya

mis tawar; hambar;

kamis membuat jadi hambar : *okan ai horak nee ha'u* ~ *tian*, obatmu ini sudah saya buat jadi hambar (tawar)

mo 1 dengan (jika subjeknya orang kedua tunggal) : *o* — *nia mein ba nee*, kau dengan dia tinggal di sini; 2 mempunyai; memiliki : *o* — *osan ke lale*, engkau mempunyai uang atau tidak

mo'as hapus; usap : — *okan matan we lai*, hapus dulu air matamu

mo'at rumput : *hafaho* —, menyangi rumput

mobak memburu-buru; tergopoh-gopoh : *keta* — *hau resik*, jangan terlalu memburu-buru saya

moban rendam; merendam : — *tais nee ba we*, rendam kain ini ke dalam air

mobun menonton; melihat : *o ba film*, engkau pergi menonton film, — *hau*, lihatlah kepadaku

moda jolok : — *dila tasak nee lai*, joloklah pepaya masak ini

modas sedot; isap : — *bodik mina rai*

iha ton nee lai, tolong isap mi-nyak tanah dari drum ini dulu

modi bawa; membawa : *o — ka lale*, engkau membawa atau tidak; *ba fo mikar*, bawa kembali

modo sayur : — *bonak*, sayur bayam; — *dikin*, pucuk sayur labu

modok kuning; mengkal;

kamodok kuning; menguningkan: *tais ~*, kain kuning; *ha'u ~ tais*, saya menguningkan kain

moe malu : *keta — ba ami*, jangan malu terhadap kami;

kmoek pemalu : *nia ~ basuk*, ia sangat pemalu;

namoen (=moen) kemaluan perempuan;

hamoe memalukan, mempermalukan : *~ema*, memalukan;

kamoe mempermalukan : *ha'u ~ nia dala wa'in tian*, saya sudah mempermalukan dia berulang-ulang

namoe memalukan, mempermalukan : *nia ~ hau dei*, dia mempermalukan saya saja;

mamoe memalukan : *o ~ hau dei*, engkau memalukan saya saja

moer berputar dengan bagus : *biu hauk — tebes*, gasing saya berputar bagus sekali

mohu habis; selesai : *ha'u — tian*, saya sudah habis makan; *surwisu — tian*, sudah selesai bekerja;

hamohu habis, menghabiskan : *hahak nee ha ~ tia*, makanan ini

makan sampai habis; *emi ~ hau ninian murak tia ona*, kamu sudah menghabiskan uang saya;

kamohu menghabiskan : *hau ~ osan wa'in ti'an*, saya sudah menghabiskan uang banyak;

mamohu menghabiskan : *o ~ ha-uk murak*, engkau menghabiskan uang saya;

namohu menghabiskan, memboroskan : *nia tokar ~ siakan sasain*, dia memboroskan segala harta mereka;

mohuk aus : *tahan ne'e ~ tian*, pangang ini sudah aus

mo'i 1 sedang : *o — tur*, engkau sedang duduk; 2 tidak setuju; tidak mau : *o — ba*, engkau sedang duduk; 2 tidak setuju, tidak mau : *o — ba*, engkau tidak mau pergi

mois perah, memerah : *o — karau susun*, engkau memerah susu kerbau

mok mok (sejenis gelas) : *fui we ba ne'e*, tuangkan air ke dalam mok ini

moka : **mamoka** memasukkan : *o liman ba faru kakaluk laran*, engkau memasukkan tangan ke dalam saku baju

mokor ompong : *o ninian nean — tia ona*, gigimu sudah ompong

moku tiarap ; — *ba rai*, tiaraplah di atas tanah

mola ambil; mengambil : *ha'u kate-ne o maak —*, saya tahu engkau

yang mengambil

molen 1 tepung : *akar* —, tepung sagu; 2 baling-baling : — *rua*, dua baling-baling

molik bersih : *ha'un to'os* — *tian*, kebun saya sudah bersih;

hamolik membersihkan; menyingi ~ *to'os*, menyingi kebun;

kamolik membersihkan : ~ *to'os*, membersihkan kebun;

mamolik membersihkan : *o* ~ *to'os*, engkau membersihkan kebun;

namolik membersihkan : ~ *to'os*, membersihkan kebun

moman menganyam : *o* — *ko'e*, engkau menganyam bakul

mon (=mo) 1 jernih : *we* —, air jernih 2 jujur : *ema ne'e* — *to'o*, orang ini jujur sekali; 3 makan : — *tobako*, makan tembakau;

hamon (=hamo) menjernihkan : ~ *be*, menjernihkan *o* ~ *be nee lai*, jernihkan air ini dulu; *sei* ~ *be*, masih menjernihkan air;

kamon menjernihkan : ~ *we*, menjernihkan air; ~ *matan*, menjernihkan mata;

mamon menjernihkan *o*. ~ *me-rak*, engkau menjernihkan air keruh

monas keras : *ai ne'e* — *basuk*, kayu ini keras sekali;

hamonas 1 mengeraskan : ~ *rai*, mengeraskan tanah : 2 menebalkan : ~ *oin*, menebalkan muka;

hamonas an menebalkan diri (pura-pura tidak tahu) : *tur* ~, , duduk pura-pura tidak tahu/mengetahui;

namonas 1 mengeraskan : ~ *da-lan*, mengeraskan jalan; 2 menebalkan : *tur* ~ *oin*, *ki* duduk menebalkan muka;

mamonas mengeraskan : ~ *okan isin*, keraskan badanmu

monu jatuh : *nia* — *nesi ai leten*, dia jatuh dari atas pohon;

kahonu (=hahonu) menjatuhkan : *ha'u* ~ *osan rihun lima*, saya menjatuhkan uang lima ribu rupiah;

namomu menjatuhkan : ~ *lale nok*, menjatuhkan cermin

monuk ompong : *ne'an* —, gigi ompong

mo'o 1 menyembelih; memotong (ayam) : *o* — *manu tian kah sei*, engkau sudah memotong ayam atau belum; 2 membunuh : *o ma'ak* — *ema nee*, engkau yang membunuh orang ini

mor termenung : *tan sa o tur* — *ba ne'e*, mengapa engkau duduk termenung di sini

moran sadar; insaf; siuman ; *o kalo* — *tian*, engkau barangkali sudah sadar

moras sakit : *ami oan* — *kleur tian*, anak kami sudah lama sakit; *ulun* —, sakit kepala; *kebum* —, sakit perut; *neon* —, sakit hati;

kahoras (=hahoras) menyakitkan anak; menyakiti : *ha'u* ~ *ema*

kan oan tian, saya sudah menyakiti anak orang;

hamoras menyakiti : *ami la ~ ema neon*, kami tidak menyakiti hati orang;

mamoras menyakiti (kan) : *o ~ eme niakan oan*, engkau menyakiti anak orang;

nahoras membuat sakit : *nia ~ au*, dia menyakiti diri

more cerah : *kalo'an — tian*, langit sudah cerah

morin harum; wangi : *mina —*, minyak wangi; *saban*, —, sabun wangi;

hamorin an mengharumkan diri : *nia ~ nodi saban haris*, dia mengharumkan diri dengan sabun mandi

moris hidup : *amin ina no ama sei—*, ibu dan ayah kami masih hidup; *ai nee — tian*, pohon ini sudah hidup (bertunas);

hamoris menghidupkan : *ema nee amik mak ~ nia*, orang ini kami yang menghidupinya;

mahoris menghidupkan : *o maak ~ ha'i*, engkau yang menghidupkan api; *o maak ~ ema ne'e* engkau yang menghidupkan orang ini; **nahoris 1** bersalin; beranak (untuk manusia): *nia ~ oan mane ida*, dia melahirkan seorang anak laki-laki; **2** menghidupkan : *hai*, menghidupkan api

moru, kamoruk 1 pahit : *ai horak nee ~ basuk*, obat ini pahit seka-

li; **2** kikir; pelit : *ema nee ~ basuk*, orang ini kikir sekali; **3** tuba; **hamoruk** membuat pahit; menu-ba : *~ ikan*, menuba ikan ; *seh mak ~ tia ona be nee*, siapa yang telah membuat pahit air ini; **mamoruk** memahitkan : *keta ~ we nee*, jangan memahitkan air ini

mos 1 bersih : *okan to'os — basuk*, kebunmu bersih sekali ; **2** selesai; — *ti'an*, sudah selesai; **3** semua : *ema nalai —*, orang lari semua; **4** juga : *nia — mai*, dia datang juga;

hamos membersihkan : *~ dalam*, membersihkan jalan; *~ to'os*, membersihkan kebun;

kamos an membersihkan diri : *ha'u ~ an kosi sala*, saya membersihkan diri dari kesalahan; **mamos** membersihkan : *o ~ sah nia*, engkau membersihkan apa itu;

namos membersihkan : *~ fos*, membersihkan beras

¹**mose** mengasah : *o — tudik*, engkau mengasah pisau;

²**mose** memuji; mengagumi : *o — nia*, engkau memuji dia

mosi 1 singgah : *o — uma ne'e*, engkau singgah di rumah ini; **2** dari : *o mai — nebe*, engkau datang dari mana; **3** membela : *o kalo — ema ne'e*, engkau tentu membela orang ini

mosu 1 timbul; muncul dari sebelah

timur; 2 kentut : *o tian* —, engkau sudah kentut;
kamosuk timbul; muncul : *we* ~, air timbul

mota sungai; kali : — *tun*, sungai banjir; — *merak*, sungai keruh; — *sa'e*, air meluap

moti kering (tidak berair); mengering : *we mota* — *tian*, air kali sudah mengering;
hamoti mengeringkan : ~ *be*, mengeringkan air;
kamoti mengeringkan : ~ *we*, mengeringkan air;
mamoti mengeringkan : ~ *we*, mengeringkan air;
namoti mengeringkan : *nia* ~ *we*, dia mengeringkan air

motuk kerak; hangus : *etu* —, nasi kerak; *sasanan* —, periuk hangus;
hamotu (= **hamotuk**) menghanguskan;
kamotu 1 membakar: —*to'os*, membakar kebun; 2 menghanguskan : —*etu*, menghanguskan nasi
kamotuk hangus; kerak : *etu* ~, nasi hangus (kerak);

mamotuk menghanguskan : *o* ~ *rai*, menghanguskan tanah;
namotuk hangus : *etu* ~ *tian*, nasi sudah hangus

mo'uk mau; ingin; suka : — *kah lale*, mau atau tidak

mo'ur termentung : *tur* —, duduk termentung

mu 1 meniup : — *mo'o hal lain*, tiup mematikan api; 2 menyempit : — *kokon manu tafu ne'e*, coba sumpit ayam hutan ini

muit mencubit ; *o keta* — *ha'u*, engkau jangan mencubit saya

mukit miskin : *ami ema* —, kami orang miskin;

kamukit (**hamukit**) kikis; mengikis : ~ *ema*, mengikis orang;

namukit menyiksa : ~ *ema*, menyiksa orang

murak uang : *haukan* — *lakon*, uang saya hilang

muta muntah : *nia* —, dia muntah

mutin putih : *haukan tais* —, kain saya putih

N

na makan (untuk orang ketiga tunggal) bentuk umum; — *etu*, makan nasi; — *naan*, makan daging

na'ak 1 memberitahukan; menyampaikan: *nia* — *tian kah sei*, dia sudah memberitahukan; 2 mengatakan: *nia* — *o sei la mai*, dia mengatakan engkau belum datang

na'an daging: — *tasi*, ikan; — *matok*, daging mentah; — *maran*, daging kering; — *muin*, daging tulang; *sona* —, goreng daging; — *sinai*, daging goreng

nabe (=pe'ebe) di mana: *iha* —, ada di mana; *ba* —, pergi ke mana

naberos tipu; menipu: *ema ne'e* — *ha'u tian*, orang ini sudah menipu saya

nabesian (=nabesi) duduk di atas takhta: *nain ma'ak* — *au iha tafafik ne'e krakat*, raja yang bertakhta di kerajaan itu kejam

nabir lapis;

nabir melapiskan; berlapis: ~ *tais*, melapiskan kain

nabit menarik; tarik: *ha'u kare nia noi* — *kuda iha ha'e luan*, saya melihat dia sedang menarik kuda di padang rumput; *nia* — *hau kau liman fuan*, dia menarik jari tangan saya;

2 jepit; menjepit: *nia sei* — *sañ nia*, apa yang sedang dijepitnya
naboba pukul; memukul: *nia* — *no'o niakan oan ona*, dia sudah memukul mati anaknya

nabu 1 menumbuk; — *mena*, menumbuk sirih pinang; — *hare*, menumbuk padi; 2 melempari; melemparkan; *nia* — *han*, dia melempari saya; — *fatuk*, melemparkan batu

nabu'a mengusir: — *manu*, mengusir ayam; — *asu*, mengusir anjing

nabusik melepaskan: *nia* — *ema kanaok*, dia melepaskan pencuri; *nia* — *tian*, dia sudah melepaskan

nada menyusun; mengatur: — *fatuk*, menyusun batu; — *kadera*, mengatur kursi;

nada an teratur; tersusun: ~ *ba fatuk fohan*, tersusun di atas batu

nader 1 bangun : *sei la* —, belum bangun; 2 membangunkan:

nia — *ha'u nosi toba fatik*, dia membangunkan saya dari tempat tidur

nadera menyiksa: *nia* — *ema dei*, dia menyiksa orang saja

nadera an menyiksa diri: *keta malo nia*, jangan membuat dia menyiksa diri; *nia* ~ *dei*, dia menyiksa diri saja

nadinan menyayangi : — *malu*, saling menyayangi

nadiuk (=nakdiuk) main; bermain-main; *nia no* ~, dia sedang bermain-main: *nia* ~ *bola*, dia main bola

nadon dingin : *we nee* — *basuk*, air ini dingin sekali

nador mengotorkan; membuat kotor: *nia* — *we ne'e tian*, dia sudah mengotorkan air ini; *nia maak* — *fatik ne'e*, dia sudah mengotorkan tempat ini;

nadoran mengotorkan diri : *nia* — *nodi ta'u*, dia mengotorkan diri dengan lumpur

nadu pilih: — *nela nia kan*, pilih kasih terserah kepadanya

nadur bersiul : *seh maak* —, siapa yang bersiul; *nia maak* —, dia yang bersiul

na'e 1 membentangkan: — *biti*, membentangkan tikar; — *biti ba tiba fatin*, membentangkan tikar di atas tempat tidur; 2 meruncingkan: — *pensil*, meruncingkan pensil

nafaho menyangi : — *moat*, menyangi rumput

nafais berpakaian: *nia* — *tais mutin*, dia berpakaian putih

nafetu 1 menendang: *kuda* —, kuda menendang ; *nia* — *bola*, dia menendang bola; 2 terjang; menerjang: *nia ain tohar tau kuda* —, kakinya patah karena diterjang kuda

nafilu(n) bungkus; membungkus: — *ai uhik rahun*, membungkus tepung ubi kayu; — *etu*, membungkus nasi

nafoli membayar harga (belis): *nia* — *feto nee tinan ida tian*, dia sudah membayar belis perempuan ini setahun

nafoti memberi makan: — *hau ba lawarik*, memberi makan bayi

nafoun memperbaharui : — *nikar*, memperbaharui kembali

nafua(n) berbuah: *has* — *ti'an*, mangga sudah berbuah; *dila* — *ba oras tanan*, pepaya berbuah di musim hujan

nafula intip; mengintip: — *ema*, mengintip orang; *nia* — *o*, dia mengintip engkau

nafuna berbunga: *ai ne'e — tian*, kayu ini sudah berbunga

naha barang: *aman sei sona*—, ayah masih membeli barang; — *wa'in basuk*, barang banyak sekali

nahaek tertawa terbahak-bahak (oleh kaum wanita): *nia — isin rua*, dia tertawa terbahak-bahak dua kali

nahai(n) masak; memasak: — *etu*, memasak nasi

nahanas memanaskan; membuat panas: *o inan — etu*, ibumu memanaskan nasi

nahe ek → **nahaek**

nahetu ancam; mengancam: *nia — o*, dia mengancam engkau; *nia — se*, dia mengancam siapa

ahi 1 menjaga; memelihara: *nia —*

naha nee bodik ba o, dia menjaga barang ini untuk engkau; 2 berteriak: *tansa ma'ak nia —*, mengapa ia berteriak

nahida memasukkan; menyimpan ke dalam saku baju atau celana: — *oan*, menyimpan uang di saku

nahisi 1 berisi; mengisi: — *mina rai*, berisi minyak tanah; — *mina rai ba botir*, mengisi minyak tanah ke dalam botol 2 beku; membeku: *mina — tian*, minyak sudah membeku

nahuk berteriak-teriak ketakutan: *nia*, —, dia berteriak-teriak ketakutan

nahulin menyimpan: — *faru*, menyimpan kaian

nai perlahan;

naik-naik perlahan-lahan: *lao ~*, jalan perlahan-lahan; *surwisu ~*, kerja perlahan-lahan; *~ bei ki* buas (penyebutan untuk para nelayan agar tidak buas): *ku-lit*, kulit buaya; *aman*, buaya jantan

na'i(n) 1 kakak laki-laki: *emikan — ba tian*, kakak laki-lakimu sudah pergi; 2 adik kesayangan: — *keta ba*, adik jangan pergi; 3 raja tuan; bangsawan: *Mandeu*, raja Mandeu; — *atu ba nabe*, tuan hendak ke mana; — *oan*, anak bagsawan; 4 yang empunya: *to'os* —, pemilik kebun;

hana'i(n) mengagungkan; mempertuan: *seh mak atu — o*, siapa yang mau mempertuan engkau; **kana'i(n)** mempertuan agungkan; mengagungkan

nait intip; mengintip; intai; mengintai; — *kanaok*, mengintip pencuri

naka angka: — *fuan*, buah angka; — *funan*, bunga angka; — *tahan*, daun angka

naka'as kuat; menguatkan: *nia na-kes* —, dia berbicara kuat-kuat; *nean — tali*, menarik menguatkan tali

nakabuk menghamili: *nia ma'ak — fetu ne'e*, dia yang menghamili

nakaduk

gadis ini

nakaduk konde; mengonde: — *fuk*,
konde rambut

nakaen (tais) menyandang kain pa-
da bahu

nakahik tegur, menegur: *nia — ema*
nakat, dia menegur orang ber-
kelahi

nakahin menumpahkan: — *batar fo*,
menumpahkan biji jagung; — *we*,
menumpahkan air

nakaka(k) menganga(kan): *ibun —*,
mulut menganga

nakaku bergoyang (hampir terlepas,
tercabut): *bi — tian*, kayu sudah
goyang (hampir tercabut)

nakales beradu (khusus untuk raja-
raja): *na'i sei —*, raja masih beradu
(tidur)

nakfalu berbalik: *nia — nikar sorin*,
dia berbalik ke samping — *an*,
membalikan diri

nakfera terbelah: *ai —*, kayu terbe-
lah; *ai kebelak — fae ba rua*,
papan terbelah atas dua bagian

nakfitar bekas luka: *ain —*, kaki be-
kas luka; *ulun —*, kepala berbekas
luka

nakfoer terbuka: *tali kuda — tian*,
tali kuda sudah terbuka

nakfota → **nakfera**

nakfunin bersembunyi: *nia — iha ai*
laran, dia bersembunyi di dalam
hutan

naklati

nakiak pelihara; memelihara: *nia —*
ha.u kleur tian, dia sudah lama
memelihara saya; *nia — lotuk*
wain, dia memelihara banyak ter-
nak

nakiduk undur; mengundurkan:
— *oan ida*, undur sedikit; *nia — tan*
ema wain, dia mengundurkan diri
karena banyak orang

nakihak → **nakiak**

nakiik mengecilkan: — *faru an*,
mengecilkan celana; *nia — an*,
dia mengecilkan diri

naki'is main; bermain-main; memain-
kan: *nia keta — buat ne'e*, dia
jangan bermain-main dengan ba-
rang ini

nakilar berteriak; *katak nia keta —*,
beritahukan dia jangan berteriak;
keta —, jangan berteriak

nakisa menangis berteriak-teriak: *se*
maak —, siapa yang menangis ber-
teriak-teriak

naklaik 1 layu: *onu — tian*, bunga
telah layu; 2 lesi: *isin —*, badan
lesu

naklake → **nakloke**

naklara kurang: *fos ne'e — tian*, beras
ini sudah berkurang

naklaran → **nadinan**

naklati 1 jatuh; tumbang: *ai ne'e*
— *tian*, kayu ini sudah tumbang;
2 tepelanting: *nia toba —*, dia
tidur terlentang

nakali 1 (kan): *nia sei—we manas*, dia masih mendidihkan panas; *we—*, air mendidih; **2** memperlambat: *nia maak — ha’u*, dia yang memperlambat saya

nakara(k) suka; ingin; mau: *nia — toba dei*, dia ingintidur saja

nakari 1 terhambur: *batar fos — tian*, jagung biji telah terhambur; **2** menghambur: *se maak — fos ne’e*, *siapa yang menghambur beras ini* siapa yang menghambur beras ini

nakas garing; rapuh: *ai ne’e — basuk*, kayu ini sekali; *ruin — tian*, tulang sudah rapuh

nakat 1 berkelahi; berbantah: *nia noi — no ema*, dia sedang berkelahi dengan orang; **2** melangkah *nia — isin rua*, dia melangkah dua kali

nakati(k) mengantuk: *nia—tian*, dia sudah mengantuk

nakau menjerit kesakitan (khusus untuk anjing); *tan asu nia—*, mengapa anjing itu berteriak kesakitan

naka’u gendong; menggendong: *nia — oan*, dia menggendong anak

nakaut 1 melekat; tertutup (khusus untuk mata) : *nian matan — tian*, matanya sudah tertutup; **2** terkait: *tarak — ba faru ain*, duri terkait pada celana

nakbalar terhambur: *fos —*, beras terhambur

nakduar tertumpah: *we —*, air tertumpah

nakduir 1 terguli *nia — ba semen*, dia terguling di atas semen; **2** berguling: *bola —*, bola berguling

nake’an memisahkan: *nia maak—ita*, dia yang memisahkan kita

nakelu 1 tuntun; menuntun: *nia — ema lamu*, dia menuntun orang mabuk; **2** bergandengan dengan: *nia — hau*, dia bergandengan dengan saya

nakenan mengotak-ngotakkan

nakesir 1 membosankan ; *nalo ema —*, membosankan orang; **2** malas : *nia — atu ba nare emi*, dia malas untuk pergi melihat kamu

nakewak pisahkan; memisahkan: *bodik*, tolong pisahkan

nakfalar → **nakbalar**

naklelek mencaci maki : *nia — emi*, dia mencaci maki kamu

naklila terguling : *ton —*, drom terguling; *oto —*, guling; *oto —*, oto terguling

maklili menyandang : — *kilat*, menyandang senapan

nakmatek diam; tidak bergerak : *nia — ti’an*, dia sudah tidak bergerak

naklila terguling : *ton —*, drom terguling; *oto —*, *oto terguling*

naklili

naklili menyandang : — *kilat*, menyandang senapan

nakmatek diam; tidak bergerak :
nia — *tian*, dia sudah tidak bergerak

nakmetin (= **nakmetis**) menetap : *tur* — *an iha ne'e*, dia tinggal menetap disini

nakmukit mengikis : *nia* — *ema dei*, dia mengikis orang saja

nakmukit an mengikis diri; memiskinkan diri

nakmumu kumur; mengumur : — *we manas*, kumur air panas

naknana → **nanana**

naknia berlutut : *nia* — *iha gereja laran*, dia berlutut di dalam gereja

nako walang sangit : — *susu hare*, *walang sangit mengisap padi* walang sangit mengisap padi

nako'ak 1 peluk; memeluk : — *nia*, *kan aman*, dia memeluk ayahnya; 2 berpeluk : — *malu*, saling berpeluk

nakohak → **nako'ak**

nakohik → **nakat**

nakoir terkupas : *liman* —, tangan terkupas; *ain* —, kaki terkupas

nakole melelahkan; membuat lelah : *nia* — *ha'u dei*, dia melelahkan saya saja

nakoli pergi-pulang; pergi-datang : *nia* — *dei*, dia pergi-pulang saja

nakonu 1 penuh : *batar iha karng* —

nakuk

tian, jagung di karung sudah penuh; 2 menimba : *nia* — *we*, dia menimba air;

hakonu memenuhi; mengisi : — *be*, penuh dengan air; — *we ba ton*, mengisi air ke dalam tong

nakotu memutuskan : — *lia*, memutuskan perkara

nakroe pecah : *bikan* —, piring pecah; *kalas* —, gelas pecah

naksilu patah : *ain* —, kaki patah; *li-man* —, tangan patah; *ruin* —, tulang patah

naksira 1 cabik : *faru* — *tian*, baju sudah cabik; *okan surat* — *tian*, engkau punya kertas cabik (tercabik)

naksonak tertikam : *karas* —, dada tertikam; *funa* —, jantung tertikam

naktanek menjunjung; menghormati : — *ema*, menghormati orang

naktiha terjun; menerjunkan diri : *nia* — *fun ba rai*, dia menerjunkan diri ke atas tanah

naktomak 1 masih utuh : *sei* —, masih utuh; 2 mengutuhkan : *nia maak* — *nikar*, dia yang mengutuhkan kembali

nakuak melubangkan : — *surat*, melubangkan kertas

nakuk membunyikan suara seperti burung hantu;

kakuk burung hantu

nakumar hangat; panas : *uma laran nee* — *liu*, ruangan ini panas sekali

nakumu (n) 1 berkerumun : *ema* —, orang berkerumun ; 2 bergumpal : *etu* —, nasi bergumpal; 3 menggumpalkan : — *rai*, menggumpalkan tanah

nakur melanggar : — *mota*, melanggar kali; *nia* — *ukun*, dia melanggar hukum

nakus memuaskan : — *tudih ba kanu'an*, memasukkan pisau pada sarungnya

nalaa lapar : *nia* — *tian*, dia sudah lapar; *nia sei la* —, dia belum lapar

nalabak mengecilkan; mengempiskan : — *kabun*, mengempiskan perut

naladi 1 menebas : — *mo'at*, menebas rumput; 2 membersihkan : — *to'os*, membersihkan kebun

nalahan masak; memasak : — *etu*, memasak nasi; *nia sei* —, dia masih masak

nalai lari; berlari : *nia* — *lais basuk*, dia lari cepat sekali; *nia la* —, dia tidak lari; *nia* — *bui laran*, dia lari dari dalam penjara

nalakon menghilangkan : *nia* — *murak wain basuk*, dia menghilangkan uang banyak sekali; *nia* — *ema nian murak*, dia menghilangkan uang orang

nalala menyalakan : — *ha'i*, menyalakan

lakan api

nalale menyangkal : *nia* —, dia menyangkal;

nalale an menyangkal diri : *nia* ~, dia menyangkal diri

nalamak bersantap (untuk raja-raja): *na'i* —, raja bersantap

nalatin mengebiri; *karan aman*, mengebiri kerbau jantan; — *karau baka aman*, mengebiri sapi jantan

nalanu memabukkan; meracun : — *ema nodi tua*, memabukkan orang dengan sopi

nalao menjalankan : — *ukun*, menjalankan perintah

nalara kurang; mengurangi : — *oan ida*, kurang sedikit

nalaru mengumpulkan yang sisa : — *batar fos monun*, mengumpulkan biji jagung yang jatuh

nalasa kebal; imun : *isin* — *tian*, badan sudah kebal

nalatu → **nahia**

nalele mengapungkan : — *bero*, mengapungkan sampan; — *ai knotak tuir mota* mengapungkan kayu melalui sungai;

nalele an terapung : *nia* ~, dia terapung; *ai kontak* ~, barang kayu terapung

nalelok mengalirkan : — *we*, mengalirkan air

naleu menghindarkan diri : *nia la* —, dia tidak menghindarkan diri

nali bernaung; berteduh : — *ba ai hun*, bernaung di bawah pohon kayu

nalia menggulingkan : — *ton*, menggulingkan tong

naliku 1 lihat; melihat : — *malu*, saling melihat; 2 memelihara : *nia — bodik to'os*, dia tolong memelihara kebun

nalo membuat : *nia — ha'u tanis*, dia membuat saya menangis

nalon mengharapakan : — *nia atu mai*, mengharapakan dia mau datang

nalore menunjukkan : *katak nia keta — buat ne'e ba ema*, beritahukan kepada dia, jangan menunjukkan barang ini kepada orang

nalot → *nabua*, **nalatu**

na'lot usir; mengusir; memburu : — *manu*, mengusir ayam; — *ema ka-na'ok*, mengusir pencuri

nalu'a (= *naluha*) lupa; melupakan : *nia — ha'u tian*, dia sudah melupakan saya;

nalu'at an melupakan : ~ *ha'u*, melupakan saya

namai di sini : *nia iha —*, dia ada di sini; *iha — ne'e*, ada di sini; **namai** → *ne'e mai*, **namahi**

namalu menemani : *nia — hau ba to-ko*, dia menemani saya ke toko

namas berbisik : *nia dale — dei*, dia bicara berbisik saja; *nia — ba hau*,

dia berbisik kepada saya

namata 1 menutup : — *ka basa*, menutup kotak tembakau; 2 mengundang secara lisan : *nia — ema wain*, dia mengundang banyak orang secara lisan

namatir dingin : *we —*, air dingin; *kofi —*, kopi sudah dingin

namimak bermain-main : *nia — iha uma oin*, dia bermain-main di depan rumah

namoka memasukkan : *nia — liman ba faru kakaluk laran*, dia memasukkan tangan ke dalam saku baju

namoto diam : *nia — tian*, dia sudah diam

namu deru-menderu : *ro semo — tian*, pesawat terbang sudah menderu

namulak sembahyang; bersembahyang berdoa : *nia sei —*, dia sedang berdoa

namundur ≈ **namu**

namutu(k) berkumpul : *sia tur —*, mereka duduk berkumpul

nana memanah : *nia — bibi rusa*, dia memanah rusa

nanae lihat; melihat : *nia sei — ema*, dia masih melihat orang; — *tun*, melihat kebawah; lidah : — *kro-tek*, lidah telor;

nanan mamat suka menipu : *nia ~*, dia suka menipu

nanana

nanana membukakan : — *oda matan*, membukakan pintu; — *kano-kar*, membuka pintu gerbang

nanane tengok; menengok : — *nikar kotuk*, menengok ke belakang

nananu menyanyi; bernyanyi : *nia* — *iha sekolah*, dia menyanyi di sekolah

nanan'o mencuri : *nia maak* — *emakan sasain*, dia yang mencuri harta orang

nanasa 1 tertawa : *nia* — , dia tertawa; 2. menertawakan : *nia* — *ha'u*, dia menertawakan saya

nanau menggerutu; bersungut-sungut : *nia noi* — , dia sedang bersungut-sungut

nanaur 1 membersihkan : — *modo*, membersihkan sayur; 2 menggerutu; bersungut-sungut : *nia* — *au tau lana*, dia bersungut-sungut karena tidak makan

nanee merayap; merangkak : *nia lao* — *dei*, dia jalan merayap saja; *nia* — *ba rai fohon*, dia merangkak di atas tanah

nanaha 1 tindis; menindis : — *liman ba rai*, menindis tangan pada tanah; 2 memegang : — *ba ha'ukan liman*, memegang pada tanganku

nanekur memotong atas beberapa potongan (bagian) : — *ai*, memotong kayu atas beberapa potong

naneco berpikir; memikirkan : *nia noi* — , dia sedang berpikir

nanok

nani berenang : *nia* — *iha tasi*, dia berenang di laut; *hau* — *la katene*, saya tidak tahu berenang;

nani an meneteskan dengan jalan memiringkan atau membalikkan : *nia* — *mina nosi botir*, dia meneteskan minyak dari dalam botol

nanimi merapikan; membersihkan : — *ke'an*, membersihkan kamar

nanihu 1 melihat (dari atas ke bawah) : *nia* — *we matan*, dia melihat perigi; 2 meniru; mencontohi : *nia* — *o kan lisan*, dia meniru sifatmu

naniruk (an) menjemur diri; berdiang : — *loro*, menjemur diri di matahari; — *ha'i*, berdiang di api

nanis biasa : *nia* — *nu'u ne'e*, dia biasa begitu; *nia nalo buat hee* — , dia biasa membuat barang ini

nanisi menggigit : *asu* — *na'an*, anjing menggigit daging; *nia* — *ha'ukan liman*, dia menggigit tangan saya

nanit melekatkan; mengelem : — *surat*, melekatkan surat

nanohi memakai : — *tais*, memakai kain; *nia* — *faru*, dia memakai baju

nanoin 1 mengingat : — *nia oan*, mengingat anaknya; 2 berpikir : *nia* — *lia wain*, dia berpikir tentang banyak masalah

nanok 1 diam-diam : *nia* — *dei*, dia diam-diam saja; 2 mendiamkan ;

nia — *lawarik maak tanis nia*, dia mendiamkan anak yang menangis itu

nanokar pintu gerbang (khusus untuk pintu pagar dan kandang) : *sena lutu* —, tutup pintu pagar; *sena* — *lalu'an*, tutup pintu kandang

nanono 1 memndengarkan : *nia* — *ema rananu*, dia mendengar orang menyanyi; 2 menanti : *nia* — *dei wain hira foin enu mai*, dia menanti saja kapan kamu baru datang

nanorin mengajar : — *lawarik seko-lah oan*, mengajar anak sekolah; *nia* — *ami*, dia mengajar kami

nanuan hangus : *etu* — *tian*, nasi sudah hangus;

hanuan menghanguskan : ~ *to'os*, menghanguskan kebun

nanuda 1 menikam : — *ai ba rai*, menikam kayu pada tanah; 2 menjungkirkan : — *ulun*, menjungkirkan kepala

nanuhun memukul : — *ema oan*, memukul anak orang

nanuku 1 mendudukkan : — *sasa ba lalian*, mendudukkan periuk di atas tungku; 2 meletakkan : — *ki-dun ba rai*, meletakkan kedudukan di tanah

nanutak kuku : *liman* —, kuku tangan; *ai* —, kuku kaki; *halubu* —, potong kuku

nanutu menebang : — *ai*, menebang kayu

na'ok → **kna'ok**

na'ok ten pencuri : *ema kohi* ~, orang menangkap pencuri; *nia* ~ dia pencuri

naran nama : *o kan* — *sa*, siapakah namamu; — *morai*, nama harum; — *diak*, nama baik; — *at*, nama buruk;

hanaran menamai : *labarik nee ami* ~ *seh*, anak ini kamu namai siapa;

nanaran memberi nama : *nia* ~ *lawarik ne'e Anu*, dia memberi nama anak ini Anu

nare lihat; melihat : *nia* — *ema nak-diuk bola*, dia melihat orang bermain bola

narekas kurus; menguruskan : — *isin*, menguruskan badan; — *an*, menguruskan diri

nari 1 menggonggong : *asu* — *hau*, anjing menggonggong saya; 2 merinding : *isi rahun* —, bulu badan merinding

narik berdiri : *nia* — *tian sei*, dia sudah berdiri atau belum; *nia* — *iha haukan kotuk*, dia berdiri di belakang saya

naris 1 mandi : *nia* — *iha mota*, dia mandi di kali; 2 memandikan : *nia* — *lawarik mean oan nee sura seisawan*, dia memandikan bayi itu setiap pagi

naro 1 memberi minum : — *kuda*,

memberi kuda minum; 2 haus :
nia ~, dia haus

naroe memecahkan : — *bikan fatuk*,
 memecahkan piring batu

naruk panjang;

kanaruk (=hanaruk) panjang;
 memanjangkan : ~, *tali*, meman-
 jangkan tali; *oin*, muka panjang;
nanaruk memanjangkan : *nia* ~
tali, dia memanjangkan tali

naruka menyuruh : *nia* — *o ba ba-*
sar, dia menyuruh engkau ke pa-
 sar

nasa 1 keluarkan : *te'ur* — *ema*
ne'e, usir keluar orang ini (keluar-
 kan orang ini); — *ne'an*, menge-
 luarkan atau menunjukkan gigi

nasae menaikkan : *tur* — *ain ba me-*
da, duduk menaikkan kaki ke
 atas meja; *foti* —, mengangkat
 naik

nasak 1 geser (kan); menggeserkan :
tur — *mai*, duduk menggeser ke-
 mari; 2 menggeserkan diri : — *an*
ba mai, menggeserkan diri kian
 kemari; 3 menghitung : *nia* —
osan, dia menghitung uang

nasalah mempersalahkan : *nia* — *ema*
tian, dia sudah mempersalahkan
 orang

nasara 1 menceritakan; menyam-
 paikan; melaporkan : *nia* — *sah*,
 dia menyampaikan apa? 2 me-
 ngeritik : *nia* — *naak o la mateue*,
 dia mengeritik bahwa engkau ti-
 dak tahu

nasaun mengupas (khusus untuk ke-
 lapa) : *nia* — *nu*, dia mengupas
 kelapa

nase tegur; menegur : *nia* — *ha'u*, dia
 menegur saya

nase'i membuat; mencipta : *nia*
ma'ak — *buat nee*, siapa yang
 mencipta barang ini; *maromak* —
lale'an no raik laran, Tuhan men-
 ciptakan langit dan bumi

nasiri keliling : — *rai*, keliling dunia

nasori 1 menjemput : *nia ba* — *emi*,
 dia pergi menjemput kamu; 2 ber-
 jumpa : *nia* — *hau iha to'os*, dia
 berjumpa saya di kebun

nasu merebus : — *na'an*, merebus da-
 ging; — *modo*, merebus sayur

nasusar menyusahkan; menyengsara-
 kan : *nia* — *ema dei*, dia menyus-
 aahkan orang saja

nata kunyah; mengunyah : — *halo la-*
tin, kunyahlah hingga lumat;

haknata kunyah, mengunyah : *ka-*
rau ~ *hae*, kerbau mengunyah un-
 tuk menghancurkan;

kanata kunyah, mengunyah : *hau*
sei ~, saya masih mengunyah;
hau koi ~ *ai horak*, saya sedang
 mengunyah obat

nataka 1 menutup : — *oda matan*,
 menutup pintu : 2 menelungkup;
 — *bikan*, menelungkup piring

natali mengikat : — *ka'e talin*, meng-
 ikat tali kerbau ke kandang; *nia* —
liman ba faru kakaluk, memasuk-

kan tangan ke dalam saku

natar 1 himpunan; kumpulan : *karau — ida*, satu kumpulan kerbau; 2 tempat berkumpul : *karau —*, tempat berkumpulnya kerbau (bernaung sambil tiduran);

hanatar mengumpulkan. menghimpun : ~ *karau*, mengumpulkan kerbau;

kanatar 1 kumpulan : ~ *karau*, kumpulan kerbau; 2 kelompok : *karau ~ ida*, sekelompok kerbau;

nanatar menghimpunkan : *nia sei ~ karau*, dia menghimpunkan kerbau

natasak peram; memeram : — *hudi*, memeram pisang

natau melarang : *nia — o*, dia melarang engkau

nata'uk takut : *nia — o*, dia takut kepada engkau; *nia la — ema ida mos*, sama sekali tidak takut kepada siapapun

nate'ek mengembungkan : — *kabuni*, mengembungkan perut

nateke 1 lihat; melihat : *nia sei — ema iha basar laran*, dia melihat orang dalam pasar; 2 mengunjung : *ba — makan aman*, pergi mengunjungi bapaknya

natene tahu; mengetahui : *nia sei la — dauk*, dia belum mengetahui; *nia — ti'an*, dia sudah tahu

natetu 1 memulihkan; memperbaiki : — *nikar ema naran*, me-

mulihkan kembali nama baik orang; 2 bertahta : *nia — an iha leten*, dia bertahta di atas

natetuk 1 mendirikan : — *uma*, mendirikan rumah; 2 menegakkan : — *ton ma'ak nakli'is*, menegakkan drom yang miring

nati mencabut : — *fukuk*, mencabut rumput

natik 1 menganggukkan : — *ulun*, menganggukkan kepala; mengan-tuk;

nahatik : *nia — ti'an*, dia sudah mengantuk

natiu 1 memikul : — *naha*, memikul barang; 2 menanggung : *nia — tusan wain*, dia menanggung banyak utang

natodan 1 memberatkan : *nia halo ne'e nodi — ha'u dei*, dia buat ini untuk memberatkan saya saja; 2 duduk (untuk kalangan kerajaan dan bangsawan) : *na'in bot — an*, yang dipertuan agung duduk; **natodanan** memberatkan diri : *nia keta ~ resik*, dia jangan terlalu memberatkan diri

natolu bertelur : *manu inan nee la — tian*, ayam betina ini tidak bertelur lagi

natomak menyempurnakan; menyelesaikan : *nia — lita — faru ne'e*, dia menjahit menyelesaikan baju

natoman membiasakan : *nia — nia-kan oan tolak ema*, dia membiasakan anaknya mencaci maki orang

naton sedang; pada waktu itu : *sia — o iha oma moras ba*, mereka datang pada waktu engkau sedang di rumah sakit;

natonan hari itu; waktu itu

natoo 1 lengkap (i/kan); melengkap : *nia ma'ak —*, dia yang menggenapkan; 2 menyampai-kan : *nia ma'ak — bodik*, dia yang tolong menyampaikan

natos menahan : *o keta ba lale ema — o ona*, engkau jangan pergi kalau tidak orang menahan engkau

natuda perang; berperang : *ema — malu iha rai kota*, orang berperang di perbatasan

natudu menunjukkan : — *liman fuan ba ha'u*, menunjukkan jari tangan kepada saya; *nia — dalam ba ita*, dia menunjukkan jalan kepada kita

natuka ahli bersalin; beranak : *nia —*, dia bersalin

na'tun turunkan; menurunkan : *nia — naha nodi kuda leten*, dia menurunkan barang-barang dari atas kuda

natür menundukkan; meletakkan : — *niakan oan ba kaderan*, mendudukkan anaknya di atas kursi

naturu meneteskan : — *susun wen*, meneteskan air susu; — *we*, meneteskan air

natutuk menatap : *tan sah maak nia ha'u*, mengapa ia menatap saya

natuu 1 menundukkan : *nia — ulun*, dia menundukkan kepala; 2 bersembunyi : — *iha alas laran*, bersembunyi di dalam hutan

nawae (n) 1 goyang; bergoyang : *ai —*, kayu bergoyang; 2 tergoyang : *ne'an — ti'an*, gigi sudah tergo- yang

nawai jemur; menjemur : *nia — nia-kan faru*, dia menjemur baju; *nia — na'an tasi*, dia menjemur ikan; **nawai an** menjemur diri : *nia ~ ba loro manas*, dia sedang menjemur diri di panas

nawan 1 napas : — *nasuk*, panjang napas; 2 marah : *nia — sae*, dia marah;

nawan at pamarah : *nia ~*, dia pamarah;

hanawa 1 bernapas; mengambil napas ; *nia sei ~ ka lale ti'an*, apakah dia masih bernapas atau tidak lagi; 2 beristirahat; berhenti : *ami sei ~ oda*, kami beristirahat sebentar

nawe mencairkan : *nia sei — lilin*, dia sedang mencairkan lilin

nawen cair : *lilin ne'e — ti'an*, lilin ini sudah cair

nawerok membasahkan; membecek-kan : — *mai*, membecekkan tanah

ne'an gigi : *hati —*, cabut gigi; — *monuh*, gigi ompong; — *oda ruatan*, gigi seri; — *asu gigi*, gigi taring — *kas*, gigi geraham.; — *kanokar*, gi-

gi seri

ne'e ini : *ma'ak* —, yang ini; — *ba*, di sana; *mi'u* —, begini

ne'ehat kutu busuk : — *wain*, kutu busuk banyak

ne'ek semut : — *mean*, semut merah; — *metan*, semut hitam; — *kokos*, semut halus

nein alas : *ai* —, alas kayu;

hanein memberi alas : ~ *ba ai*, memberi alas pada kayu; 2 tunggu; menunggu, nanti, menanti : *nia* — *hau iha ne'e*, dia menunggu saya di sini

neke kapuk : *ha'u kan* — *ne'e fuan tian*, saya punya kapuk sudah berbuah

nela meninggalkan; tinggalkan : *rai* — *ba ne'e*, tinggalkan di sini; *nia la'o la* — *sah ida*, dia pergi tidak tinggalkan apa-apa.

neli 1 menyembunyikan; melindungi : *nia maak* — *ema ne'e*, dia yang menyembunyikan orang ini; 2 menyangkal : *nia ma'ak nana'o mai* —, dia yang mencuri tetapi dia menyangkal;

nelian 1 menyembunyikan diri; melindungi diri; 2 menyangkal diri

nemu minum : *nia* — *we manas*, dia minum air panas

nen enam : *senuluh esin* —, enam belas; — *nuluh*, enam puluh; *atus* —, enam ratus; *rihun* —, enam ribu

neon 1 pikirkan : — *wain*, banyak pikiran; 2 hati : — *at*, sakit hati; — *moras*, sakit hati;

haneo pikir, berpikir : ~ *halo dia-dia*, pikirlah baik-baik;

kaneo (=haneo) pikir; berpikir : — *wain*, berpikir banyak

neras loyor bayi; popok bayi: *se-luk* —, ganti popok bayi; *fosi* —, mencuri popok bayi

nesan sama : *ami rua* — *dei*, kami berdua sama saja;

hanesa 1 membandingkan; menyamakan : *keta* ~ *ha'u ko nia*, jangan membandingkan saya dengan dia; 2 meratakan : ~ *rai*, meratakan tanah;

hanesan seperti : ~ *nunee*, seperti begini; ~ *nunia*, seperti begitu; ~ seperti di sana; ~ *nee*, seperti ini; ~ *nia*, seperti dia;

nanesan 1 serentak, bersama-sama 2 membandingkan : *nia* ~ *buat hat ne'e*, dia membandingkan keempat barang ini

nesik tercekik : *eta* — *ha'u*, saya tercekik nasi

nesun lesung : *fa hare ba* —, menumbuk padi di lesung; —, *no alu*, lesung dan antan

netan 1 mendapatkan; menemukan : *nia maak* — *ema ne'e*, dia yang mendapatkan orang ini; 2 dapat; memperoleh : — *tain*, saya dapat

nia 1 dia : — *kan akin rua dei*, adik-

nya dua saja; 2 itu, di situ : *iha* —, ada di situ

nian → **niakan**

niakan punya; mempunyai ;
oan, punya anaknya

ni'is 1 tipis : *surat ne'e — basuk*, kertas ini terlalu tipis; 2 perasa : *emi nee — basuk*, orang ini terlalu perasa;

hani'is menipiskan : ~ *ai kabe lak*, menipiskan papan;

kani'is 1 menipiskan : ~ *ai kabe lak*, menipiskan papan; *ha'u ~ ai rin*, saya menipiskan papan;

nani'is 1 menipiskan : ~ *ai kabe lak*, menipiskan papan; 2 berbuat demikian rupa agar diperhatikan dan dimanja : *lawarik nee ~ au ba niakan ina*, anak ini minta di manjakan ibunya

niit menjinjing : — *na'an*, menjinjing daging; — *nasae*, menjinjing keatas

nikar kembali : *mai* —, datang kembali; *ba* —, pergi kembali

niku menyiku : *nia — ha'u*, dia menyiku saya

nili pilih; memilih : *nia — fos*, dia memilih beras; *nia la — o*, dia tidak memilih engkau

nima(k) terus-menerus; selamanya : *iha uma ne'e ema mai* —, di rumah ini orang datang terus-menerus; *maromak hari* —, *to'o*, Allah sepanjang masa

ninin pinggir : *tur iha tasi* —, duduk di pinggir laut

niti pangku; memangku : *nia no'i — oan mane ida*, ia sedang memangku seorang anak laki-laki

no 1 ada : — *tian*, sudah ada; 2 juga: *nia mai* —, dia datang juga; 3 dengan : *nia mai — sea*, dia datang dengan mereka

nobun menonton : *katak nia keta — resik ema*, sampaikan kepada dia jangan terlalu menonton orang

nodi bawa; membawa : — *mai*, bawa datang; — *ba*, membawa pergi

nohun selalu; terus-menerus : *nia mai* —, dia selalu datang

no'i sementara; sedang : — *na*, sedang makan

nois perah; pemerah : — *karau nia kan susu wen*, pemerah air susu kerbau

noku tiarap; meniarap : *nia — ba rai*, dia meniarap di tanah

noman menganyam : — *biti*, anyam tikar; — *ko'e*, menganyam bakul

nono masak; memasak (khusus untuk air) : — *we*, masak air

nonok diam-diam : *katak sia — ona* beritahukan mereka sudah diam

no'o membunuh : *ha'u katene nia ma'ak* —, saya tahu dia yang membunuh orang ini

noran tercium: insaf; sadar; rasa : *ita dale nee nia — tian*, kita bicara

ini dia sudah tercium; *dale nu nee nia mos — tian*, bicara begini dia juga sudah tercium

norin ajaran : pelajaran : *lia —*, pelajaran ;

hanorin mengajar : *~ labarik seko-lah*, mengajar anak di sekolah

nosu kentut : *nia ma'ak —*, dia yang kentut

not jepit; menjepit; menghimpit : *nia tur — ha'u*, dia duduk menghimpit saya;

notan menjepit diri : *nia ~ ba fatuk*, dia menyepit diri pada batu

na'uk mau; suka; ingin : *nia — atu mai*, dia ingin

nu 1 tiup; meniup : — *ha'i*, meniup api; 2 menyumpit : — *manu*, menyumpit ayam; 3 kelapa : — *ne'e se mo'ak kuda*, kelapa ini siapa yang tanam

nuan sarung : *tudik —*, sarung pisau

nu'an memotong; menebang : *nia no'i — ai*, dia sedang memotong kayu

nudur semak ; belukar : *tama — la-ran*, masuk dalam semak

nuir cubit; mencubit : *nia — ha'u*, dia mencubit saya

nuka penyakit puru (patek) : *nia ne-tan —*, dia diserang penyakit puru

nulis memeras : — *tais*, memeras kain

numur genggam; menggenggam : —

liman, menggenggam tangan

nunuk bisu : *o keta lia mo nie ema nee —*, engkau jangan berbicara dengan orang bisu ini

nunun mulut : — *rahun*, kumis ; — *bot* (— *ma'ar*) *ki* bibir tebal

nurak muda : *nu —*, kelapa muda; *ema —*, orang muda; *ai fuan nee sei —*, buah-buahan ini masih muda;

nanuruk 1 kemuda-mudaan: *oin ~*, mukanya awet muda; 2 membuat diri muda : *nia ~ au*, dia memudakan diri

nurus, nanurus 1 pecahan : *botir ~*, pecahan botol; 2 hancur : *bi-kan ~*, piring sudah hancur

nusak lawar (memberi cuka pada daging, ikan, sayur yang masih mentah); melawar : — *na'an tasi*, lawar ikan

nusi tembak-menembak; bertembak-tembakan : — *ema*, tembak orang; *tan sah mak sia — malu*, karena apa mereka bertembak-tembakan

nusu minta; meminta : — *murak*, meminta uang

nutuk (=kanutuk) kepala batu: *lawarik ne'e — basuk*, anak ini kepala batu sekali

nu'udar seperti : — *ne'e*, seperti ini; *la — ne'e*, tidak seperti ini

nu'u namai begini : *lia nee —* perkara ini begini

nu'u nia begitu : — *mos kona*, begitu juga benar

O

o engkau : — *ami hori hirak*, kapan datang

oan anak : — *kabu fuan*, anak kandung; — *hawai*, anak angkat; **da oan** sedikit-dikit : ~ *dei*, sedikit saja

obos ampas : *nu — nee hodi ba fahi*, ampas kelapa ini berikan kepada bayi

oda 1 sedikit : *foh —*, berikan saya sedikit ; *fo nia —dei*, bertikan dia sedikit saja 2 pintu;

oda matan pintu : *tak ~*, tutup pintu, *loke ~*, bukan pintu; *deku ~*, ketuk pintu; ~ *rae*, pintu belakang; ~, pintu buka; ~ *lolean*, pintu surga

odan tanggal : *saroin — halo dia-diak* sandarkan tangga baik-baik; — *nee ne'an monu tian*, anak tangga ini sudah jatuh; *se nian —* tangga ini utk siapa

odas gajah : — *nean*, gigi gajah (gading); *sek uaiau nee —*, milik siapa gading ini

odor mengakali : *aruma ai — ita tian*,

barangkali ia sudah mengakali kita

oe rotan : — *fuan*, buah rotan; — *lon lon ida*, sebatang rotan; *kanuau —*, tongkat rotan; *kadera —*, kursi rotan; di bawah : *iha —*, ada di bawah; *o keta rai ba meda —*, jangan engkau letakkan di bawah meja;

ohak laran di bawah tempat tidur: *se maak nakfunin iha ~ nee*, siapa yg bersembunyi di bawah tempat tidur tadi : — *nia mai*, datang; *sei pawan*, tadi pagi;

ohin dau-daun (dau-dauk), tadi: ~ *ne'e nia foin la'o*, baru-baru tadi dia pergi; ~ *ne'e foin sia mai*, baru-baru tadi ini mereka datang;

ohin kalan malam ini : *nia maak ~ mai*, ia katakan malam ini baru ia datang; ~ *ita la toba*, malam ini kita tidak tidur

oi-oik rupa-rupa; macam-macam : *nia nalo — dei*, dia berbuat macam-macam saja; *iha Kupang oto — nalai ba mai*, di Kupang bermacam-macam kendaraan yg lalu la-lang

oi seluk lain macam; lain rupa : *heren ne.e* —, kaus ini lain macam

oin muka; wajah rupa : *ema ne'e* — *at basuk*, orang ini sangat buruk; *kis* — *ma'ar ki* tebal muka; **tebes-tebes lawarik ne'e** — *ma'ar*, betul-betul anak ini tebal muka; **etuk oin** — pantas; patut : ~ *o la mai horo fonin au*, pantas engkau tidak datang tadi malam; **oin ida** sama : ~ *dei*, sama saja; *la* ~, tidak sama; **oin kfunin** pemalu : *ema ne'e* ~ *ida*, orang ini pemalu sekali; **oin nalai** pusing: *haun* ~ *oasuk*, saya pusing sekali; **oin nawara** 1 mabuk : *o kalo* ~, engkau barangkali mabuk; 2 sinting : *ema ne'e* ~ *oi etuk at*, orang ini sinting pantas kurang beres

okan → **on**

omas (=komas) kulit ari; kulit luar: *nia kan* — *nak lu'as*, kulit arinya terkelupas

on engkau punya; milikmu : — *kuda oras ne'e iha nate ti'ai*, di manakah kudamu sekarang

ona 1 hampir; nyaris : *nia mai* —, dia hampir datang; *mate* —, hampir mati; 2 akan : *nia mai* —, dia

akan datang; *ha'u la ba* —, saya akan tidak

onu(n) 1 bunga; berbunga (khusus utk jagung, padi, bambu, dan rumput) : *batar* — *tian*, jagung sudah berbunga; *batar* —, bunga jagung; 2 sj rumput tinggi

waktu : — *loro manas*, waktu tengah hari; — *sei sawan*, waktu pagi; — *loraik*, waktu sore hari; — *loro malirin*, waktu senja hari; — *ne'e*, waktu sekarang;

oras ida sebentar: ~ *o metan moras ona*, sebentar engkau dapat sakit; ~ *foin sia mai*, sebentar baru mereka datang

oro fonin tadi malam : — *sia la toba*, tadi malam mereka tidak tidur

osa binatang; hewan; ternak : *hakiak* —, memelihara ternak; *hakau* —, memberi makan ternak
uang : *surat*, uang kertas; *fatuk*, uang perak; *ha'u ninian* — *mohu tia ona*, uangku sudah habis;

osan tomak (ostomak) uang ringgit : ~ *ida*, seringgit

osen ampas : *nu* —, ampas kelapa; *tohu* —, ampas tebu; *seh nak soe nu* — *nee*, siapa yang buang ampas kelapa ini

ra(n) 1 berdarah: *ha'u ninian liman* — *tia, ona*, tangan saya (sudah) berdarah; *ha'u ninian ain kona tudik ne'e* — *tia ona*, kaki saya kena pisau ini (sudah) berdarah; 2 darah: *seh mak hatun bendera me-an mutin ne'e ami* — *nakfakar hotu*, siapa yang menurunkan, bendera merah putih ini kami pertahankan sampai titik darah penghabisan

rabat 1 gilas: *kereta* — *ema tia ona*, oto sudah menggilas orang; 2 tin-dih; menindih: *ai* — *lawarik oan ne'e tian*, kayu sudah menindih anak ini

rabut kabur; kurang terang: *ema ne'e matan* — *tian*, orang ini ma-tanya sudah kabur

roduk 1 centang perenang; 2 pe-nganggur; luntang — lantung; 3 pemboros

ra'et sumpah; menyumpah: *tan sa mak o* — *ha'u*, mengapa engkau menyumpah saya

rahuk bulu; berbulu: *ain* —, bulu ka-ki; *ema ne'e isin* — *naruk los*,

orang ini bulu badannya panjang sekali

1 tanah: — *ne'e ita kan*, tanah ini kepunyaan kita; — *ne'e na'in*, tanah ini ada yang empunya; 2 ta-ruh; menaruh; letak; meletakkan: — *naha ba ne'e*, letakkan barang di sini;

rai henek pasir: ~ *meta*, pasir kali; ~ *tasi*, pasir laut; *tula* ~ *ho-di kareta*, memuat pasir dengan oto;

rai karan dunia: ~ *ne'e maro-mak mesan mak nase'i ba ema hotu-hotu*, dunia ini hanya Tuhan yang menciptakan untuk semua orang;

rai rain dimana-mana: *sai to'o* ~ keluar sampai di mana-mana; *la'o to'o* ~, berjalan sampai di mana-mana

rahun 1 hancur luluh: *oikan ne'e* — *tia ona*, piring ini sudah hancur; 2 bulu: *liman* —, bulu tangan; **harahun** menghancurkan: ~ *bo-tir*, menghancurkan botol

raik rendah: *aviaun semu* — *basuk*,

pesawat terbang rendah sekali;
haraik merendahkan diri : ~ *ma-romak*, merendahkan diri terhadap Allah;
harain(k) mengecilkan, mengurangi : ~ *ahi ne'e*

rak, **marak** mengecap : *karau ne'e se mak* ~ , siapa yang mencap kerbau ini

raka lelang : — *na.an*, lelang daging; *na'an* —, daging yg dilelang

rakat 1 marah : *ema ne'e — tian*, orang ini sudah marah; 2 ganas : *asu ne'e — los*, anjing ini ganas sekali;
harakat mengganaskan : *semak* ~ *asu ne'e*, siapa yang mengganaskan anjing ini

rakus loba; tamak : *ema ne'e — basuk*, orang ini loba sekali; *o keta — resik*, engkau jangan terlalu tamak

rama panah : — *inan*, busur panah; — *oan*, anak panah; — *talín*, tali panah

rani hinggap : *manu — ba ai*, ayam hinggap di atas kayu

rarok lambung : — *moras*, lambung sakit; — *bubu*, lambung bengkok; — *makili*, lambung geli; *on — bubu los*, lambungmu bengkok sekali

rasi labor; melabur

rat pantai : *la'o tuir — dei*, jalan menyusur pantai saja; *ha'u koi kare*

nia nakdiuk iha —, saya sedang melihat dia bermain di pantai

ratak kental : *etu — tian*, nasi sudah kental; *etu ne'e tein halo — dei*, masak nasi ini dibuat kental saja

ra'ut mengangkut : *kereta — rai hanek*, oto mengangkut pasir; *o — bodik ai hoar ne'e lai*, tolong engkauangkut kotoran ini

re'i cium; mencium : *ema — malu*, orang saling mencium; *nia — ha'u*, dia mencium saya

reis dekat : *ami hein — ishola*, kami tinggal dekat sekolah;
hareis mendekatkan : *rai ~ oda*, letakkan dekat sekali

rehut kotoran : *umu ne'e — hodi basuk*, rumah ini kotorannya banyak sekali

reka siram : *ai funan ne'e — hodi benimak-nimak mak di'ak*, bunga ini siram dng air yg baik

rekas, **marekas** membuat kurus : *o ~ ema ne'e*, engkau membuat kurus orang ini

ren 1 bukit : *sia oras ne'e tur iha — fafuhun naba*, mereka sekarang ini duduk di atas bukit sana; 2 berbukit : *rai iha ne'e — wain basuk*, tanah di sini banyak bukitnya

renu rakyat : *ba bolu — halo mai falu*, panggil rakyat supaya datang semua; *ema — mai hasoru siraninian embot*, rakyat datang bertemu dng pembesarnya

resin

terlalu : *o keta masusar — ha'u*,
engkau jangan terlalu menyusah
kan saya;

liu resin keterlaluan : *o ne'e ~*
tian, engkau ini sudah keterlaluan

resin lebih; berlebihan : *we nakonu —*
tian, air sudah penuh berlebihan;
fos iha karong ne'e nakonu — tian,
beras di karung ini sudah penuh
berlebihan

ri tiang : *uma ne'e ninian — hira*,
rumah ini berapa tiangnya; *uma*
ne'e — sanuluh resin rua, rumah
ini bertiang dua belas

ri'tit 1 perekat; 2 melengket

rik, marik 1 berdiri ; *o ~ lai*, engkau
berdiri dulu; 2 mendirikan : *tinan*
oin o bale ~ uma foun ida, tahun
depan engkau boleh mendirikan
rumah baru

riku kekayaan; harta : *ema naok*
ami ninian — mohu tia ona, orang
mencuri harta kami sampai habis

ris, maris 1 mandi: *o ~ iha ne'e be*,
engkau mandi di mana; 2 memandikan : *ba ~ kuda lai*, pergi
memandikan kuda dulu

rita kental : *modo ben ne'e — ita*
ona, sayur ini kuanya telah kental

ro'a depa : *tali ne'e — hira*, tali ini
berapa depa; *we ne'e nian kale'an*
hira, dalam air ini berapa depa;
ro'a liman, merentangkan tangan

ro'an mengeluh : *tan sa mak o — re-*
sik ne'e, karena apa engkau terla-
lu mengeluh;

rona

ro'a an mengeluh diri: *ema ne'e ~*
basuk, orang ini terlalu mengeluh-
kan dirinya

ro perahu : — *ne'e bot los*, perahu
ini besar sekali; *ne'e mai nodi*
ema barak los, perahu ini datang
membawa orang banyak sekali;
rohai semu kapal terbang : ~
mamudur mai tian, kapal terbang
sudah datang;

ro tasi kapal laut : ~ *nu bodik*
tian, kapal laut sudah membunyi-
kan seruling

rodan gugur : *sinyor ninian fuk ne'e*
— *mohu tia ona*, rambut tuan ini
sudah gugur sampai habis; *ai ne'e*
ninian tahan — mohu tia ona, ka-
yu ini daunnya sudah gugur sam-
pai habis

roe, maroe memecahkan : *o mak ~*
bikan ne'e, engkau yang memecah-
kan piring ini

rohan sepotong; sebagian : *ai —*, se-
potong kayu

roka memasukkan tangan ke dalam
sesuatu

roman 1 terang : *lambu ne'e — di'ak*
basuk, lampu ini terang sekali; 2
rai — tian, ona, hari sudah siang;
haroman membuat terang : ~
oin, membuat terang muka

rona dengar; mendengar : *nia — tian*,
dia sudah mendengar; *o — funu*
wain hira foin atu tama ita ninian
rai ne'e, engkau mendengar ka-
pan musuh masuk di tanah kita

ros 1 memarut : — *nu*, memarut kepala; **2** menyentuh : *iha basar ema la'o* — *malu dei*, di pasar orang berjalan saling menyentuh; **ros an** sentuh; menyentuh; bersentuh-sentuhan :

rose sentuh ; menyentuh

rose an bersentuh-sentuhan : ~ *ba malu*, saling bersentuh-sentuhan

rotes telur

rotus rakus; lahap; loba; tamak : *o ne'e* — *liu*, engkau ini terlalu rakus

rou 1 bakul : *se mak noman* — *ne'e*, siapa yg menganyam bakul ini; **2** tempat sirih pinang utk perempuan

ro'un, maro'un menerjunkan : *o ~ an mosi ai*, engkau yg menerjunkan diri dr atas pohon

ro'us, maro'us mencuci (khusus utk muka); ~ *oin*, mencuci muka

rua dua : *senuluh resin* —, dua belas; — *nuluh*, dua puluh; — *nuluh resin*, dua puluh dua; *atus* —, dua ratus; *rihun* —, dua ribu; *rihun atus* —, dua ratus ribu; *duta*, — dua juta.

rubak mengentakkan kaki : *o — on ain ne'e ba ai ne'e*, entakkan kakimu pd kayu ini; *nia — rai nodi nahi*, dia mengentakkan kakinya pd tanah dng berteriak

ruin tulang : — *sin*, tulang masam; *na'an* —, daging tulang; *o sosa na'an — hodi halo sa*, engkau membeli daging tulang utk apa

ruka, maruka menyuruh : *o ~ nia ba ne'e be*, engkau menyuruh dia pergi ke mana; *keta ~ nia*, jangan engkau menyuruh dia

rusa rusa : *asu dolin — iha hae luan*, anjing memburu rusa di padang rumput; — *dikur ne'e se nian*, tanduk rusa siapa ini

S

sa (=sa ida) apa : — *mak o modi ne'e*, apa yang kau bawa ini; **sane'e** apa ini : *o modi ~*, engkau membawa apa ini; *o kaer ~*, engkau memegang apa ini

sabalet bimbang; ragu-ragu : *o keta neon — tian*, jangan engkau berpikir ragu-ragu; *o keta neon —*, jangan engkau merasa bimbang

saban sabun : — *fasi*, sabun cuci; *fasi on faru nee hodi —*, cuci baju ini dengan sabun; — *morin*, sabun wangi; — *haris*, sabun mandi; — *moris oras nee folin hira tia ona*, sabun wangi sekarang sudah berapa harganya

sabat meratakan : *udan — haun ahuk tian*, hujan sudah meratakan lubang tanaman saya

sabaut sumpah; menyumpah : *emi — malu tian, hotu emi ba hikar malu*, kamu sudah saling sumpah, sudah itu pergi lagi

sabet menyapa dalam kegelapan : *hori fonin o — seh*, tadi malam engkau menyapa siapa; *hori fonin hau — ema kanaok*, tadi malam

saya menyapa pencuri

sabi kunci : — *odan matan lai*, kunci pintu dulu; *ai balun ok — tian-kah sei*, peti sudah kau kunci atau belum

sadan tempat musyawarah (bermusyawarah) : *ema mon metan iha — laran*, orang bermusyawarah di dalam tempat musyawarah

sadi ancam; mengancam : *ema — malu*, orang saling mengancam

sa'e 1 naik; memanjat : — *nu*, memanjat kelapa; *nawan —*, naik darah (marah); *mota —*, sungai naik; *tasi —*, *ki* marah; 2 menunggang; mengendarai : — *kuda*, menunggang kuda; — *oto*, mengendarai oto;

ha sa'e menaikkan : *~ ba kahak*, naikkan ke atas loteng;

haksa 'ek an sombong; angkuh; pongah; meninggikan diri : *emi ~ basuk*, kamu sombong sekali

keluar : *nia — nosi bui tian*, dia sudah keluar dari penjara; *karau nalai — nosi laluan tian*, kerbau sudah lari keluar dari kandang;

ha sai mengeluarkan : ~ *bahoak*, mengeluarkan pakaian; *ema* ~ *ba-hoak hosi malai ninian uma*, orang mengeluarkan pakaian dari rumah cina;

sai hika naba nyahlah engkau dari sini : *hotu foinita* ~, habis baru kita keluarkan dari sana

sa luan buang air : *nia sei* ~, dia masih buang air; ~ *kadok*, buang air besar (berhajat besar); ~ *kar-cis*, berhajat kecil (kencing)

saka jemput; menjemput : *nia* — *nia ema*, dia menjemput dia punya orang; *sia* — *malu*, mereka saling menjemput

1 membelah : *nia no'i* — *ai nodi baliun*, dia sedang membelah kayu dengan kapak; **2** menyandang : *seh ma'ak* — *tais iha ne'e ba ne'e*, siapa yang menyandang lain di sana itu;

sakat nes menunjukkan suatu kesalahan yang sudah lalu untuk di denda secara adat

saki membelah; bedah; membedah : — *ikan*, membelah ikan; *dokter noi* — *ema*, dokter sedang membedah orang

sakili menggelitik : *sia noi* — *malu*, mereka saling menggelitik; *o keta* — *hau*, engkau jangan gelitik saya

sakore membelai : *seh mak* — *haun ain ne'e*, siapa yang membelai kaki saya ini

sakunar kalajengking : — *deit hau*

tian, kalajengking sudah menyengat saya

sala salah; kesalahan : *o malo* — *tian*, engkau sudah membuat kesalahan

salaen lapar : *ha'u* — *tia ona*, saya sudah lapar; *oras nee rai* —, sekarang ini musim kelaparan

sama injak; menginjak : *tan sah mak o* — *ha'u kan ain*, mengapa engkau menginjak kaki saya

samea ular : — *koes inan*, ular sawah (pithon); — *kohi fahi*, ular menangkap babi

samodo ular hijau : — *na ha'u tian*, ular hijau sudah memagut saya

sana meletakkan sesuatu ke cabang atau mulut : — *fareu ba kuda ibun*, meletakkan kekang pada mulut kuda

sanak menjepit dengan paha : *nia* — *nian oan ba kabas*, dia memanggul anaknya pada bahu dengan bahu terjepit

sao teh : — *tahan*, daun teh; *hemu we* —, minum air teh

sao jangkar : *soe* — *ona mebe ita hanawa ba ne'e onan*, buang jangkar supaya kita beristirahat di sini

sarebak kaget; terkejut; mengejutkan : *lawarik nee* — *wa'in*, anak ini sangat terkejut : *o keta malo* — *hau*, engkau jangan mengejutkan saya;

saerbak at pengaget : *o keta bosok ema ~ ne'e*, engkau jangan mengganggu orangpengaget ini

saren 1 ranting : *ai —*, ranting pohon; 2 sanak saudara : *amin —*, sanak saudara kami; 3 seludang : *nu —*, seludang kelapa

saroin sandar : — *akan iain ba ne'e, ne' ne'e be ita dale oan ida lai*, sandarkan kayumu di sini, supaya kita berbicara sedikit dulu;

saroin an bersabdar : *nia — ba ka-didik*, ia bersandar pada dinding

sasa mematah cabang kayu (khusus untuk jagung kayu bercabang atau sejenisnya): — *batar*, mematah jagung; — *ai sorun*, patah cabang kayu

sasla barang; barang-barang : *seh nia-kan mak ne'e*, siapa punya barang ini; *kereta lori — wasu los*, oto membawa barang banyak sekali; *ami kan — wain maak ami halai hela ti'an*, barang-barang kami banyak yang kami sudah tinggalkan

sasatan perintang : *seh mak foti ai — ne'e*, siapa yang mengangkat kayu perintang ini; *ai — ne'e ke-ta foti*, kayu perintang ini jangan diangkat

sases undur; mengundurkan : *nia la — daun*, dia belum mundur; *nia la — an hosi ne'e*, dia tidak mengundurkan diri dari sini

sasi luput; terlepas : *manu — tian*, ayam sudah terlepas; *ema kanaok — tia ona*, pencuri sudah terlepas

sasian penyanggah; ganjal; penongkat : *ai —*, kayu ganjal

sasoin (=sasoin dei) cukup-cukup saja; sedang-sedang saja : *halo uma mak — dei*, membuat rumah yang sedang-sedang saja

sasuit sisir : *fo ha'ukan — mai*, kasih saya punya sisir datang; *me'e hau-kan —*, ini sisir saya; — *dikut*, sisir tanduk; — *ai wen*, sisir getah; — *murak*, sisir perak

sasukat kumis : — *naruktian*, kumis sudah panjang

satan peleh; memeleh : — *be*, memeleh air; — *ema*, peleh orang; *O — ema ba sa*, mengapa engkau memeleh orang

sau (n) 1 kupas; mengupas (khusus untuk buah kelapa dan sejenisnya) : *o — nee lai*, engkau mengupas kelapa dulu; 2 pungut; memungut : *emikar batar — tian kah sei*, jagungmu sudah kamu pungut atau belum

saun sabut : *nu —*, sabut kelapa

sa'u usap; mengusap; *nela nia sei — lawarik oan*, dia masih sempat mengusap anak kecil (sebagai tanda sayang); *nia — ami ba ulun*, dia mengusap kami pada kepala; **sa'u kakaluk** (sa'u ai tahan) 1 mendinginkan obat; 2 mengeluarkan obat dari dalam badan

saur elang : *manu* —, burung elang;
manu foti fahi oan, burung elang
 mengangkat anak babi

se siapa : *se ne'e*, siapa ini; — *nia*, siapa itu; — *mak nee*, siapakah ini; — *mak nia*, siapa yang itu; — *mak mai*, siapa yang datang; — *mak ba*, siapa yang pergi; *o narau* —, siapa namamu

seak berteriak-teriak sambil menceriterakan keburukan orang dengan marah-marah

sei masih; belum : — *lai mai*, belum datang; *nia — toba*, ia masih tidur;

sei dauk (sei daun) masih; belum: ~ *la ba*, belum pergi; ~ *iha ne'e*, masih ada di sini; ~ *la no*, belum ada; ~ *iha ne'e ba*, masih di sana

se'in 1 tadah : — *udan wen*, tadah air hujan; 2 menadah : — *we*, menadah air;

se'in an tadah; menadah diri : *se maak atu ~ ba ukur rai sia*, siapa yang akan menadah diri pada pemerintah

seki 1 memanggang : — *na'an*, memanggang daging ayam; 2 mengganjal : — *meda ain*, mengganjal kaki meja;

sasekin alat pengganjal; *meda ~*, pengganjal meja

sekur 1 memotong atas beberapa bagian : — *ai maran*, memotong kayu kering atas beberapa bagian 2 menyelah perkataan orang : *emi*

keta — malu, kamu jangan saling menyela

sela pelana alat untuk mengalas punggung kuda) : *taka — ba kuda*, memasang pelana pada kuda; **hasksula** memasang pelana : ~ *kuda*, memasang pelana pada kuda;

kselan pelana : *kuda ~*, pelana kuda

selu bayar; membayar : — *utan*, membayar hutang;

selu bayar; membayar : — *utan*, membayar hutang; *o sosa na'an ne'e — onan*, engkau beli daging ini, bayarlah

seluk 1 lain : *nia ema* —, dia orang lain; 2 ganti; menggantikan; bergantian : *sia — ema tian*, mereka sudah ganti orang; — *malu*, saling menggantikan; *ita — malu uit*, kita saling bergantian sedikit

semo terbang : *manu — tian*, ayam sudah terbang; *ro hai* —, kapal terbang

sena tutup; menutup : — *uma*, menutup rumah; — *oda matan*, menutup pintu

sentidu berhati-hati : *lao — uit*, jalan berhati-hati sedikit

senuluh (=sanuluh) sepuluh : — *resin ida*, sebelas; *rihun atus* —, seratus ribu; *rihun* —, sepuluh ribu menyerahkan : — *ba dei*, menyerahkan saja;

sera(h) anmenyerahkan diri

sero lukah (alat untuk menangkap ikan): *taka* —, memasang lukah

ses 1 undur : — *hosi nee*, undur dari sini; — *hosi nia*, undur dari situ; *nia la* —, dia tidak undur; *nia* — *tian*, dia sudah undur; *nia la* — *dauk*, dia belum undur; *nia atu* —, dia akan undur; 2 menyimpang, simpang : — *hikar karuk*, menyimpang ke kiri; *dalan* —, simpang jalan

sia (=sira) mereka ; — *kan*, mereka punya; — *lai mai*, mereka tidak datang; — *foin ba*, mereka baru pergi

si'a tongkat; menongkat; topang : — *uma*, menongkat rumah; — *kanatak*, tongkat pinggang; — *timir*, topang dagu; **kanotak** bertolak pinggang; bercekek pinggang *nia noi* ~ *iha ne'e ba*, dia sementara bercekek pinggang di sana

sigaros rokok : *suma* —, mengisap rokok; *o kan* — *sei no kah lae*, engkau punya rokok masih ada atau tidak

sikun 1 siku; sudut : *liman* —, siku tangan; *dalan* —, sudut jalan 2 tikungan jalan; *dalan* —, tikungan jalan

silu mematah : — *ai tahan*, mematah daun; *o* — *se ne'e*, engkau mematah apa ini

simu terima; menerima : *nia mai nika ha'u* — *dei*, dia datang ker bali saya terima saja; *se mak* — *nia*, siapa yang menerima dia

sin 1 masam; asam : *sukaer nee* — *basuk*, asam ini asam sekali; 2 pajal : *budau* — *basuk*, pinggang pajal sekali

sina (malai sina) Cina : — *faen naha*, Cina menjual barang

sir terka; menerka : — *keken ema ne'e naran se*, coba terka orang ini siapa namanya

sira 1 rabik; merabik : — *tais at*, merabik kain rusak; 2 mereka : — *niakan*, mereka punya

siwi sembilan : *senuluh resin* —, sembilan belas; — *nuluk*, sembilan puluh; — *nuluk resin* —, sembilan puluh sembilan; *atus* —, sembilan ratus. *rihun* —, sembilan ribu; *rihun* — *nuluk*, sembilan puluh ribu

soe membuang (kan) : *se mak* — *hau kan tais nee*, siapa yang membuang kain saya ini

soi kaya : *ema ne'e* — *to'o*, orang ini cukup kaya;

soin kekayaan : *niakan* ~ *sira lai rela hotu*, mengungsi meninggalkan segala kekayaan;

sasoin kekayaan; harta : *nia kan* ~ *wain*, hartanya banyak

so'i (=sosa) patah; mematah; panen; pungut; memungut : — *batar*, pa-

nen jagung; — *ai leten*, mematah dahan kayu

1 baik: ya : — *hotu foin ami tuir*, baik, nanti baru kami ikut; 2 cukup : — *ba ona*, sudah cukup;

soin ba tidak apa-apa : ~ *sia nalo nunee mos di'ak*, tidak apa-apa mereka bikin begitu juga baik

solok kirim (kan); mengirimkan : *nia* — *ami sirat*, ia mengirimkan kami surat; **sasolok**

sasolok kiriman : *ha'u ketan* ~ *nosi nia*, saya mendapat kiriman dari dia

sona 1 menikam : *ema* — *ha'un fahi aman bot nee ba kalilin*, orang menikam babi jantan saya yang besar ini pada ketiak; 2 menyuntik : — *ema moras*, menyuntik orang sakit; 3 menggoreng : — *na'an manu*, menggoreng daging ayam;

sonan telah digoreng : *etu* ~, nasi yang telah digoreng; *na'an* ~, daging goreng

so'ot senggol; menyenggol : *ta sa mak nia* — *ha'u*, kenapa dia menyenggol saya

soran adu; mengadu : — *manu*, mengadu ayam; *sia* — *manu iha nebe*, mereka mengadu ayam di mana

sorat 1 tolak : — *ai nia mai*, tolong tolak kayu itu ke sini; 2 membiarkan : — *hela ba nia*, biarkan di situ

sori 1 meleraai : *sia* — *ema nakat*, mereka meleraai orang berkelahi; 2 meluputkan : *Yesus* — *ami hosi diabu*, Yesus meluputkan kami dari setan

sorin samping; sebelah : *sia tur iha haukan uma* —, mereka duduk di samping rumah saya

sorok 1 campur : *ita ha etu* — *dei*, kita makan nasi campur saja; 2 sogok : *o metan* — *nesi ama tian*, engkau sudah mendapat sogok dari orang

soruk geserkan; menggeserkan : — *oan ida*, geserkan sedikit

sote menyentuh (salah sasaran) : *ha'u karik du'uk nia mai* — *ha'u*, saya berdiri dia datang menyentuh saya

sotir untung : — *ha'u la mate lale ha'u la hare raiklaran mak di'ak ne'e*, untung saya tidak mati, kalau tidak saya tidak melihat dunia yang indah ini; *o* — *hin loron o* —, hari ini engkau beruntung

sudi, — **ahi** (—**hai**) menghidupkan api : *se mak* ~ *nee*, siapa yang menghidupkan api ini

sui 1 menanduk : *karau* — *ema*, kerbau menanduk orang; 2 cungkil; mencungkil : *nia noi* — *sa iha rai kuak nee*, dia mencungkil apa di lubang tanah ini; 3 menvendok — *eta ba onan*, sudah menyendok nasi

sukat 1 mengukur; menakar : *sia ba — raj iha Halilulik*, mereka pergi mengukur tanah di Halilulik; *nia — fos*, ia menakar beras; 2 alat pengukur, alat penakar : *foti mola — lai*, tolong ambil alat pengukur

sukit cungkil; mencungkil : *o — sa iha ai kuak nee*, engkau mencungkil apa di lubang kayu ini

suku 1 membagi; memisahkan : — *karau inan salin*, memisahkan sapi betina; — *bibi fa'e ba rua*, membagi kambing-kambing atas dua bagian; 2 menusuk; menikam : *nia — hau liman nodi daun*, ia menikam tangan saya dengan jarum;

sasukun 1 tusuk konde : ~ *mean*, tusuk konde emas; ~ *murak*, tusuk konde perak; 2 tertikam : *haukan haras moras* ~, dadanya sakit tertikam

suma isap; mengisap (khusus untuk tembakau) : — *sigaros*, mengisap rokok; — *tabako*, mengisap tembakau.

sunu membakar : — *uma*, membakar rumah

hitung; menghitung : *o — ko-kon ema naen hira tian*, coba engkau hitung usah berapa orang

surat 1 kertas : — *mutin*, kertas putih; — *mean*, kertas merah; — *ka-modok*, kertas kuning; — *metan*, kertas hitam; 2 surat : *se mak*

solok — nee, siapa yang mengirim surat ini; *o atau solok — ba nebe*, engkau akan mengirim surat ke mana

surik kelewang (keris) : — *naruk*, kelewang panjang; *sosa* —, membeli kelewang

susar susah; kesusahan.; sengsara; kesengsaraan : *ami kona* —, kami menderita kesusahan; *ha'u neon — basuk*, hatiku teramat susah; *Yesus terus — to'o mate*, Yesus menanggung sengsara hingga mati;

susar an menyusahkan diri : *keta* ~, jangan menyusahkan diri; **hasusar** menyusahkan : *keta* ~ *ema*, jangan menyusahkan orang; *keta* ~ *ami*, jangan menyusahkan kami, ~ *an*, menyusahkan diri; ~ *neon*, berpikir susah

susu 1 susu; air susu : *sei sawan no laroraik ami hemu* —, pagi dan sore kami minum susu; 2 menyusui : *kau oan* —, adik menyusui; **susun** payu dara; buah dada : *ema fetu nia* ~ *la bele na-nai hasai*, payu dara wanita tak boleh diperlihatkan sembarang; *inan* —, ibu kandung; *aman* —, ayah kandung; *oan* —, anak kandung; **hasusu** menyusui : *nia sei* ~ *ni-nian oan*, dia masih menyusui anaknya

susuk nyamuk : *ohin kalau ne'e — wain basuk*, malam ini nyamuk banyak sekali; *iha nee — la iha*,

di sini nyamuk tidak ada
sut mengeluarkan ingus: — *tia o kan
 inur wen nee lai*, keluarkan
 ingusmu dulu

suta sutera : *heren* —, kain sutera;

kabas —, benang sutera

suti cubit; mencubit : *tu⁹ kareis
 malu keta* — *malu*, duduk ber-
 dekatan jangan saling mencubit;
se mak — *ne'e*, siapa yang men-
 cubit saya ini

T

ta memotong : — *ai maran*, memotong kayu kering

taan kebal; tahan : *nia la — ema lian fuan makaas*, dia tidak tahan terhadap kata-kata kasar;

hataan tahan, menahan; kebal : *ami ~ni nian lian fuan tia ona*, kami sudah kebal terhadap perka-taannya

ta'an 1 bakul : — *bot*, bakul besar; 2 menahan : *nia — ema nian lian tabes*, betul dia menahan suara orang

taba meletus : *kilat — tia ona*, senapan sudah meletus;

tabak tikamkan (khusus untuk runcingan kayu atau bambu ke dalam tanah) : *ai kanaki barai*, tikamkan tiang pagar pada tanah

tabako tembakau : — *tahan*, daun tembakau; — *fuan*, bunga tembakau

tabaluk berhadapan : *emo noi — ita*, sementara orang berhadapan dengan kita

tabasar gelear; menggelapar : *se tuda manu mak manu — ne'e*, sia

pa melempar ayam sehingga ayam ini menggelapar

tabe hormat; salam : *sia fo — ba ami*, mereka memberi hormat kepada kami

tabes menyimpang : *ha'u ba falik sia — tian*, ketika saya pergi mereka sudah menyimpang

tadan (= *tadak*) tanda; ciri : *keta malua tan — ba ai nia*, jangan lupa memberi tanda pada kayu itu; *ka rau nia niakan — sa*, apa ciri sapi itu; — *blar*, tanda;

heran menandai : ~ *dalan*, menandai jalan; ~ *fatik*, menandai tempat

tadu tampak : *kaleur tian nia la —*, sudah cukup lama ia tak tampak; **hatadu an** menampakkan diri : *emi ~ ba sah*, kepana kamu menampakkan diri; *nia ~ ba sia iha Galelia*, ia menampakkan diri kepada mereka di Galelia;

hatadu memperlihatkan; menampakkan : ~ *buat foun*, ia menampakkan benda baru (sesuatu yang tak biasa, aneh)

ta'e saling memukul; berpukul-pukulan : *ema* — *malu*, orang berpukul-pukulan

ta'ek menampi : — *fos*, menampi beras

ta'ekbelan memihak sebelah : *o keta* — *mo ema iha naba*, engkau jangan memihak orang di sebelah sana

ta'es menyaring : — *susu wen*, menyaring air susu

tafa'ek setengah; terbagi : *sei la* — *dauh*, belum terbagi dua

taha parang : — *sukan*, bagian belah parang

tahar berkumpul: *ami ne'e* — *no emi*, kami ini berkumpul dengan kamu

tai ikat (khusus anjing atau yang sejenis): — *asu liman lai*, ikat kaki anjing dulu

tailelo centadu : — *nee semoba semo mai*, centadu ini terbang kian kemari

tasi 1 pakaian : *nia tan* — *mean*, ia mengenakan pakaian berwarna merah; 2 kain: *nanohi* —, memakai kain;

hatais memakai pakaian; berpakaian : *emi* ~ *ba ona*, berpakaianlah kamu

taka 1 menutup: — *oda matan*, menutup pintu; 2 menempel: — *ain kanek*, menempel kaki luka;

hataka 1 menutup; memberi tutup: ~ *tanasak*, memberi cupak

tutup; ~ *oda matan*, menutup pintu; 2 menelungkup: ~ *bikan*, menelungkupkan piring; **taka-rabat** tertelungkup : *toba* ~, tidur terlelungkup

takan daun sirih: *ku'u* —, petik daun sirih

tala gong: *ema wa'in ma'ak ta'e* —, banyak orang yang memukul gong

talas keladi: *kuda* —, tanam keladi; *daan* —, rebus keladi

tali tali: *ta* —, potong tali; — *maran*, tali kering;

hatali mengepak barang-barang dengan mengikat agar dapat digantungkan (untuk perjalanan): ~ *koe talin*, mengikat tali bakul; **talin** tali dari sesuatu: *ko'e* ~. tali bakul

tali'ur membelakangi: *o keta tur* — *ami*, engkau jangan duduk membelakangi kami

masuk : — *uma laran*, masuk dalam rumah;

hatama memasukkan : ~ *karau ba laluan*, memasukkan kerbau dalam kandang;

tama an, memasukkan diri (ikut campur): *nia mos* ~ *tan be lia ne'e*, ia pun ikut mencampuri urusan ini

taman tanam: — *nu*, tanam kelapa

tami pamit: *ami* — *sia ami atu fila ona*, kami pamit kepada mereka; kami hendak pulang

tamun

tamun panggang; *na'an manu* —, daging ayam panggang

tan apa sebab: — *sah foin emi halai hela emi nian rai*, apa sebab lari meninggalkan tanah airmu

tanabar menambal: *nia sei* — *haukan faru kuak*, dia masih menambal baju saya

tanan kosong: *ami ha* — *dei*, kami makan kosong saja

tanasak cupak: *nia noman* —, dia menganyam cupak

tane topang: — *timir*, topang dagu; *nia noi* — *timir*, dia sedang bertopang dagu

tanen telapak: *ain* —, telapak kaki; *ha'ukan liman* — *nee moras basuk*, telapak tangan saya ini sakit sekali
menangis; *ema noi* — *ema maten*, orang sedang menangisi orang mati

tanusuk pemukul; hamar: *hodi* — *mai*, bawa hamar datang

1 sejenis taji yang diikat pada kaki ayam jantan yang akan disabung: *kadi* —, mengasah taji; 2 gantung; menggantung: *se maak* — *na'an*, siapa yang menggantungkan daging ini;

tara fatin gantungan: *ai rin nee amikan na'an* ~, tiang ini tempat menggantungkan daging kami

taran(k) berduri: *ai nee no* —, kayu ini berduri

tatebek

tarata memaki: *ema nee* — *ama bit liu*, orang ini suka memaki orang lain

taru judi; bermain judi: — *kuru-kuru*, bermain dadu

taruik gunung: — *Laka'an*, gunung Laka'an

tasa masak (khusus untuk makanan): *etu* — *tian*, nasi sudah masak; *na'an* — *tian*, daging sudah masak;

tasak masak (khusus untuk buah-buahan): *hudi* ~, pisang masak; *dila* ~, pepaya masak;

tasam masak (khusus untuk makanan yang telah masak); *etu* ~, nasi masak; *we* ~, air masak laut: — *maran*, laut kering; *na'an* —, ikan laut

tasi rat pantai: *ai nee moris iha* ~, pohon ini tumbuh di pantai

tasu tacu; kualiti: *fasi* —, cuci tacu

tata gigit; menggigit: *asu* — *bibi rusa*, anjing menggigit rusa

tatakan penutup; *modi ha'un* — *mai*, penutup saya tolong antarkan

tate 1 denda: *ami* — *ba feti nia*, kami membayar denda kepada nona itu; 2 menumpahkan: *oras ida ha'u* — *hat fos nee ona*, hampir saja saya menumpahkan beras itu

tatebek an menggelepar; bergelap: *ema nee* — *ha nesan atu mate ona*, orang ini bergelepar seperti sudah akan mati

tatera isyarat dengan mengacungkan tangan: *nia* — *liman ba ha'u*, dia mengancam saya dengan isyarat menggerakkan tangan

tatetar punggung: *nia basa ha'ukan*—, dia menempeleng punggung saja; — *ruin*, tulang punggung; *haukan* — *nee moras basuk*, tulang punggung saya ini sakit sekali

tatinis tebing; jurang: *keta ba iha* — *nia*, jangan pergi ke jurang itu

tatosan masing-masing: *fo ba sia* —, berikan kepada mereka masing-masing

tatuk bertumpuk-tumpuk: *nia rai buku nee sia* — *malu dei*, dia menyimpang buku ini bertumpuk-tumpuk

tauk perasaan takut : *nia kan* — *bot resik*, perasaan takutnya berlebihan; **hatauk** takut: *emi* ~ *ba sah*, kenapa kamu takut

te buang air besar: *ha'u sei* —, saya masih berak; **ten** tahi; cirit; *ema* ~, tai manusia

tabe sj tarian yang dilakukan oleh muda-mudi sambil berpantun-pantun; *nia sei la natene* —, dia belum tahu bermain tarian seperti ini

bes betul; sungguh: *ha'u la katene* —, sungguh saya tidak tahu; **tebes-tebes** betul-betul: *katuas*

nee ~ *krakat*, bapak tua ini betul-betul marah piring (yang dibuat dari kayu, batu, tempurung, tanah liat): *ema fa'en* — *wa'in*, orang menjual banyak piring;

taka tebok 1 menutup piring: *nia* ~ *iha meda fohan*, dia menutup piring di atas meja; 2 meninggal dunia: *sia kan bein* ~ *tian*, ki nenek mereka sudah meninggal dunia

te'ek buncit' *kabun* —, perut buncit; *o kabun oras nee* — *tian*, perut engkau sudah buncit

teha pinggir: *mota* —, pinggir kali

tei 1 sepak; menyepak: — *ba iha naba*, orang menyepak bola di sana; 2 tendang; menendang : *kuda* — *ema*, kuda menendang orang

te'in masak; memasak: — *han*, masak nasi; *ha'u* — *etu*, saya masak nasi

teki cecak: — *telun*, telur cecak

tekis-tekis tiba-tiba: — *funu tama*, tiba-tiba musuh masuk

telen telur yang tidak menetas: *menu telun* —, telur ayam yang tidak menetas

telu 1 timbang; menimbang: — *fos*, menimbang beras; 2 dangau: *ami halo* — *iha ai bot nee leten*, kami membuat dangau di atas pohon besar ini membicarakan: *sia* — *o tian*, mere-

terik

ka sudah membicarakan engkau;
temi naran menyebutkan nama-
 mu: *nia* ~ *se niakan naran*, dia
 menyebut nama siapa lagi: *sei*
 lagi: *sei mai* —, masih datang lagi;
tau teni taruh lagi: ~ *bikin ba nee*,
 taruh lagi piring di sini;
teni isin sekali lagi: *hakdiuk* ~,
 bermain sekali lagi

terik menceritakan; menyampai-
 kan: *sia* — *maak wain rua foin*
ha'u mai, sampaikan kepada
 mereka bahwa lusa baru saya
 datang

terus tahan; menahan: *lawarik nee* —
moras, anak itu tahan sakit
 memotong (khusus untuk kayu):
se ma'a — *ai maran nee*, siapa yang
 memotong kayu kering ini

tesik agar; supaya: *o mesti tuir nia* —
o dadi ema diak, engkau nurus
 mengikuti dia agar menjadi orang
 baik

tetak cincang, mencincang' — *na'an*,
 mencincang daging

tetar cincang; mencincang (khusus
 untuk tali): — *tali maran*, mencin-
 cang tali kering

tetis tiba-tiba: *nia mate* — *dei*, dia
 tiba-tiba mati; *sia la'o* —, tiba-tiba
 mereka berangkat;

tatetis sangat tiba-tiba: *nia mai* ~
dei, dia datang dengan sangat tiba-
 tiba saja

tetu loteng: *uma nee la no* —, rumah
 ini tak berloteng;

timis

hatetu 1 menaikkan: ~ *ba leten*,
 naikkan ke atas; 2 memulihkan: ~
hikar, memulihkan kembali: ~
ami naran, memulihkan kembali
 nama baik

tetuk tegak: *ai rin nee* — *tian*, tiang
 ini sudah tegak (lawan miring/
 condong);

hatetuk menegakkan: ~ *hikar*,
 menegakkan kembali; ~ *hikar*
uma, menegakkan rumah kembali

ti'an sudah; telah: *ma* —, sudah da-
 tang

tidin banting; membanting: *se mak o*
atu —, siapa yang mau kau ban-
 ting

tiha 1 menjala: *ha'u mos* — *katene*,
 saya juga bisa menjala; 2 tong-
 kat; menongkat: *se mak* — *uma*
nee, siapa yang menongkat rumah
 ini

tihar genderang: *ta'e* —, pukul gende-
 rang

ti'i timba; menimba: — *we*, menimba
 air; *nia* — *we sura loraik*, dia me-
 nimba air setiap sore

tila lempar; melempar: *tan sah mak*
o — *ema o'n modi fatuk*, menga-
 pa engkau lempar anak orang de-
 ngan batu

tilun telinga: — *kuak*, lubang telinga

timir dagu: *tene* —, bertopang dagu

timis kecap; mengecap: — *kokon*
na'an wen, coba kecap kuah da-
 ging

tinan tahun: — *ida dala ida*, sekali dalam setahun

tiris 1 pintal; memintal: — *kabas*, memintal benang; 2 putar; memutar: — *kida*, memutar alat pemintal benang

tiru mengincar: *funu — kilat ba ita*, musuh mengincarkan senjata kepada kita

tisi tisik; menisik: *nia — ha'ukan faru liman*, dia menisik lengan kemeja saya

titu melihat; melihat-lihat: *o — ko-kon ema nee*, coba kau lihat orang ini; *na'u ko'i — nia iha basar laran mais ha'u la karenia*, saya datang melihat-lihat dia di pasar, tetapi saya tidak melihatnya

tidur: *ha'u la —*, saya tidak tidur; **toba fatik(n)** tempat tidur: *hamos ~*, bersihkan tempat tidur; *hato ba menidurkan: ami ~ labarik oan*, kami menidurkan anak kecil

tobar patah: *niakan —*, kakinya patah

todak 1 menarik dengan cepat dan keras: — *liman*, menarik tangan (dengan cepat dan keras); 2 **menghunus**: — *surik*, menghunus pedang

toe bertengkar; berdebat: *sia — hori seisawan too oras nee*, mereka berdebat sejak pagi hingga sekarang ini

tohar, katohar mematahkan: *ha'u ~ ai*, saya mematahkan kayu

tohi luruh; meluruh (khusus untuk (jagung)): — *batar*, meluruh jagung

tohu tebu: *sia tanam — wa'in*, mereka menanam tebu banyak

to'o 1 takik; menakik: *ha'u sei — ai lolon ne'e*, saya masih menakik batang pohon ini; 2 tagih; menagih: — *nia utan*, menagih hutangnya

tokar 1 merepotkan: *o keta — nia wain resik*, engkau jangan terlalu merepotkan dia; 2 mencampurkan: — *hamutu ba fatik ida*, mencampurkan dalam satu tempat

toko tokek: *uma nee la no —*, rumah ini tidak ada tokek

tolan telan: — *han*, telan makanan; — *lia fuan, ki* makan hati

tole tipu; menipu: *nia — ha'u tian*, dia sudah menipu saya

tolo siram: — *bua*, menyiram pinang

tolon kentos: *nu —, kentos kelapa*

tolu tiga: *nu hun —*, tiga pohon kelapa

tolun telur: *manu —*, telur ayam

toma dapat; mendapat(kan): *ha'u — o matene da'uk*, bahwa saya dapat, engkau tahu sendiri

tomak utuh: *uma amik — ona*, rumah kami hampir utuh; hatomak memperbaiki; menjadikan utuh: ~ *hikar*, memperbaiki kembali;

hatomak menjadikan utuh: *ha'u sei la ~ uma*, saya belum menyelesaikan (menjadikan utuh) rumah

toman biasa; akrab: *nia nalo — nanis surwisu nia*, ia sudah biasa melakukan pekerjaan itu; *ami sei la — malu*, kami belum saling akrab; **katoman (hatoman)** membiasakan: *ha'u sei ~ nia iha nee*, saya masih akan membiasakan dia di sini

tomati tomat: — *nee niakan fuan wain los*, tomat ini buahnya banyak sekali

ton drum: — *mina rai*, drum minyak tanah

tonan tindis; menindis; tekan; menekan: *keta — ha'u*, jangan menekan saya

tone pergi: *ha'u kano'in nia la no'uk — ona*, saya pikir dia sudah tidak mau pergi lagi; — *uluk*, pergi dahulu

tonu mensyukuri: *ita — ba maromak*, bersyukur kepada Allah; **tatonuan** suka memuji diri: *ema nee ~ tebes*, orang ini betul-betul suka memuji dirinya

to'o, kato'o (hato'o) 1 menyampaikan: *ha'u ~ lia ba nia*, saya menyampaikan berita kepadanya; 2 menyempurnakan; menyelesaikan: *o la'o ba ha'u lai ~ surwisu ne'e*, pergilah engkau saya akan menyelesaikan pekerjaan ini; 3

menggenapi; melengkapi menjadi lima

to'os kebun: *ema taman hudi wa'in iha — laran*, orang menanam banyak pisang di dalam kebun

tora jewawut: — *musan*, biji jewawut
torok murung: *ema ne'e — los*, orang ini murung sekali

tos 1 keras: *ai maran ne'e — basuk*, kayu kering ini keras sekali; 2 **kikir**: *lawarik feto ne'e — basuk*, anak gadis ini kikir sekali

tosa untunglah; syukurilah: — *ha'u ma lale ha'u la toma emi*, untunglah saya datang kalau tidak saya tidak mendapatkan kamu lagi

tota meluruskan: — *au fukun*, meluruskan buku bambu

totok cacing: *kabun* —, perut cacing
o'uk usut; mengusut; bertanya: — *ko-kon nia*, coba usut dia; *ha'u se la — nia*, saya belum bertanya kepada dia

tu tusuk-menusuk; bertusuk-tusukan: *keta — malu*, jangan bertusuk-tusukan

tua kopi: *hemu* —, minum

tua na'i om; paman: *ami la ho* —, kami tidak mempunyai paman

tuan lama; *ami nee mak ema* —, kami ini orang lama

tu'an tambah; menambah: — *tan*, tambah lagi

tubi

- tubi** ke: *tunu* —, memanggang kue;
tubu tumbuh: *batar foin* —, jagung baru tumbuh
tubuk sentuh; menyentuh: *keta* — *ha'u liman*, jangan menyentuh tangan saja
tuda melempar; melemparkan: *ha'u* — *manu*, saya melempar burung;
hatuda berperang: *ema* ~ *malu iha rai Timor Timur*, orang berperang di tanah Timor Timur
tudik pisau: — *nee kro'et basuk*, pisau ini tajam sekali
tuhun tambur: *ta'e* —, pukul tambur
tuir ikut; mengikuti: *hotu foin ami* —, habis baru kami ikut; *sia* — *ami ba uma*, mereka mengikuti kami ke rumah
tuka bertahan: *nia* — *ba ne'e*, dia bertahan di sini
tukir solder: — *bikan*, solder piring
tuku 1 meninju; bertinju: *nia ita* — *malu*, mari kita bertinju; 2 pukul; jam: *oras nee* — *hira tian*, sekarang sudah pukul berapa; 3 arloji: — *nee diak basuk*, arloji ini bagus sekali
tukus dekat sekali: — *tan malu*, saling berdekatan
tula mengangkut: *oto* — *naha*, *oto* mengangkut barang
tulak 1 berlilitan: *tali* — *tolu*, tali yang berlilitan tiga; 2 sugi; menyugi: *nia* — *tabako*, dia menyugi tembakau;

tur

- tatulak 1** berlilit-lilitan: *kuda tali* ~, tali kuda, berlilit-lilitan; 2 air terjun: 9 *babaris iha we* ~, pergi mandi di air terjun
tulan dewasa (khusus untuk ayam atau sejenisnya): *manu* —, ayam yang belum terlalu besar
tuli menyinggahi: *o ba* — *ha'u*, engkau menyinggahi saya jika pergi
tuma (=katumak)kutu: *on tais ne'e* — *wa'in basuk*, kain kau ini kutunya banyak sekali
tun turun: *emi* — *oto mai lai*, kamu turun dari oto singgah dulu;
katun (=hatun) menurunkan: *ha'u* ~ *nia nosi hadak fafuhun*, saya menurunkan dia dari atas tempat tidur
tuna belut: *hakair* —, mengail belut
tunin timbun; menimbun (khusus untuk lubang): *o* — *rai kuak nee lai*, engkau menimbun lubang ini dulu
tunir asli: *nee la* — *tian*, ini sudah tidak asli lagi
tunu bakar; membakar (khusus untuk makanan): — *na'an manu*, membakar daging ayam;
tunun sudah dibakar (khusus untuk makanan): *batar* ~, jagung bakar
tur duduk: *mai* — *lai*, mari duduk dulu;
katur (= hatur) menundukan *ha'u* ~ *nia ba kadera*, saya men-

dudukkan dia di kursi

turas tusuk; menusuk: — *niakan ain hodi besi manas*, menusuk kakinya dengan besi panas

turis turi: — *funan*, bunga turi; *ku'u* — *fuan*, petik buah turi

туру tiris; tetes: *udan* — *kona ha'u*, tiris air hujan kena saya

tusan hutang: *ne'e ha'ukan* — *tuan*, ini hutang saya yang lama

tusi buru; memburu: *ha'u* — *sia la toma*, saya memburu mereka tidak dapat

tutur junjung; menjunjung: *ha'u* — *batar*, saya menjunjung jagung

tu'un taat; mentaati: *ema oan* — *to'o*, anak ini cukup taat

U

uan nasib : *tuir — dei*, ikut nasib saja

uas bengkuang : *ke'e —*, gali bengkuang

uat urat : *liman —*, urat tangan, *ain —*, urat kaki

udan hujan : — *bot*, hujan lebat; — *bot mai tian*, hujan lebat sudah turun

ufak tumpul : *tudik — ti'an*, pisau ini sudah tumpul

uhi ubi : *ai —*, ubi kayu; *ke'e —*, gali ubi

uir cendawan : *hatu —*, mencabut cendawan; — *tuba wa'in*, banyak cendawan

sedikit : *fo — oan dei*, beri sedikit saja;

uit *oan* sedikit sekali : *nia nola ~ ida dei*, dia mengambil sedikit sekali

undang-undang (peraturan : *ita mesti serwisu tuir —*, kita harus bekerja menurut undang-undang;

ukun *rai* memerintah : *nia ~ ita*,

dia memerintah kita

ular ulat : *manu tutu — kekebo*, ayam mencotok ulat

uluk dahulu : — *rai sei di'ak*, dahulu keadaan masih baik

ulun kepala : — *moras*, kepala sakit;

ulun marmar ubun-ubun : *daka keta kona kau oan ~*, jaga jangan sampai kena ubun-ubun adikmu

uma rumah : — *tali*, rumah daun

uras sedangkan : — *ola malo*, sedangkan engkau tidak berbuat

uru sangkar (khusus utk ayam) : *manu —*, sangkar ayam

usan lama : *tais ne'e — tian*, kain ini sudah lama

usuk usuk rumah : *uma ne'e nian — hira*, rumah ini berapa usuknya

ut tepung (khusus utk jagung, padi, dan sejenisnya) : — *batar*, tepung jagung; — *hare*, tepung padi

uti kemaluan laki-laki : *niakan — moras*, kemaluannya sakit

utu kutu : *hedi —*, tindas kutu

W

wai, nawai pelihara, memelihara;
membesarkan : ~ *ema oan*,
membesarkan anak orang

wa'in banyak : — *basuk*, banyak se-
kali ; *ema — na'ak natene*, banyak
orang mengetahui

waen menggoyang : *seh maak — ai*
ne'e, siapa yg menggoyang kayu
ini

walan telanjang : *lawarik ne'e — dei*,
anak ini telanjang saja

walu delapan; — *nuluh*, delapan
puluh

wani lebah; — *wen*, madu

warak banyak : *ema —*, orang ba-

nyak

warik anak (anak-anak) : — *oan ta-*
nis, anak kecil menangis

waur merepotkan; mengganggu : *nia*
—, *o*, dia merepotkan engkau

we air : — *manas*, air panas;

kawe (hawe) mencairkan : *ha'u*
~ *lilin*, saya mencairkan lilin

wer, kawer licin : *dalan nee ~ ba-*
suk, jalan ini licin sekali

winar menggantungkan : *nia noi —*
nian na'an, dia sedang menggantun-
gungkan dagingnya;

winar an menggantungkan diri :
nia ~ ne'e, dia yang menggantung-
kan diri itu

Perpustakaan
Jenderal

4